

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023/
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023/
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan yang
berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARET 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARET 2024 AND 2023**

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama	:	Ahmad Dani Virsal
Alamat Kantor	:	Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang
Alamat Domisili	:	Jl. Menara No. 54 Rt/Rw. 009/003 Kel. Bukit Sari Kec. Gerunggang, Kota Pangkalpinang
Telepon	:	0717-4258000
Jabatan	:	President Director
2. Nama	:	Fina Eliani
Alamat Kantor	:	Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang
Alamat Domisili	:	Jl. Stania No. F14A Komplek Timah Bukit Baru Kel. Taman Bunga Kec. Gerunggang, Pangkalpinang
Telepon	:	0717-4258000
Jabatan	:	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko

menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT TIMAH Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan akurat;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi.

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Name	:	Ahmad Dani Virsal
Office Address	:	Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang
Address of Domicile	:	Jl. Menara No. 54 Rt/Rw. 009/003 Kel. Bukit Sari Kec. Gerunggang, Kota Pangkalpinang
Telephone Position	:	0717-4258000 President Director
2. Name	:	Fina Eliani
Office Address	:	Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang
Address of Domicile	:	Jl. Stania No. F14A Komplek Timah Bukit Baru Kel. Taman Bunga Kec. Gerunggang, Pangkalpinang
Telephone Position	:	0717-4258000 Finance & Risk Management Director

declare that:

1. The Directors are responsible for the preparation and presentation of interim consolidated financial statements of PT TIMAH Tbk and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information disclosed in the Group's interim consolidated financial statements are complete and accurate;
 - b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. The Directors are responsible for the Group's internal control.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

For and on behalf of the Board of Directors.

Pangkalpinang, 30 April/April 2024


Ahmad Dani Virsal
 Direktur Utama/President Director



Fina Eliani
 Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/
 Finance & Risk Management Director

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, except for
par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
ASET				
ASET LANCAR				ASSETS
Kas dan setara kas	4	907.241	1.526.601	CURRENT ASSETS
Piutang usaha	5	1.250.943	802.662	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset Kontrak		97.791	143.911	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	6	25.984	67.016	<i>Contract Assets</i>
Persediaan	7	2.841.824	2.522.887	<i>Other receivables</i>
Aset real estat	14	120.549	131.075	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	8a	269.046	241.790	<i>Real estate assets</i>
- Pajak lainnya		109	109	<i>Prepaid taxes</i>
Aset keuangan lainnya		23.785	22.612	<i>other taxes -</i>
Aset derivatif	9	79.317	60.523	<i>Other financial assets</i>
Aset lainnya				<i>Derivative assets</i>
Jumlah aset lancar		5.616.589	5.519.186	<i>Other assets</i>
				Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	4	212.362	210.432	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	5	199	199	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	6	2.753	2.759	<i>Other receivables</i>
Persediaan	7	692.269	692.269	<i>Inventories</i>
Penyertaan saham	11	117.938	117.938	<i>Investment in shares</i>
Investasi pada entitas asosiasi	12	263.775	253.039	<i>Investment in associates</i>
Aset tetap	13	2.987.196	3.161.101	<i>Fixed assets</i>
Aset real estat	14	127.743	127.717	<i>Real estate assets</i>
Properti investasi	15	1.639.286	1.639.286	<i>Investment properties</i>
Properti pertambangan	16	430.665	423.226	<i>Mining properties</i>
Pajak dibayar di muka	8a	169.987	153.985	<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan		5.464	129	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lainnya				<i>other taxes -</i>
Aset pajak tangguhan	8d	307.146	307.711	<i>Deferred tax assets</i>
Aset derivatif	9	31.605	27.542	<i>Derivative assets</i>
Aset lainnya	10	218.255	216.758	<i>Other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		7.206.643	7.334.091	Total non-current assets
JUMLAH ASET		12.823.232	12.853.277	TOTAL ASSETS

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, except for
par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	18	1.034.707	865.426	Trade payables
Beban akrual	19	121.242	195.388	Accrued expenses
Liabilitas <i>supplier financing</i>	20	200.282	121.876	Supplier financing liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	17a	963.780	1.258.579	Short-term bank borrowings
Utang pajak	8b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		53.607	78.505	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		90.400	28.694	Other taxes -
Liabilitas jangka pendek lainnya	23	334.334	310.560	Other current liabilities
Utang dividen	32	248	248	Dividends payable
Imbalan kerja jangka pendek	33a	11.921	19.860	Short-term employee benefits
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang				Current portion of non- current liabilities
- Pinjaman	17b	157.993	153.638	Borrowings -
- Utang obligasi dan sukuk ijarah	22	806.000	806.000	Bonds payable and sukuk ijarah -
- Provisi biaya rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang	21	142.465	143.468	Provision for environmental - rehabilitation cost and mine closure
Jumlah liabilitas jangka pendek		3.916.979	3.982.242	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Non-current liabilities - net of current maturities
- Pinjaman	17b	579.922	642.799	Borrowings -
- <i>Medium term notes</i>	17c	626.000	626.000	Medium term notes -
- Provisi biaya rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang	21	183.787	182.385	Provision for environmental - rehabilitation cost and mine closure
Liabilitas jangka panjang lainnya	23	48.561	60.714	Other non-current liabilities
Kewajiban imbalan pascakerja	33b	1.100.103	1.116.788	Post-employment benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		2.538.373	2.628.686	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		6.455.352	6.610.928	TOTAL LIABILITIES

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, except for
par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	EQUITY
EKUITAS				
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
1 lembar saham Seri A dan 9.999.999.999 lembar saham Seri B; ditempatkan dan disetor penuh 1 lembar saham Seri A dan				1 A Class share and 9,999,999,999 B Class shares; issued and fully paid 1 A Class share and 7,447,753,453
7.447.753.453 lembar saham Seri B dengan nilai nominal per saham Rp50	24	372.388	372.388	B Class shares with par value of Rp50 per share
Tambahan modal disetor		64.383	64.383	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
- dicadangkan		7.127.769	7.127.769	appropriated -
- belum dicadangkan		(1.362.198)	(1.391.740)	unappropriated -
Laba/(rugi) komprehensif lainnya		165.239	69.257	Other comprehensive gain/(loss)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		6.367.581	6.242.057	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		299	292	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		6.367.880	6.242.349	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		12.823.232	12.853.277	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
laba bersih per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
*(Expressed in millions of Rupiah, except for
par value and share data)*

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
Pendapatan	25	2.056.597	2.171.288	Revenue
Beban pokok pendapatan	26	<u>(1.761.206)</u>	<u>(1.907.903)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		295.391	263.385	Gross profit
Beban umum dan administrasi	27	(202.603)	(220.374)	General and administration expenses
Beban penjualan	28	(23.077)	(21.690)	Selling expenses
Beban keuangan	29	(57.880)	(55.852)	Finance costs
Pendapatan keuangan		8.785	4.270	Finance income
Pendapatan/(Beban) lain-lain, neto	30	16.681	109.060	Other income//(expense), net
Bagian atas laba/ (rugi) neto entitas asosiasi	12	<u>11.491</u>	<u>4.468</u>	Share in net income/(loss) of associates
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan		48.788	83.267	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	8c	<u>(19.239)</u>	<u>(32.983)</u>	Income tax expense
Laba/(rugi) periode berjalan		<u>29.549</u>	<u>50.284</u>	Profit/(loss) for the period

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2024 DAN 2023**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
 laba bersih per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
 OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
 31 MARCH 2024 AND 2023**
 (Expressed in millions of Rupiah, except for
 par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak	33	47.138	(846)	Remeasurement of post- employment benefits obligation, net of tax
Bagian rugi komprehensif lain dari investasi pada entitas asosiasi, setelah pajak	12	(755)	1.000	Share of other comprehensive loss from investment in associates, net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	9	5.235	(15.245)	Changes in value of cash flow hedges
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		44.364	(24.115)	Exchange rate differences due to financial statements translation
Jumlah laba/(rugi) komprehensif periode berjalan		125.531	11.078	Total comprehensive income/(loss) for the period
Laba/(rugi) periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit/(loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		29.542	50.278	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		7	6	Non-controlling interest
		29.549	50.284	
Laba/(rugi) Komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income/(loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		125.524	11.072	Owners of the parent
Kepemilikan nonpengendali		7	6	Non-controlling interest
		125.531	11.078	
Laba/(rugi) bersih per saham dasar/dilusian dari (dalam Rupiah):				Basic/diluted(loss) earning/ per share from (in Rupiah):
Operasi yang dilanjutkan	31	4	7	Continuing operations

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity									<i>Balance as at 1 January 2023</i>	
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/Retained earnings			Penjabaran laporan keuangan/ <i>Financial statements translation</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Pendapatan komprehensif lainnya/Other <i>comprehensive income</i>						
Saldo pada 1 Januari 2023		372.388	64.383	6.398.731	99.433	113.819	(7.125)	7.041.629	274	7.041.903	<i>Balance as at 1 January 2023</i>
Dividen	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Dividends</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	50.278	(24.115)	(15.091)	11.072	6	11.078	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Pencadangan laba ditahan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Share dividend distribution</i>
Saldo pada 31 Maret 2023		372.388	64.383	6.398.731	149.711	89.704	(22.216)	7.052.701	280	7.052.981	<i>Balance as at 31 March 2023</i>
Saldo pada 1 Januari 2024		372.388	64.383	7.127.769	(1.391.740)	97.034	(27.777)	6.242.057	292	6.242.349	<i>Balance as at 1 January 2024</i>
Dividen	32	-	-	-	29.542	44.364	51.618	125.524	7	125.531	<i>Dividends</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Total comprehensive income (loss) for the period</i>
Pencadangan laba ditahan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Saldo pada 31 Maret 2024		372.388	64.383	7.127.769	(1.362.198)	141.398	23.841	6.367.581	299	6.367.880	<i>Balance as at 31 March 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of the interim Consolidated financial statements

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
laba bersih per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOW
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, except for
par value and share data)

	31 Maret/ Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.652.186	2.285.023		Receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash payments to:
- Pemasok	(1.562.417)	(1.798.610)		Suppliers -
- Karyawan	(264.035)	(217.911)		Employees -
Restitusi pajak lainnya	71.053	208.514		Other taxes restitution
Penerimaan dari pendapatan keuangan	8.785	4.270		Receipts from finance income
Pembayaran iuran pensiun	(8.617)	(8.466)		Payments of pension contributions
Pembayaran pajak dan royalti	(57.848)	(240.793)		Payments of royalties and other taxes
Pembayaran bunga	(99.787)	(50.545)		Payments of interest
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	(260.680)	181.482		Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(53.649)	(121.300)		Purchase of fixed assets
Penerimaan dari klaim asuransi	25.395	-		Receipt from insurance claim
Penambahan properti pertambangan	(8.665)	(9.699)		Addition of mining properties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(36.919)	(130.999)		Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	(1.876.593)	528.200		Proceeds from short-term borrowings
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	1.582.612	(576.476)		Payments of short-term borrowings
Penerimaan dari <i>liabilitas supplier financing</i>	612.568	788.822		Proceeds from supplier financing liabilities
Pembayaran <i>liabilitas supplier financing</i>	(534.162)	(751.185)		Payments of supplier financing liabilities
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(82.336)	(78.189)		Payments of long-term borrowings
Pembayaran utang sewa	(15.059)	(8.844)		Payments of lease liability
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(312.970)	(97.672)		Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(610.569)	(47.189)		NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas	1.526.601	1.209.227		Effect of foreign exchange rate fluctuation on cash and cash equivalents
	907.241	1.147.736		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

*) Lihat Catatan 41 untuk transaksi non kas

Refer to Note 41 for non-cash transaction *)

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT TIMAH Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1976 berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Agustus 1976 oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, tanggal 1 April 1977, Tambahan Berita Negara No. 200 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/65/17 tanggal 5 Februari 1977. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 3 Juni 2022 oleh Rini Yulianti, S.H., sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar sesuai dengan POJK nomor 15/PJOK.04.2020 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0245855 tanggal 6 Juni 2022.

Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan bidang usaha pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 2 Agustus 1976. Perusahaan berdomisili di Pangkalpinang, Bangka Belitung dan berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang, Bangka Belitung.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 13 Juli 2023 oleh Rini Yulianti, S.H., sehubungan dengan hasil dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") tanggal 15 Juni 2023, yang mangubah susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-00139862 tanggal 13 Juli 2023. Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**31 Maret/
March 2024**

Komisaris Utama Independen	M. Alfan Baharuddin
Komisaris Independen	Agus Rajani Panjaitan
Komisaris	Sufyan Syarif
Komisaris	Rustum Effendi
Komisaris	Yudo Dwinanda Priaadi

**31 Desember/
December 2023**

M. Alfan Baharudin	Independent President Commissioner
Agus Rajani Panjaitan	Independent Commissioner
Sufyan Syarif	Commissioner
Rustum Effendi	Commissioner
Yudo Dwinanda Priaadi	Commissioner

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT TIMAH Tbk (the "Company") was established in 1976, based on Notarial Deed No. 1 dated 2 August 1976 of Notary Imas Fatimah, S.H., which announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated 1 April 1977, State Gazette Supplementary No. 200 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. Y.A.5/65/17 dated 5 February 1977. The Company's Articles of Association have been amended several times. Based on Notarial Deed No. 13 dated 3 June 2022 by Rini Yulianti, S.H., related to the change of Articles of Association according to POJK number 15/POJK.04.2020 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0245855 dated 6 June 2022.

The Company is engaged in the business of mining, industrial, trading, transportation and services related to mining business. The Company commenced its commercial operations on 2 August 1976. The Company is domiciled in Pangkalpinang, Bangka Belitung and located at Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang, Bangka Belitung.

Based on Notaris Deed No. 4 dated 13 July 2023 by Rini Yulianti, S.H, related to the result of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") dated 15 June 2023, which approved changes to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-AH.01.09-00139862 dated 13 July 2022. The Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Direktur Utama	Ahmad Dani Virsal	Ahmad Dani Virsal
Direktur	Koko Wigyantoro	Koko Wigyantoro
Direktur	Nur Adi Kuncoro	Nur Adi Kuncoro
Direktur	Tigor Pangaribuan	Tigor Pangaribuan
Direktur	Fina Eliani	Fina Eliani

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Ketua	Agus Rajani Panjaitan	Agus Rajani Panjaitan
Anggota	Wawan Gunawan	Wawan Gunawan
Anggota	Sri Suryaningsum	Sri Suryaningsum

Perusahaan mempekerjakan 4.137 dan 4.161 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (tidak diaudit).

The composition of the Company's Audit Committee was as follows:

The Company had a total number of 4,137 and 4,161 permanent employees as at 31 March 2024 and 31 December 2023, respectively (unaudited).

b. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, struktur Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Grup") adalah sebagai berikut:

b. Group structure

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the structure of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") was as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Kedudukan/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan Efektif Effective Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Kepemilikan langsung oleh Perusahaan/ Direct ownership by the Company						
Indometal (London) Limited ("IL")	United Kingdom	Agen pemasaran/Marketing agent	100,00%	1988	855.633	753.040
PT Dok dan Perkapalan Air Kantung ("DAK")	Indonesia	Jasa perbangunan, galangan kapal dan transporstasi/ Workshop services, shipping dockyard, and transportation	100,00%	1996	389.440	446.122
PT Timah Industri ("TI")	Indonesia	Industri kimia/Chemical industry	100,00%	1998	784.043	714.261
PT Timah Investasi Mineral ("TIM")	Indonesia	Eksplorasi dan pertambangan mineral di luar timah dan pemasaran batubara/ Exploration and mining of non-tin minerals and coal marketing	99,90%	1996	298.539	314.660

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Group structure(continued)

Entitas Anak/ Subsidiary	Kedudukan/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Percentase Kepemilikan Efektif Effective Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Kepemilikan langsung oleh Perusahaan/ Direct ownership by the Company						
PT.Timah Karya Persada Properti ("TKPP")	Indonesia	Industri real estate / Real estate industry	100,00%	2014	393.200	392.281
Timah International Investment Ltd ("TINVES")	Singapura	Perdagangan/Trading	100,00%	2014	17.934	42.983
PT Timah Agro Manunggal ("TAM")	Indonesia	Pertanian dan Perdagangan/agriculture and trading	100,00%	2017	21.153	21.382
PT Tanjung Alam Jaya ("TAJ")	Indonesia	Pertambangan batubara/ Coal mining	100,00%	1998	371.577	384.007
Kepemilikan melalui TIM/ Ownership through TIM						
PT Tim Silika Nusantara ("TSN") (sebelumnya/formerly PT Tim Nikel Sejahtera ("TINS"))*	Indonesia	Pertambangan nikel/ Nickel mining	100,00%	2018	301	301
PT Timah Indotama Mineral	Indonesia	Pengangkutan dan penjualan hasil tambang/Transportation and sale of mining products	100,00%	2019	301	350
PT Timah Nigeria Limited ("TNL")	Nigeria	Pertambangan timah/Tin mining	50,00%	2021	79.304	81.549
Kepemilikan melalui TI/ Ownership through TI						
Great Force Trading Limited ("GFT")	Hongkong	Perdagangan/Trading	100,00%	2012	13.598	11.138

Catatan:

*) Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 14 April 2023 dari Surjadi, S.H., M.Kn., MM., MH. notaris di Jakarta, PT Tim Nikel Sejahtera mengubah nama perusahaan menjadi PT Tim Silika Nusantara dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0074375.AH.01.11. TAHUN 2023 tanggal 14 April 2023

Notes:

*) Based on Deed No. 38 dated 14 April 2023 of Surjadi, S.H., M.Kn., MM., MH., a notary in Jakarta, PT Tim Nikel Sejahtera changed the name of the company to PT Tim Silika Nusantara and was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0074375.AH.01.11.TAHUN 2023 dated 14 April 2023

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tahun 1995, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 176.155.000 saham yang merupakan 35% dari jumlah 503.301.999 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") (sebelumnya Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 19 Oktober 1995. Pada tanggal 8 Agustus 2008, Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham sehingga nilai nominal saham berubah dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp50 per lembar saham. Jumlah saham Seri B yang diperdagangkan berubah menjadi 5.033.020.000 lembar saham. Pada tanggal 7 Mei 2014, Perusahaan menerbitkan saham bonus sejumlah 2.414.733.453 lembar saham. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh saham Seri B ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 7.447.753.454 lembar saham telah dicatat di BEI.

c. Public offering of the Company's shares

In 1995, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 176,155,000 shares or 35% of its 503,301,999 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the IPO were listed in Indonesia Stock Exchange ("BEI") (formerly known as Jakarta Stock Exchange) on 19 October 1995. On 8 August 2008, the Company split its nominal shares, which led to a change in the nominal value of the shares from Rp500 per share to Rp50 per share. The number of Series B shares traded was changed to 5,033,020,000 shares. On 7 May 2014, the Company issued 2,414,733,453 bonus shares. As at 31 March 2024 and 31 December 2023, all the Company's issued and fully paid shares of Series B of 7,447,753,454 shares were listed in the BEI.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Izin Usaha Pertambangan

Timah

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP") timah dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Mining Business Permits

Tin

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the Grup held mining business permits ("IUP") for tin with details as follows:

Lokasi/Location	Luas Wilayah (ha)/Area (ha) *							
	Jumlah IUP/Number of IUPs		Darat/Onshore		Laut/Offshore		Jumlah/Total	
	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Lintas Kabupaten di Bangka Belitung	11	11	88.492	88.492	28.491	28.491	116.983	116.983
Lintas Provinsi Riau dan Kepulauan Riau	1	1	-	-	19.594	19.594	19.594	19.594
Bangka	20	20	62.068	62.068	19.756	19.756	81.824	81.824
Bangka Barat	44	44	48.708	48.708	41.109	41.109	89.817	89.817
Bangka Selatan	17	17	23.907	23.907	13.960	13.960	37.867	37.867
Bangka Tengah	8	8	21.845	21.845	5.039	5.039	26.884	26.884
Belitung	9	9	13.263	13.263	-	-	13.263	13.263
Belitung Timur (Termasuk Batu Besi/ <i>Including Batu Besi</i>)	9	9	30.355	30.355	30.910	30.910	61.265	61.265
Provinsi Riau	2	2	-	-	6.540	6.540	6.540	6.540
Karimun	4	4	-	-	18.875	18.875	18.875	18.875
	125	125	288.638	288.638	184.274	184.274	472.912	472.912

* Tidak diaudit/Unaudited

Izin pertambangan tersebut berlaku sampai dengan antara tahun 2025 dan 2033.

These mining rights are valid until dates between 2025 to 2033.

Batubara dan mineral lainnya

Coal and other minerals

No	Jenis tambang/ Mine type	Jenis izin/ Permit type	Jumlah izin/ Total permit	Pemegang/ Holder	Periode/ Period	Belaku sampai/ Valid until	Lokasi/Location
1	Batubara/ Coal	Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B")/Coal Contract of Work ("CCoW")	1	TAJ	30	2030	Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan/Banjar Regency, South Kalimantan
2	Nikel/ Nickel	IUP-OP	1	TIM	10	2029	Kabupaten Kabaena, Sulawesi Tenggara/Kabaena Regency, Southeast Sulawesi
3	Pasir kuarsa/ Quartz sand	IUP-OP	7	TIM	10	2028, 2029, dan/and 2043	Kabupaten Bangka, Bangka Belitung dan Kabupaten Belitung Timur, Bangka Belitung/Bangka Regency, Bangka Belitung and East Belitung Regency, Bangka Belitung

e. Kewajiban IUP dan PKP2B

Sebagai pemegang IUP dan PKP2B, Grup memiliki kewajiban diantaranya membayar royalti, iuran tetap dan iuran lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

e. Obligations under IUPs and CCoW

As the holder of IUPs and a CCoW, the Group has an obligation to pay royalties, dead rents and other contributions in accordance with applicable regulations.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali properti investasi dan instrumen derivatif diukur pada nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 3.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group's interim. These policies have been consistently applied to all of the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 regarding Guidance for the Presentation of Financial Statements.

The interim consolidated financial statements have been prepared based on historical cost, except for investment properties and derivative instruments measured at fair value, and using the accrual basis except for the interim consolidated statements of cash flows.

The interim consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement when applying the Group's accounting policies. Areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Implementasi dari standar-standar, amandemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensifkan;
- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan” tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- Amendemen PSAK 46. “Pajak Penghasilan: Reformasi Pajak Internasional – Ketentuan Model Pilar Dua”;
- Amendemen PSAK 107 “Akuntansi Ijarah” tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan akad ijarah;

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau 1 Januari 2024, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 73 “Sewa” tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 2 “Laporan Arus Kas” dan PSAK 60 “Instrumen Keuangan – Pengungkapan” tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“IFAS”)

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2023 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- The amendments to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements” about the classification of liabilities as current or non-current;
- The amendments to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements” about disclosure of accounting policies;
- The amendment to SFAS 16 “Property, Plant and Equipment” about proceeds before intended use;
- The amendment to SFAS 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” about definition of accounting estimates;
- The amendment to SFAS 46 “Income Tax” about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;
- The amendment to SFAS 46, “Income Taxes – International Tax Reform: Pillar Two Moel Rules”;
- The amendment to SFAS 107 “Ijarah Accounting” about recognition, measurement, and disclosure of ijarah contracts.

New standard, amendments and interpretations issued but only effective for financial year beginning on or after 1 January 2024, but early adoption is permitted, are as follows:

- The amendments to SFAS 73 “Leases” about lease liability in a sale and leaseback;
- The amendments to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements” about non-current liabilities with covenants.
- Amendment to SFAS 2 “Cash Flow Statements” and SFAS 60 “Financial Instruments - Disclosures” about supplier finance arrangements

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif"
- Amendemen PSAK 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025, but early adoption is permitted, are as follows:

- SFAS 74, "Insurance Contracts"
- The Amendments to SFAS 74, "Insurance Contracts" about Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information"
- The amendments to SFAS 10 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" about lack of exchangeability

Beginning 1 January 2024, references to the individual SFAS and IFAS will be changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants.

As at the date of these interim consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and interpretations on the Group's interim consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

(i) Entitas anak

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dimana selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dicatat sebagai bagian akun tambahan modal disetor di ekuitas.

Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012) tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

(ii) Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (iii) di bawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. If necessary, the amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies

Business combination transactions between entities under common control were accounted for under SFAS 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control" where the differences between the transfer price paid and the carrying value of net assets acquired is presented as part of the additional paid-in capital account in equity.

In accordance with SFAS 38 (Revised 2012), the financial statement items of the combined entities, for the period in which the business combination under common control occurred and for any comparative period, shall be presented as if the combination had occurred from the beginning of the period for which the combined entities were under common control.

(ii) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally through an ownership of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates is accounted for using the equity method (see point (iii) below), after initially being recognised at cost.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(iii) Pengaturan bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

(iv) Metode Ekuitas

Pada metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi dan bagiannya dalam pergerakan penghasilan komprehensif lainnya dari *investee* pada penghasilan komprehensif lainnya.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (lanjutan)

(iii) Joint arrangement

Under SFAS 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the interim consolidated statement of financial position.

(iv) Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associates or joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates or joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(iv) Metode Ekuitas (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2l.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

d. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional").

Untuk tujuan konsolidasi, untuk entitas anak Grup yang memiliki mata uang fungsional berbeda, maka aset dan liabilitas entitas anak Grup ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sementara itu, pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak Grup tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lainnya" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (lanjutan)

(iv) Equity method (lanjutan)

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associate or joint ventures is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2l.

Dividends received or receivable from associates or joint venture are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

d. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which are the functional currency for the Company, and the presentation currency of the Group. Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency").

For consolidation purposes, where subsidiaries of the Group have different functional currencies, the assets and liabilities of those subsidiaries are translated using the Bank Indonesia middle rate at the end of each reporting period. Revenue and expenses are translated using the average of the Bank Indonesia middle rate during the profit or loss period.

The difference arising from the translation of the Group subsidiaries' financial statements into Rupiah is presented as "Other comprehensive income" account in the equity section of the interim consolidated statement of financial position.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada setiap tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui di dalam laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency translation

(ii) Transaction and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transactions.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Pondsterling	20,021	19,760	Poundsterling
Dolar AS	15,853	15,416	US Dollars
RMB	2,193	2,170	RMB

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

e. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with certain related parties as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures". Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, Government-related entities include any entity that is controlled or jointly controlled, or significantly influenced by the Government.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan pada akun "kas yang dibatasi penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash in banks and time deposits that are restricted as to use are presented as "restricted cash" in the interim consolidated statement of financial position.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Piatang usaha dan piutang lain-lain

Piatang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala dan akan direfleksikan melalui pengukuran provisi penurunan nilai sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan pada catatan 2n. Jumlah provisi penurunan nilai piutang diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "Beban lain-lain".

h. Persediaan

Persediaan timah, *tin chemical*, batubara dan nikel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan termasuk porsi yang sesuai dari biaya *overhead* tetap dan variabel yang dialokasi untuk persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Bagian lancar persediaan ditentukan dari ekspektasi jumlah yang akan diproses dalam 12 bulan. Persediaan yang tidak diharapkan akan diproses dalam 12 bulan diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold in the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

The collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis and will be reflected through the measurement of provision for impairment according to the Group's accounting policy as explained in Note 2n. The amount of provision for impairment of receivables is recognized in profit or loss within "Other expenses".

h. Inventories

Tin, tin chemical, coal and nickel inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Costs, including an appropriate portion of fixed and variable overhead costs, are assigned to inventories and determined using the weighted average method. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The current portion of inventories is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. Inventories not expected to be processed within the next 12 months are classified as non-current.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Persediaan barang gudang dinilai pada harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat, jika ada. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang.

i. Aset real estat

Aset real estat merupakan rumah dan prasarana dalam proses dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan.

Biaya perolehan rumah dan prasarana dalam proses meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Biaya pengembangan real estat dikapitalisasi sebagai biaya real estat yang terdiri dari biaya praperolehan tanah; biaya perolehan tanah; biaya yang berhubungan langsung dengan proyek; biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories (continued)

Warehouse inventories are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving inventory, if any. Cost is determined based on the moving average method. A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

i. Real estate assets

Real estate assets consist of houses and infrastructure work in process and land under development are carried at the lower of cost and net realisable value. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, based on market prices at the reporting date and discounted for the time value of money if material, less estimated costs to complete and the estimated costs to sell.

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed.

The cost of houses and infrastructure work in process consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs and is transferred to the building when it is completed and ready for sale

The real estate development costs are capitalised to the real estate which consist of land preacquisition costs; land acquisition costs; project direct costs; costs that are attributable to real estate development activities and borrowing costs.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset real estat (lanjutan)

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus. Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Grup akan melakukan revisi dan realokasi biaya. Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat diakui pada saat terjadinya.

Aset real estate dalam pengembangan yang dijadwalkan untuk selesai dalam 12 bulan diklasifikasikan sebagai aset lancar.

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi juga termasuk properti yang sedang dikonstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan sifat, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan.

Properti investasi dalam penyelesaian diukur sebesar biaya perolehan sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau proses konstruksi selesai, mana yang lebih awal. Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi yang dicatat pada akun keuntungan atas revaluasi properti investasi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Real estate assets (continued)

Costs capitalised to real estate project development are allocated to each real estate unit using the specific identification method. Estimates and cost allocation are reviewed at the end of each financial reporting period until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost. Expenses which are not related to the development of real estate are recognised when incurred.

Real estate assets in development which are scheduled to be completed within 12 months are classified as current assets.

j. Investment properties

Investment properties represent land or buildings that are held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties are stated at fair value which reflects market conditions determined by independent appraiser. Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices in less active markets or discounted cash flow projections.

Investment properties under construction are measured at cost until its fair value becomes reliably measureable or the construction is completed, whichever is earlier. Changes in fair values are recognised in profit or loss which recorded gains from revaluation of investment properties.

Gains and losses on discontinuance or disposal of investment properties are determined by comparing the net proceeds with the assets' carrying amount and are recognised in profit or loss in the period in which they occur

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Properti investasi (lanjutan)

Transfer aset ke atau dari properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan dengan dimulainya penggunaan aset tersebut oleh Grup. Transfer aset tetap menjadi properti investasi dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan dan perubahan nilai wajar tersebut diakui pada awalnya sebagai "Penghasilan komprehensif lainnya".

k. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif pada awalnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dan setelahnya, kecuali tanah, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya seperti dijelaskan tabel berikut. Sementara, aset tetap tambang disusutkan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa IUP atau PKP2B.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment properties(continued)

Transfers of assets to, or from, investment properties shall be made when there is a change in usage evidenced by the commencement of use of that asset by the Group. Transfer from fixed assets to investment properties shall be recorded at fair value at the date of change in use and the change is initially recognised as "Other comprehensive income".

k. Fixed assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, initially are stated at cost, and subsequently, except for land, are carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over the expected economic useful lives as explained in the following table. Furthermore, the mining fixed assets are depreciated using the straight-line method over the lesser of the estimated useful life of the assets, life of the mine, or the term in the IUP or CCoW.

**Tahun/
Years**

Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin dan instalasi	4 - 8	<i>Machinery and installation</i>
Peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi	4 - 8	<i>Exploration, mining, and production equipment</i>
Peralatan pengangkutan	4 - 8	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor dan perumahan	8	<i>Office and housing equipment</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian interim dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah dan setidaknya disesuaikan, jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke jumlah terpulihkan jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi dari pada jumlah terpulihkan yang diestimasikan, seperti yang dijelaskan di Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan fasilitas tempat penambangan serta pemasangan mesin serta rekondisi kapal keruk dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

I. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik kembali.

Goodwill sebagai bagian dari investasi di asosiasi diuji penurunan nilainya bersamaan dengan investasi di asosiasi sebagai satu unit penghasil kas.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts and the related accumulated depreciation are eliminated from the interim consolidated financial statements and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each financial period. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

The carrying amount of an asset is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount, as described in Note 21 to the interim consolidated financial statements.

The accumulated costs of the construction of buildings and mining site facilities and the installation of machinery and dredger recondition are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

I. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

Goodwill as part of investment in associate is assessed for impairment together with investment in associate as one cash generating unit.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset keuangan

(i) Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasianya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- b) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Grup melakukan reklassifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial assets

(i) Classifications, recognition and measurement

The Group has adopted SFAS 71, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting.

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following two categories:

- a) *Financial assets at amortised cost; and*
- b) *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cashflows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group reclassifies debt instruments when and only when its business model for managing those assets changes.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (lanjutan)

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kadaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Berikut adalah kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial assets (continued)

(i) Classifications, recognition and measurement (continued)

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The followings are measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

- *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as separate line items in profit or loss.*

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pendapatan/(beban) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada pendapatan/(beban) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laba rugi.

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Dimana manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial assets (continued)

(i) Classifications, recognition and measurement (continued)

Debt instruments (continued)

- **FVOCl:** Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCl. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses), and impairment expenses are presented as separate line items in profit or loss.

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses on equity investments measured at FVOCl are not reported separately from changes in fair value.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Pada 31 Maret 2024, Grup telah memilih untuk mengukur seluruh aset keuangan instrumen ekuitas pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dicatat pada akun penghasilan komprehensif lain dibagian ekuitas pada neraca dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat dihentikan pengakuannya.

(ii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Ketika aset keuangan instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihentikan pengakuannya, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

(iii) Saling hapus antar instrumen

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial assets (continued)

(i) Classifications, recognition and measurement (continued)

Equity instruments (continued)

At 31 March 2024, the Group has elected to measure all equity instruments financial assets at fair value through other comprehensive income. All movements in the fair value are recorded in other comprehensive income in equity section at balance sheet and will not be reclassified to profit or loss when being derecognised.

(ii) Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

When equity instruments financial assets are classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income is derecognised, the accumulated fair value adjustments recognized in equity will not be reclassified to profit or loss.

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the interim consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha. Selain untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

o. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tetapi tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "pertambangan yang sedang dikembangkan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" direklasifikasi ke "pertambangan yang berproduksi" pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "pertambangan yang berproduksi".

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measure Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables. Other than trade receivables, the Group applies general model to measure ECL.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

o. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure but excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use) which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Properti pertambangan (lanjutan)

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "pertambangan yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Pertambangan yang berproduksi" diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" dan "Pertambangan yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 21.

Biaya pengupasan pasca produksi dimasukkan dalam biaya persediaan, kecuali ketika sebuah proyek baru dikembangkan untuk mendapatkan akses ke cadangan bijih timah yang signifikan. Dalam hal tersebut, biaya dikapitalisasi dan diamortisasi selama ekstraksi bijih timah, selama masa manfaat cadangan bijih timah.

p. Utang usaha dan liabilitas supplier financing

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Liabilitas *supplier financing* adalah liabilitas kepada bank yang timbul akibat pembayaran yang dilakukan oleh bank atas transaksi pembelian barang dan jasa yang dilakukan Grup dengan pemasok, sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Grup dengan bank.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Mining properties (continued)

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines in production" are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 21.

Post-production stripping costs are included in the cost of inventory, except when a new project is developed to permit access to a significant tin ore reserve. In such cases, the cost is capitalised and amortised during the extraction of the tin ore, over the useful life of the tin ore reserve.

p. Trade payables and supplier financing liabilities

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Supplier financing liabilities are liabilities to the bank which arose from the payments made by the bank for the Group's purchases of goods and services transactions with suppliers, in accordance with the agreement between the Group and the banks.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Utang usaha dan liabilitas supplier financing (lanjutan)

Utang usaha dan liabilitas *supplier financing* dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan liabilitas *supplier financing* pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman baik yang secara langsung maupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasi, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut selesai secara substansial. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasi. Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut untuk setidaknya 12 bulan setelah tanggal pelaporan laporan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Trade payables and supplier financing liabilities (continued)

Trade payables and supplier financing liabilities are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables and supplier financing liabilities are recognised initially at fairvalue and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction cost incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan karyawan

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

(ii) Imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya, dan imbalan jangka panjang lainnya.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung beberapa faktor, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits

(i) Short-term employee benefits

The Group recognises short-term employee benefit liabilities when services are rendered and the compensation for these services is to be paid within 12 months after the services have been rendered.

(ii) Pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

Defined benefit pension plans programme define an amount at pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depends on factors such as age, years of service and compensation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
yang berakhir 31 MARET 2024 dan 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

(ii) Imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya, dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Grup juga memberikan imbalan pascakerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya seperti uang penghargaan, santunan kematian, penghargaan pengabdian, dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan atau PKB. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya, kecuali imbalan jangka panjang lainnya dimana keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung sebagai beban pada laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Perkiraan biaya imbalan ini dicatat sebagai akrual sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

(ii) Pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits (continued)

The Group also provides other post-employment benefits and other long-term benefits such as long service reward, death allowance, jubilee rewards, and separation reward. The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualified family members pass away. The value of benefits provided to the employee is based on the Company Regulation or the CLA. The separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise, except for other long-term benefits where actuarial gains and losses are directly recognised as expenses in profit or loss.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Group provides post-retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually base on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using methodology similar for defined benefit pension plans.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Provisi rehabilitasi lingkungan, reklamasi, dan penutupan tambang

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihannya tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Dampak perubahan dalam pengukuran kewajiban ini yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, dibebankan ke beban pokok pendapatan dalam laba rugi.

t. Pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah penilaian:

- a) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- c) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Provision for environmental rehabilitation, mine reclamation and mine closure

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a discount rate, that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The impact of changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flows) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be charged to cost of revenue in profit or loss.

t. Revenue and expenses

Revenue recognition have to fulfil five steps of assessment:

- a) *Identify contract(s) with a customer.*
- b) *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- c) *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah penilaian: (lanjutan)

- d) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
- e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup mengidentifikasi beberapa kontrak dengan pelanggan yang disimpulkan memiliki dua kewajiban pelaksanaan; yaitu penjualan barang dan jasa.

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan biasanya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada waktu tertentu).

Grup mengakui pendapatan dari jasa galangan kapal diakui sepanjang waktu selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya untuk membangun kapal.

Grup mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan dengan metode *output* dengan ukuran berbasis penyelesaian fisik yang diakui setiap bulan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Revenue and expenses (continued)

Revenue recognition must fulfill five steps of assessment: (continued)

- d) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
- e) Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The Group identified several contracts with customers which were concluded to have two performance obligations; i.e. sale of goods and services.

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognised, when the control of goods has been transferred to the customers (at point in time).

The Group recognised revenue from shipyard services based on over time basis as the Group performs its performance obligations to build the ships.

The Group measures its progress towards completion of performance obligations by using an output method which is recognised based on physical completion on a monthly basis.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus ini, masing-masing beban pajak juga diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Grup dikenakan pajak final atas pendapatan dari real estat. Pajak final dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*, atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Current and deferred income tax

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. The tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income.

The Group is subject to final income tax on revenue from real estate. The final income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
yang berakhir 31 MARET 2024 dan 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara bersih atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

v. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

w. Laba/(rugi) per saham

Laba/(rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba/(rugi) periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba/(rugi) per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Current and deferred income tax

Deferred tax liabilities are provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously.

Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns ("SPT") in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

v. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

w. Earnings/(loss) per share

Earnings/(loss) per share are calculated by dividing the profit/(loss) for the period attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings/(loss) per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company, which are convertible bonds and stock options.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup dalam tahun ketika pembagian dividen telah dideklarasikan. Jumlah dividen interim diputuskan melalui rapat direksi dan dewan komisaris. Jumlah dividen final diputuskan melalui RUPS.

y. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

z. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup mempertimbangkan apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - a) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - b) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Dividend distributions

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognised as liabilities in the Group's interim consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared. The amount of the interim dividend is decided through a meeting of the directors and the board of commissioners. The final dividend amount is decided through the AGMS.

y. Segmen reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.

z. Leases

Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
 - a) *The Group has the right to operate the asset; or*
 - b) *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa.

Grup hanya memiliki perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa. Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Leases (continued)

Group as lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group only has lease agreements where the Group acts as a lessee. The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

aa. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrument lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindungi nilai. Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar) atau lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrument lindung nilai dengan item yang dilindungi nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaianannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindungi nilai.

Seluruh nilai wajar derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindungi nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Leases (continued)

Group as lessee (continued)

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term

aa. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as hedges of the fair value of recognized firm commitment (fair value hedges) or hedges of a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the hedge relationship, the Group documents the economic relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transaction are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as current assets or current liabilities.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada pendapatan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "pendapatan lain-lain bersih".

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi pada periode yang sama dimana item yang dilindungi nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilindungnilaikan terjadi). Keuntungan atau kerugian yang berhubungan dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi. Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindungnilaikan menghasilkan pengakuan aset nonkeuangan (misalnya, persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada beban pokok pendapatan dalam hal persediaan atau penyusutan dalam hal aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai telah kedaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi dalam "pendapatan lain-lain bersih".

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti swap suku bunga dan kontrak *forward*. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Derivative financial instruments and hedging activities

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss within "other income, net".

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss (for example, when the forecast sale that is hedged takes place). The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised in profit or loss. However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation in the case of fixed assets.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the profit or loss within "other (expense)/income, net".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as or do not qualify for hedge accounting are recognised immediately in profit or loss.

The Group uses widely recognised valuation models for determining the fair values of nonstandardised financial instruments of lower complexity, such as interest rate swaps and forward contracts. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjenji pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam periode mendatang.

i. Estimasi cadangan

Cadangan timah, nikel dan batubara adalah perkiraan jumlah timah, nikel dan batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kandungan cadangan membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh timah, nikel dan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Dalam beberapa periode terakhir, sebagian besar produksi bijih timah Grup berasal dari kerjasama Grup dengan mitra penambangannya. Produksi ini tidak dapat diprediksi karena pasokan bijih timah bergantung pada beberapa faktor eksternal. Dalam mengestimasi cadangannya, Grup telah memperhitungkan kemungkinan konversi sumberdaya yang menjadi basis cadangan berdasarkan pengalaman masa lalu.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS

The preparation of the interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters underwhich significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or thefinancial position of the Group reported in future periods.

i. Reserves estimates

Tin, nickel and coal reserves are estimates of the amounts of tin, nickel and coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or content value of reserves requires the size, shape and depth of tin, nickel and coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

In recent periods, most of the Group's production of tin ore has been derived from the Group's cooperation with its mining partners to develop its inferred resources. Such production is unpredictable because the supply of this ore depends on several external factors. In estimating its reserves, the Group has taken into account the probability of conversion of its inferred resources to reserves based on past experience.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian interim Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini; dan
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan dipulihkannya manfaat pajak.

ii. Rugi penurunan nilai piutang

Grup menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan infomasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbarui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)

i. Reserves estimates (continued)

As the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's interim consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows;*
- *Depreciation and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a units-of-production method or where the economic use fullives of assets change;*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities; and*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*

ii. Impairment loss on receivables

The Group calculates ECL for trade receivables and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes incircumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

iii. Kewajiban imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun bersih mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa datang dan kenaikan biaya kesehatan. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 33.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)

iii. Post-employment benefits obligation

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expense/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase and future medical costs. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits obligation.

For the rate of future salary increase, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for post-employment benefits obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 33.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset non keuangan dan aset tetap

Aset nonkeuangan, dalam hal ini aset tetap dan properti pertambangan, ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), sumber daya dan cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan, dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

Lihat Catatan 13, 16 dan 43 untuk informasi terkait penurunan nilai aset nonkeuangan Grup.

v. Provisi untuk reklamasi lingkungan

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini.

Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada periode berjalan sehubungan dengan kegiatan periode lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di periode kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)

iv. Impairment of non-financial assets and fixed assets

Non-financial assets, i.e. fixed assets and mining properties, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the expected production and sales volume, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), mineral resources and reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure, could materially affect the recoverable amount calculations.

Refer to Notes 13, 16 and 43 for information regarding impairment on the Group's non-financial assets.

v. Provision for environmental reclamation

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided.

If the total amount of expenditure in the current period related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the periods where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

vi. Properti investasi

Penilai independen eksternal yang memiliki kualifikasi profesional serta berpengalaman dalam lokasi dan kategori properti yang dinilai, melakukan penilaian terhadap portofolio properti investasi Grup setiap periode. Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

vii. Estimasi kadar timah

Estimasi kadar timah ditentukan oleh tenaga ahli internal Perusahaan berdasarkan sampel persediaan yang dianalisa di laboratorium serta mempertimbangkan data historis. Kadar timah tersebut dievaluasi setiap akhir periode pelaporan berdasarkan tingkat realisasi dari aktivitas pemurnian bijih timah. Aktivitas ini tergantung pada kualitas bijih timah, kondisi mesin dan peralatan produksi. Penurunan kadar timah dibebankan sebagai penambahan biaya produksi pada laba rugi dan berlaku prospektif.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan timah perusahaan termasuk terak (*slag*), yang diharapkan akan diproses secara menyeluruh dalam jangka waktu lebih dari 1 tahun. Perusahaan menentukan rencana jangka panjang dan jangka pendek peleburan timah untuk mengestimasi pemakaian persediaan terak dalam peleburan. Nilai persediaan terak diukur setiap akhir periode pelaporan yang bergantung pada estimasi konsentrasi timah dalam terak.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)

vi. Investment properties

An external independent valuation company, having appropriate recognised professional qualifications and recent experience in the location and category of property being valued, values the Group's investment property portfolio periodically. The fair values are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing where in the parties had each acted knowledgeably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

vii. Tin grade estimation

The estimation of tin content is determined by internal experts of the Company based on inventory samples analysed in the laboratory, while also considering historical data. The tin grade is evaluated at the end of the reporting period based on the realisation rate from tin ore refining activities. These activities will depend on the ore quality, the condition of machineries and production facilities. A decrease in tin grade is charged as an addition to production costs in profit or loss and applied prospectively.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the Company's tin inventories include semi-processed terak (*slag*), which is expected to be fully processed over one or more years. The Company determined both long-term and short-term plan for tin processing to estimate the use of terak inventories for processing. The value of terak inventories is measured every end of the reporting period which depends on estimation of tin concentration in terak.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

viii. Nilai realisasi bersih persediaan

Nilai realisasi bersih merupakan jumlah bersih yang diharapkan oleh entitas terealisasi dari penjualan persediaan pada bisnis normal. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan estimasi biaya hingga penyelesaian. Dalam mengestimasi biaya hingga penyelesaian, asumsi yang digunakan manajemen adalah tabel *recovery*. Tabel *recovery* adalah regresi dari tingkat konversi historis bahan baku yang dapat diproses langsung dari bijih timah menjadi logam timah dan persentase bijih timah menjadi terak (*slag*) yang perlu melalui proses tambahan sebelum menjadi barang jadi (logam timah).

Estimasi nilai realisasi bersih berdasarkan bukti yang paling andal yang tersedia pada saat estimasi dibuat, pada jumlah persediaan yang diharapkan untuk terealisasi. Estimasi ini mempertimbangkan fluktuasi harga atau biaya secara langsung terkait dengan peristiwa yang terjadi setelah akhir periode dimana peristiwa tersebut menyatakan kondisi yang terjadi pada akhir periode.

Untuk persediaan timah yang diklasifikasikan sebagai aset lancar, Grup menggunakan harga pasar akhir tahun atau rata-rata realisasi harga penjualan aktual. Apabila Grup memiliki eksekutori kontrak atas persediaan timah maka estimasi nilai realisasi bersihnya menggunakan kurva harga *forward*.

ix. Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan besaran fasilitas pengurang pajak dan investasi (*capital allowance*) dan pengurangan beban tertentu untuk tujuan fiskal selama proses estimasi atas perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

viii. Net realisable value of inventories

Net realisable value refers to the net amount that an entity expects to realise from the sale of inventory in the ordinary course of business. Net realizable value is determined based on the estimated selling price less the estimated costs to completion. In estimating the cost to completion, the assumption used by management is the recovery table. The recovery table is a regression of historical conversion rate of raw materials which can be processed directly from tin ore to tin metal and percentage of tin ore becoming terak (slag) which needs to go through an additional processing before becoming finished an additional processing before becoming finished goods (tin metal).

Estimates of net realisable value are based on the most reliable evidence available at the time the estimates are made of the amount the inventories are expected to realise. These estimates take into consideration fluctuations of price or cost directly relating to events occurring after the end of the period to the extent that such events confirm conditions existing at the end of the period.

For tin inventories classified as a current asset, the Group uses year-end market price or where appropriate average actual realisation selling price. If the Group has an executory contract for the tin inventory, the Group uses the forward price curve to estimate the net realisable value.

ix. Income taxes and other taxes

Judgements and assumptions are required to determine the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income tax expense for each company within the Group. In particular, the calculation of Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

ix. Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, besaran *capital allowance* dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak pada masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset nonkeuangan" asumsi atas laba kena pajak masa depan yang dapat dihasilkan sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

x. Nilai estimasi wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, dibutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

ix. Income taxes and other taxes

All judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and other temporary differences, are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to the "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits is heavily affected by management's estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc; which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

x. Fair value estimation

When fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be measured based on prices quoted in active markets, the fair values are measured using quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine the fair value for the remaining financial instruments. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. These judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of the financial instruments

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Kas	4.856	2.397	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	13.180	11.738	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	6.342	7.831	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")	1.579	1.549	PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")
MUFG Bank Ltd. ("MUFG")	448	446	MUFG Bank Ltd. ("MUFG")
PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")	364	365	PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	271	271	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
Dolar AS	102	9.887	U.S. Dollar
MUFG	630	715	MUFG
Lain-lain			Others
PoundSterling			Pound Sterling
Lloyds Bank plc	6.082	11.569	Lloyds Bank plc
	28.998	44.371	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Dolar AS	403.016	299.538	U.S. Dollar
Rupiah	212.524	443.793	Rupiah
Pound Sterling	1.013	204	Pound Sterling
Dolar Singapura	47	-	Singapore Dollar
	616.600	743.535	
	645.598	787.906	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	1.000	1.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
Deposito Berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah	125.000	400.000	Rupiah
Dolar AS	130.787	335.298	U.S. Dollar
	256.787	736.298	
Jumlah	907.241	1.526.601	Total
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			<i>Restricted Cash and time deposits</i>
Pihak ketiga			<i>Related parties</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara - Rupiah	10.105	10.104	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara - Rupiah
	10.105	10.104	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Deposito berjangka - Rupiah	202.257	200.328	Time deposits - Rupiah
	202.257	200.328	
Jumlah	212.362	210.432	Total

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

4. CASH AND TIME DEPOSITS RESTRICTED CASH (continued)

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (lanjutan)			
Bagian tidak lancar	212.362	210.432	<i>Non-current portion</i>
	212.362	210.432	

Tingkat suku bunga deposito berjangka tahunan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits were as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah	2,25% - 6,10%	2,25% - 6,10%	<i>Rupiah</i>
Dollar	5,10%	5,34% - 5,42%	<i>Dollar</i>

Kas dan setara kas termasuk deposito berjangka dalam Dolar AS yang ditempatkan ke dalam rekening khusus devisa hasil ekspor dari sumber daya alam sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 36/2023 (lihat Catatan 37f untuk rinciannya).

Cash and cash equivalents include the time deposits in US Dollars held in a special account for foreign exchange export proceeds from natural resources in accordance with the Government Regulation No. 36/2023 (see Note 37f for details).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah digunakan untuk jaminan reklamasi dan penutupan tambang Rp212.362 (2023: Rp210.432). Lihat Catatan 37b untuk penjelasan mengenai jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, Rupiah restricted time deposits amounting Rp212,362 (2023: Rp210,432) are used for reclamation and mine closure guarantees. Refer to Note 37b for explanation of reclamation and mine closure guarantees

Lihat Catatan 34 untuk penjelasan saldo pada pihak berelasi.

Refer to Note 34 for explanation of balances with related parties.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak ketiga			
Rupiah	231.064	196.868	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	894.661	631.529	<i>US Dollars</i>
	1.125.725	828.397	
Pihak berelasi (Catatan 34)			
Rupiah	54.711	64.496	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	425.876	265.144	<i>US Dollars</i>
	480.587	329.640	
Provisi atas penurunan nilai	(355.170)	(355.176)	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah	1.251.142	802.861	Total

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Piutang usaha (lanjutan)			Trade receivables (continued)
Bagian lancar	1.250.943	802.662	Current portion
bagian tidak lancar	199	199	Non-current portion
	1.251.142	802.861	

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair value.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Lancar	1.005.928	704.660	Current
Jatuh tempo			Overdue
1-30 hari	187.598	83.710	1-30 days
31-60 hari	39.352	4.308	31-60 days
61-90 hari	51	3.859	61-90 days
Lebih dari 90 hari	373.383	361.500	More than 90 days
Jumlah	1.606.312	1.158.037	Total

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of provision for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	355.176	371.496	Beginning balance
Penambahan (Catatan 30)	-	8.162	Additions (Notes 30)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1.579	(7.693)	Differences from translation financial statement
Pemulihan (Catatan 30)	(1.585)	(16.789)	Recovery (Notes 30)
Saldo akhir	355.170	355.176	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management is of the opinion that the provision for impairment of trade receivables is sufficient to cover any loss from the uncollectible trade receivables.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak Ketiga	42.511	82.147	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 34)	118.144	120.491	<i>Related parties (Notes 34)</i>
	<hr/>	<hr/>	
Provisi atas penurunan nilai	160.655	202.638	
	<hr/>	<hr/>	
(131.918)	(132.863)		
Jumlah	28.737	69.775	Total
	<hr/>	<hr/>	
Bagian Lancar:	25.984	67.016	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar:	2.753	2.759	<i>Non-current portion</i>
	<hr/>	<hr/>	
	28.737	69.775	
	<hr/>	<hr/>	

Mutasi provisi penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of provision for impairment of other receivables are as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	132.863	149.852	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 30)	1.002	-	<i>Additions (Note 30)</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1.059	(1.256)	<i>Differences from translation financial statement</i>
Penghapusan (Catatan 36b)	(7.578)	(7.578)	<i>Write-off (Note 36b)</i>
Pemulihan (Catatan 30)	(8.155)	(8.155)	<i>Recovery (Note 30)</i>
Saldo akhir	131.918	132.863	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management is of the opinion that the provision for impairment of other receivables is sufficient to cover any loss from the uncollectible other receivables.

Lihat Catatan 34 untuk penjelasan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for explanation of balances with related parties.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Timah			<i>Tin</i>
- Barang dalam proses	1.902.140	1.936.837	<i>Work in process</i> -
- Barang jadi (logam timah)	747.863	569.231	<i>Finished goods (tin metal)</i> -
- Bahan baku (bijih timah)	396.217	168.456	<i>Raw materials (tin ore)</i> -
- Barang jadi (<i>tin solder</i>)	6.770	16.023	<i>Finished goods (tin solder)</i> -
<i>Tin Chemical</i>	72.134	121.983	<i>Tin Chemical</i>
Batu bara	22.813	18.230	<i>Coal</i>
Nikel	14.116	11.500	<i>Nickel</i>
	3.162.053	2.842.260	
Persediaan dalam perjalanan	-	16.275	
Suku cadang dan persediaan pendukung lainnya	489.197	474.271	
	3.651.250	3.332.806	
Provisi penurunan nilai persediaan	(117.157)	(117.650)	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Jumlah	3.534.093	3.215.156	<i>Total</i>
Bagian lancar	2.841.824	2.522.887	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	692.269	692.269	<i>Non-current portion</i>
	3.534.093	3.215.156	

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment of inventories was as follows:

	31 Maret/ March 202	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	117.650	134.459	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan (Catatan 26)	(493)	(16.809)	<i>Reversal (Note 26)</i>
Saldo akhir	117.157	117.650	<i>Ending balance</i>

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan bagian tidak lancar merupakan bahan baku dalam bentuk bijih timah dan barang dalam proses dalam bentuk terak.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 persediaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp100.000 (2023: Rp100.000). Jumlah pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak meliputi seluruh persediaan Grup. Manajemen memahami adanya risiko yang terkait sehubungan dengan persediaan yang tidak diasuransikan.

8. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

7. INVENTORIES (continued)

Non-current inventories are raw materials in form of tin ores and work in process in the form of terak.

Management believes that the provision is adequate to cover any loss from decline in value of inventories.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023 inventories were insured with PT Asuransi Central Asia with coverage of Rp100,000 (2023: Rp100,000). The insurance coverage as at 31 March 2023 and 31 December 2023 does not cover all the Group's inventories. Management is aware of the risk associated with the uninsured inventories.

8. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Pajak penghasilan badan ("PPh Badan")			Corporate income tax ("CIT")
Perusahaan			The Company
2013	11.698	11.698	2013
2022	91.801	91.801	2022
2023	22.043	21.575	2023
Entitas anak	44.445	28.911	Sub Total
Sub Jumlah	169.987	153.985	
Pajak lainnya			Other taxes
Perusahaan			Corporate income tax
PPN dan pajak lainnya	216.647	195.856	VAT and other taxes
Entitas anak			Subsidiaries
PPN dan pajak lainnya	57.863	46.063	VAT and other taxes
Sub jumlah	274.510	241.919	Sub total
Jumlah	444.498	395.904	Total
Bagian lancar :			Current portion :
- Pajak lainnya	269.046	241.790	Other taxes -
Bagian tidak lancar :			Non-current portion :
- PPh Badan	169.987	153.985	CIT -
- Pajak lainnya	5.464	129	Other taxes -

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
PPh badan			CIT
Perusahaan	-	41.547	The Company
Entitas anak	53.607	36.958	Subsidiaries
Jumlah	53.607	78.505	Total
Pajak lainnya			Other taxes
Perusahaan	58.602	17.893	The Company
Entitas anak	31.799	10.801	Subsidiaries
Jumlah	90.400	28.694	Total

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expense/(benefit)

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Kini	8.078	30.709	
Tangguhan	11.161	2.274	Current Deferred
Jumlah	19.239	32.983	Total

Pajak atas laba sebelum pajak konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the consolidated profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to the profit of consolidated entities as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	48.790	83.266	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif berlaku (22%)	10.734	18.318	<i>Income tax calculated at enacted rate (22%)</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effects of:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	(57.327)	22.953	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	1.487	(9.292)	<i>Revenue subject to final tax -</i>
- Beban yang dikenakan pajak final	-	5.378	<i>Expenses subject to final tax -</i>
- Penyesuaian rugi fiskal tahun sebelumnya			<i>Prior year fiscal loss - adjustment</i>
- Lain-lain	54.580	(4.374)	<i>Others -</i>
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	9.766	-	<i>Unrecognised - deferred tax assets</i>
Beban pajak penghasilan	19.239	32.983	<i>Income tax expense</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak dengan pendapatan kena pajaknya/rugi pajak adalah sebagai berikut:

c. Income tax expense/(benefit) (continued) Fe

Reconciliation between profit/(loss) before tax and taxable income/tax loss is as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	48.790	83.266	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan-entitas anak	(16.981)	(84.876)	<i>Profit before income tax-subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi	77.526	(9.915)	<i>Adjusted for elimination entries</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - perusahaan	109.335	(11.525)	<i>Profit/(loss) before income tax-the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(153.219)	35.666	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Provisi penurunan nilai piutang dan persediaan	(1.779)		<i>Provision for impairment of receivables and inventories</i>
Kewajiban imbalan pascakerja dan incentif	30.572	(34.372)	<i>Post-employment benefits obligation and incentives</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Bagian atas (laba)/rugi neto entitas asosiasi	8.957	(4.468)	<i>Share in net (income)/loss of associates</i>
Pendapatan keuangan dikenakan pajak final	(6.953)	(2.645)	<i>Finance income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	57.116	62.886	<i>Non-deductible expenses</i>
	44.029	45.543	
(Rugi fiskal)/Penghasilan kena pajak Perusahaan	44.029	45.543	<i>(Tax loss)/taxable income - the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	9.686	10.019	<i>Current income tax expense - the Company</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	(22.043)	(20.525)	<i>Prepayment of income taxes - the Company</i>
(Lebih)/Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	(12.357)	(10.506)	<i>(Overpayment)/Underpayment of corporate income tax - the Company</i>
(Lebih)/Kurang bayar pajak penghasilan - entitas anak	(44.445)	(30.181)	<i>(Overpayment)/Underpayment of corporate income tax - subsidiaries</i>
(Lebih)/Kurang bayar pajak penghasilan - konsolidasian	(56.802)	(40.687)	<i>(Overpayment)/Underpayment of corporate income tax - consolidated</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan kini didasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak. Jumlahnya dapat disesuaikan saat Surat Pemberitahuan Tahunan diajukan kepada kantor pajak.

8. TAXATION (continued)

c. Income tax (benefit)/expense (continued)

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed to the tax office.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	1 Januari/ January 2024	(Dibebankan)/ dikreditkan/ ke laba rugi (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan ke komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income	31 Maret/ March 2024	
Perusahaan					The Company
Penyusutan aset tetap	30.053	(33.708)	-	(3.655)	Fixed assets depreciation
Provisi penurunan nilai piutang dan persediaan	43.804	(1.779)	-	42.025	Provision for impairment of receivables and inventories
Penurunan nilai aset pertambangan dan aset tetap	23.013	-	-	23.013	Impairment of mining properties and fixed assets
Kewajiban imbalan pascakerja dan insentif	136.368	4.671	(6.727)	134.312	Post-employment benefit obligation and incentives
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain	(7.143)	-	-	(7.143)	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	(11.033)	-	1.551	(9.482)	Changes in value of cash flows hedges
Pengakuan atas rugi fiskal	-	-	-	-	Recognition of tax losses
Laba yang belum terealisasikan dari transaksi dalam Grup	5.315	(9.686)	-	(4.372)	Unrealised profit from transactions within Group
Rugi Fiskal	83.464	(9.686)		73.778	Fiscal Loss
Pajak tangguhan tidak diakui tidak diakui		9.686		9.686	Unrecognised deferred tax
	303.840	(40.503)	(5.176)	258.162	
Entitas Anak					The Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	(556)	-	-	(556)	Fixed assets depreciation
Provisi penurunan nilai piutang dan persediaan	53.042	1.010	-	54.053	Provision for impairment of receivables and inventories
Penurunan nilai aset tetap	9.476	-	-	9.476	Impairment of fixed assets
Kewajiban imbalan pascakerja dan insentif (Pemanfaatan)/Pengakuan atas rugi fiskal	4.082	-	-	4.082	Post-employment benefit obligation and incentives
Lain-lain	14.756	-	-	14.756	Others
Pajak tangguhan tidak diakui	2.921	-	-	2.921	Others
	(79.841)	44.093	-	(35.748)	Unrecognised deferred tax
	3.880	45.103	-	48.984	
Jumlah	307.720	4.600	(5.176)	307.146	Total

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	1 Januari/ January 2023	(Dibebankan)/ dikreditkan/ ke laba rugi (Charged)/ credited to profit or loss	ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income	31 Desember/ December 2023	
Perusahaan					The Company
Penyusutan aset tetap	17.448	12.605	-	30.053	<i>Fixed assets depreciation</i>
Provisi penurunan nilai piutang dan persediaan	51.180	(7.375)	-	43.805	<i>Provision for impairment of receivables and inventories</i>
Penurunan nilai aset pertambangan dan aset tetap	21.422	1.591	-	23.013	<i>Impairment of mining properties and fixed assets</i>
Kewajiban imbalan pascakerja dan incentif	113.090	20.333	2.945	136.368	<i>Post-employment benefit obligation and incentives</i>
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain	(6.232)	-	(913)	(7.145)	<i>Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	(16.645)	-	5.612	(11.033)	<i>Changes in value of cash flows hedges</i>
Laba/(rugi) yang belum terealisasikan dari transaksi intragrup	5.542	(228)	-	5.314	<i>Unrealised profit/(loss) from intragroup transactions</i>
Rugi Fiskal	-	83.464	-	83.464	<i>Tax losses</i>
	185.805	110.390	7.644	303.839	
Entitas Anak					The Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	33	(589)	-	(556)	<i>Fixed assets depreciation</i>
Provisi penurunan nilai piutang dan persediaan	57.779	(3.651)	-	54.128	<i>Provision for impairment of receivables and inventories</i>
Penurunan nilai aset tetap	10.033	-	-	10.033	<i>Impairment of fixed assets</i>
Kewajiban imbalan pascakerja dan incentif	4.046	166	(136)	4.076	<i>Post-employment benefit obligation and incentives</i>
Lainnya	4.876	(1.965)	-	2.911	<i>Others</i>
Rugi fiskal		14.756		14.756	<i>Tax losses</i>
Pajak tangguhan tidak diakui	(72.193)	(9.419)	136	(81.476)	<i>Unrecognised deferred tax</i>
	4.574	(702)	-	3.872	
Jumlah	190.379	109.688	7.644	307.711	Total

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan pemeriksaan pajak

Di bawah ini merupakan SKP yang diterima oleh Grup dan pemeriksaan pajak yang memiliki saldo uang muka pajak pada tanggal 31 Maret 2024 untuk status yang belum terselesaikan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan:

Entitas/ Entity	Jenis Pajak/ Type of tax	Tahun Pajak/ Fiscal year	Surat keteta- pan pajak/Tax assessment letter	Tanggal surat ketetapan pa- jak/ Date of tax assessment letter	Jumlah di- porkarakan dalam Rupiah/ Dispute amount in Ru- piah	Jumlah pajak dibayar dimuka/ Amount rec- orded as pre- paid tax	Status
The Com- pany	PPh Badan/ CIT	2013	Kurang bayar/ Underpayment	30 September/ September 2022	10,749	-	Peninjauan kembali/Judicial review
The Com- pany	PPh Badan/ CIT	2013	Kurang bayar/ Underpayment	18 Mei/ May 2019	11,698	11,698	Peninjauan kembali/Judicial review
The Com- pany	PPh Badan/ CIT	2017	Kurang bayar/ Underpayment	8 Maret/ March 2022	19,996	-	Peninjauan kembali/Judicial review

Pada tahun 2024, Grup menerima sebagian restitusi lebih bayar PPN yang telah disetujui oleh kantor pajak untuk tahun pajak 2022 dan 2023 sebesar Rp 71.052 (31 Desember 2023: Rp502.172). Pada tahun 2023 Perusahaan menerima putusan pengadilan pajak terkait lebih bayar Pajak Bumi dan Bangunan tahun pajak 2020 dan 2022 sebesar Rp34,109, dan restitusinya diterima pada bulan September 2023. Grup telah menerima kompensasi bunga dari kasus PPN dan PPh badan tahun 2015 sampai dengan 2017 sebesar Rp180.634.

Pada tahun 2023, atas temuan audit pajak lebih bayar PPh badan tahun 2022, kantor pajak melakukan koreksi sehubungan dengan penerimaan dividen dari entitas anak luar negeri. Atas temuan tersebut, Perusahaan membukukan penyesuaian tahun lalu (beban pajak penghasilan kini) sebesar Rp41.547 di tahun 2023.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAXATION (continued)

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years.

f. Tax Assessment Letters ("SKP") and tax audit

Below are the SKP received by the Group and tax audit which have prepaid tax balances as at 31 March 2024 for which the status has not yet been completed as at the date of these consolidated financial statements:

Entitas/ Entity	Jenis Pajak/ Type of tax	Tahun Pajak/ Fiscal year	Surat keteta- pan pajak/Tax assessment letter	Tanggal surat ketetapan pa- jak/ Date of tax assessment letter	Jumlah di- porkarakan dalam Rupiah/ Dispute amount in Ru- piah	Jumlah pajak dibayar dimuka/ Amount rec- orded as pre- paid tax	Status
The Com- pany	PPh Badan/ CIT	2013	Kurang bayar/ Underpayment	30 September/ September 2022	10,749	-	Peninjauan kembali/Judicial review
The Com- pany	PPh Badan/ CIT	2013	Kurang bayar/ Underpayment	18 Mei/ May 2019	11,698	11,698	Peninjauan kembali/Judicial review
The Com- pany	PPh Badan/ CIT	2017	Kurang bayar/ Underpayment	8 Maret/ March 2022	19,996	-	Peninjauan kembali/Judicial review

In 2024, the Group received a portion of the restitution from the VAT overpayment which was approved by the tax office for the fiscal years 2022 and 2023 in the amount of Rp71.052 (31 December 2023: Rp502.172). In 2023, the Company accepted the tax court decision related to overpayment of Land and Building Tax for fiscal year 2020 and 2022 amounting to Rp34,109, and received refunds in September 2023. The Group received interest compensation from the VAT and CIT cases for fiscal years 2015 to 2017 amounting to Rp180,634.

In 2023, based on the audit finding on 2022 CIT overpayment, DJP made a correction in connection with dividend receipt from foreign subsidiary. The Company charged the related finding as a prior year adjustment (current income tax expense) of Rp41,547 in 2023.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) (lanjutan)

Pada tahun 2023, entitas anak Perusahaan menerima hasil pemeriksaan audit pajak badan yang mengabulkan sebagian dari koreksi pajak yang diajukan oleh entitas anak Perusahaan. Atas hasil pajak ini, entitas anak Perusahaan menerima restitusi sebesar Rp5.060 dan telah membebankan Rp6.698 sebagai penyesuaian tahun lalu pada beban pajak penghasilan tahun 2023. Entitas anak Perusahaan telah menerima hasil putusan tersebut dan tidak mengajukan keberatan kepada kantor pajak.

9. DERIVATIF

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Aset Derivatif			Derivative Asset
Perjanjian swap atas tingkat suku bunga			Interest rate swap
Finnvera	27.212	23.979	Finnvera
Indonesia Eximbank	<u>28.178</u>	<u>26.175</u>	Indonesia Eximbank
Jumlah	<u>55.390</u>	<u>50.154</u>	Total
Bagian Lancar	23.785	22.612	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>31.605</u>	<u>27.542</u>	Non-current portion
	<u>55.390</u>	<u>50.154</u>	

Lindung nilai arus kas – risiko bunga

Grup memiliki utang dengan suku bunga mengambang dan tetap. Pada tanggal 5 Maret 2021, Grup menandatangi kontrak swap suku bunga atas pembiayaan ECA untuk lindung nilai atas suku bunga mengambang (USD-LIBOR-BBA). Tingkat suku bunga tetap swap yang akan dibayar Perusahaan untuk Finnvera dan Indonesia Eximbank masing-masing adalah 1.60% dan 1.38%.

Kontrak swap suku bunga ini membutuhkan penyelesaian piutang atau utang bunga bersih setiap 90 hari. Tanggal penyelesaian bertepatan dengan tanggal pembayaran bunga atas utang pokok.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, Grup melakukan perubahan terhadap Transaksi *Interest Rate Swap* atas fasilitas pinjaman ECA Financing *Tranche A* terkait penyesuaian jumlah pokok dari nilai Transaksi *Interest Rate Swap* yang sebelumnya senilai USD30.000.000 (nilai penuh) menjadi USD26.834.229 (nilai penuh).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter (“SKP”) (continued)

In 2023, the Company's subsidiaries received the results of the corporate tax audit which was in favor of the Company's subsidiaries on certain parts of the tax corrections. For these tax assessments, the Company's subsidiaries received the refunds Rp5,060 and have charged Rp6,698 as a prior year adjustment in the 2023 current income tax expense. The Company's subsidiaries accepted the result and did not submit objections to the tax office.

9. DERIVATIVE

	31 Desember/ December 2023	
Derivative Asset		
Interest rate swap		
Finnvera	23.979	
Indonesia Eximbank	<u>26.175</u>	
Total		
Current portion		
Non-current portion		
	<u>50.154</u>	

Cash flows hedges - interest rate risk

The Group has liabilities with floating and fixed interest rate. On 5 March 2021, the Group entered into interest rate swap contracts on ECA Financing to hedge the floating interest rates (USD-LIBOR-BBA). The fixed interest swap rates that the Company should pay for Finnvera and Indonesia Eximbank are 1.60% and 1.38%.

These interest rate swap contracts require the settlement of net interest receivable or payable each 90 days. The settlement dates coincide with the dates on which interest is payable on the underlying debt.

On 2 August 2022, the Group made an amendment to the Interest Rate Swap Transaction of ECA Financing Facility *Tranche A* related to adjustment on the notional amount of the Interest Rate Swap Transaction which previously amounted to USD30,000,000 (full amount) amended to USD26,834,229 (full amount).

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. DERIVATIF (lanjutan)

Lindung nilai arus kas – risiko bunga

Pada tanggal 10 Maret 2023, Manajemen melakukan perubahan atas perjanjian pinjaman ECA Financing untuk mengganti suku bunga LIBOR dengan Secured Overnight Funding Rate ("SOFR"). Tanggal efektif perubahan suku bunga berlaku pada 1 Juli 2023.

Berikut adalah jumlah nosisional untuk kontrak swap suku bunga:

Pihak/ Counterparties
Finnvera
Indonesia Eximbank

Risiko harga komoditas

Indometal London Ltd. dapat melakukan kontrak *forward* komoditas untuk melindungi risiko volatilitas harga atas penjualan logam timah.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Indometal London Ltd. tidak memiliki perjanjian kontrak *forward* untuk penjualan atau pengiriman periode Januari sampai dengan April 2024.

9. DERIVATIVE (continued)

Cash flows hedges - interest rate risk

On 10 March 2023, Management made changes to the ECA Financing loan agreement to replace the LIBOR interest rate with the Secured Overnight Funding Rate ("SOFR"). The effective date of the interest rate change takes effect on 1 July 2023.

Below are the notional amounts for the interest swap contracts:

Jumlah nosisional/ Notional amounts
USD 21,467,383
USD 27,674,943

Commodity price risk

Indometal London Ltd. may enter into commodity forward contracts to hedge the volatility price risk on its tin metal sales.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, Indometal London Ltd. did not enter into forward contracts for tin sales or delivery in January until April 2024.

10. ASET LAINNYA

10. OTHER ASSETS

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Aset program pensiun (Catatan 33d)	178.660	182.407
Uang muka pembelian	68.764	48.394
Aset non operasional	16.574	16.574
Uang muka pembelian aset tetap	11.185	10.908
Lain-lain	22.389	18.998
Jumlah	297.572	277.281
Bagian lancar	79.317	60.523
Bagian tidak lancar	218.255	216.758
	297.572	277.281

Uang muka pembelian terutama terdiri dari uang muka kepada pemasok untuk pembelian barang dan jasa. Lain-lain terutama terdiri dari uang muka operasional.

Aset program ditempatkan pada polis Asuransi IFG Life dan Pertalife Insurance disajikan secara terpisah, karena tidak memenuhi kriteria aset program secara akuntansi.

Aset program pensiun (Catatan 33d)	178.660	182.407	Assets of pension plan (Note 33d)
Uang muka pembelian	68.764	48.394	Advance payments
Aset non operasional	16.574	16.574	Non-operational assets
Uang muka pembelian aset tetap	11.185	10.908	Avance payments for fixed assets
Lain-lain	22.389	18.998	Others
Jumlah	297.572	277.281	Total
Bagian lancar	79.317	60.523	Current portion
Bagian tidak lancar	218.255	216.758	Non-current portion
	297.572	277.281	

Advance payments mainly represent advance to suppliers for the purchase of goods and services. Others mainly consist of operational advance.

Plan assets placed in Asuransi IFG Life and Pertalife Insurance are presented separately as they do not qualify as plan assets from the accounting perspective.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan saham merupakan investasi pada instrumen ekuitas yang dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Grup memperoleh 1,78% kepemilikan atas saham IHC sebagai imbalan atas transaksi divestasi. Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN SHARES

Investment in shares represents investment in equity instrument categorised as financial asset measured at fair value through other comprehensive income. The Group obtain 1.78% ownership in shares of IHC as part of the consideration for the PT Bakti Timah Medika divestment transactions. The amounts recognised in the consolidated financial statements are as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	<i>Related party</i>
Pihak berelasi Rupiah - IHC	117.938	117.938	Rupiah IHC -

Pengukuran nilai wajar dari investasi pada IHC pada tanggal 31 Desember 2023 pada tanggal 21 Februari 2024, dilakukan oleh KJPP Toha Okky Heru & Rekan. Grup menggunakan pendekatan pasar untuk menilai nilai wajar penyertaan saham, yang mana merupakan hierarki nilai wajar tingkat 2.

The fair value measurement of the investment in IHC as of 31 December 2023 dated 21 February 2024, was conducted by KJPP Toha Okky Heru & Rekan. The Group used a market approach to assess the fair value of investment in shares, which is level 2 of the fair value hierarchy.

Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari investasi pada IHC dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi rasio harga pasar terhadap nilai buku dan *earnings before income tax depreciation and amortisation ("EBITDA")* untuk perusahaan-perusahaan yang tercatat di bursa efek yang bergerak di bidang industri dan usaha yang sama sebagai pembanding. Data pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran perusahaan, lokasi, kinerja keuangan, dan pangsa pasar yang sebanding.

The Level 2 fair value hierarchy of investment in IHC is calculated using the market data approach. The most significant input in this valuation approach is the market price ratio compared to book value and earnings before income tax depreciation and amortisation ("EBITDA") for the publicly traded companies in a similar industry and business for comparison. The approximate market data is adjusted for differences in the key attributes such as the size of companies, location, its financial performance and comparable market shares.

Pada tanggal 31 Maret 2024, tidak terdapat pembaharuan nilai wajar karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan asumsi signifikan yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023.

As at 31 March 2024, no updated fair value measurement was been necessary as a management believes that there were no significant changes to the assumption used for the fair value measurement as at 31 December 2023.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Entitas Asosiasi/Associates	31 Maret/March 2024				Saldo Akhir / Ending balance
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Bagian Atas Laba/(rugi) bersih/Share in net profit/(loss)	Penghasilan komprehensif lainnya/Other comprehensive income	
Nilai tercatat/Carrying amount					
PT Peralife Insurance ^b	223.492	-	10.387*)	(216)*	233.663
PT Koba Tin	91.613	-	-	-	91.613
PT Bakti Timah Medika ("BTM")	29.547		1.104**)	(539)**	30.112
Timah Nigeria Limited ("TNL")	-	-	-	-	-
	344.652	-	-	-	355.388
Provisi penurunan nilai/ Provision for impairment					
PT Koba Tin	(91.613)	-	-	-	(91.613)
	(91.613)	-	-	-	(91.613)
Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount					
	253.039	-	-	-	263.775

*) Grup mengakui penyesuaian periode lalu atas investasi pada laba bersih dan rugi komprehensif lainnya masing-masing senilai Rp5.391 dan Rp216 berdasarkan nilai aset bersih PT Peralife Insurance pada tanggal 31 Maret 2024.

**) Grup mengakui penyesuaian periode lalu atas investasi pada rugi komprehensif lainnya senilai Rp742 berdasarkan nilai aset bersih PT Bakti Timah Medika pada tanggal 31 Maret 2024

*) The Group recognised prior period adjustments to its investments for net income and other comprehensive income amounting to Rp5,391 and Rp216, respectively based on net assets of PT Peralife Insurance as at 31 March 2023.

**) The Group recognised prior period adjustments to its investments for other comprehensive income amounting to to Rp742, respectively based on net assets of PT Bakti Timah Medika as at 31 March 2023.

Entitas Asosiasi/Associates	31 Desember/December 2023				Saldo Akhir / Ending balance
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Bagian Atas Laba/(rugi) bersih/Share in net profit/(loss)	Penghasilan komprehensif lainnya/Other comprehensive income	
Nilai tercatat/Carrying amount					
PT Peralife Insurance ^b	196.833	-	27.414	(755)	223.492
PT Koba Tin	91.613	-	-	-	91.613
PT Bakti Timah Medika ("BTM")	26.026		2.288*	1.233*	29.547
Timah Nigeria Limited ("TNL")	1.346	-	(1.346)	-	-
	315.818	-	28.356	478	344.652
Provisi penurunan nilai/ Provision for impairment					
PT Koba Tin	(91.613)	-	-	-	(91.613)
	(91.613)	-	-	-	(91.613)
Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount					
	224.205	-	28.356	478	253.039

*) Grup mengakui penyesuaian periode lalu atas investasi pada laba bersih dan laba komprehensif lainnya masing-masing senilai Rp1.842 dan Rp1.233 berdasarkan nilai aset bersih PT BTM pada tanggal 31 Desember 2023.

*) The Group recognised prior period adjustment to its investments for net income and other comprehensive income amounting to Rp1,842 and Rp1,233, respectively based on net assets of PT BTM as at 31 December 2023.

Kepemilikan Grup atas entitas asosiasi dan ventura bersama, aset, liabilitas, pendapatan dan laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa, adalah sebagai berikut:

The Group's ownership of its associates and joint venture assets, liabilities, revenue and profit or loss of the associates and joint venture, all of which are unlisted, are as follows:

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

31 Maret/ March 2024	Domisili/ Domicile	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah rugi komprehensif tahun/ Total comprehensive income for the year	Kepemilikan/ Interest held (%)
PT Koba Tin	Bangka	756	-	724	-	-	-	(777)	18.593	25,00%
PT Pertalife Insurance	Jakarta	367.850	2.655.839	141.737	2.327.337	289.597	19.370	-	-	27,83%
PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia	Jakarta	50.566	11.026	18.355	79.566	-	-	-	-	25,00%
BTM	Bangka	93.143	250.841	52.952	128.871	69.532	2.249	-	2.249	33,00%
TNL	I Nigeria	459	81.090	82.606	-	-	-	-	-	50,00%

31 Desember/ December 2023	Domisili/ Domicile	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah rugi komprehensif tahun/ Total comprehensive income for the year	Kepemilikan/ Interest held (%)
PT Koba Tin	Bangka	756	-	724	-	-	-	-	-	25,00%
PT Pertalife Insurance	Jakarta	1.050.775	1.853.043	139.702	2.246.046	1.095.575	98.505	(2.714)	95.791	27,83%
PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia	Jakarta	50.566	26	18.355	79.566	52.512	(1.428)	-	(12.208)	25,00%
BTM	Bangka	98.987	255.194	57.691	136.042	311.880	1.351	-	1.351	33,00%
TNL	Nigeria	459	81.090	82.606	-	3.518	(3.154)	-	(3.154)	50,00%

PT Pertalife Insurance

PT Pertalife Insurance

PT Pertalife Insurance bergerak di industri asuransi jiwa. Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	Total Assets Total Liabilities
Jumlah Aset	3.023.689	2.903.818	
Jumlah liabilitas	2.469.074	2.385.748	
Total ekuitas	554.615	518.070	Total equity Group's ownership
Kepemilikan Grup	27,83%	27,83%	
Bagian dari kepemilikan Grup	154.350	144.179	Proportion of the Group's ownership
Goodwill	79.313	79.313	Goodwill
Nilai buku atas investasi Grup	233.663	223.492	Carrying amount of the Group's investment

Berdasarkan hasil analisa Manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas investasi di PT Pertalife Insurance pada tanggal 31 Maret 2024.

Based on Management's analysis, there is no impairment indicator noted in investment in PT Pertalife Insurance as at 31 March 2024.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Sinergi Mitra Lestari Indonesia ("SMLI")

TIM, entitas anak, memiliki 25,00% saham SMLI (sebelumnya PT Nasional Hijau Lestari). Mulai bulan Agustus 2023, SMLI menjadi *shared service center* untuk teknologi informasi, sumberdaya manusia, keuangan, dan manajemen rantai pasokan untuk anggota grup holding pertambangan (MIND ID). Ringkasan informasi keuangan SMLI sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Jumlah Aset	61.592	61.592
Jumlah liabilitas	97.921	97.921
Jumlah ekuitas	(36.329)	(36.329)
Kepemilikan Grup	25,00%	25,00%
Nilai buku atas investasi Grup	-	-

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2023	Total Assets
	61.592	61.592	Total Assets
	97.921	97.921	Total Liabilities
Total equity	(36.329)	(36.329)	Total equity
Group's ownership	25,00%	25,00%	
Carrying amount of the Group's investment	-	-	

PT Koba Tin

Pada tanggal 18 September 2013, Pemerintah Republik Indonesia memutuskan untuk menolak permohonan perpanjangan Kontrak Karya PT Koba Tin dan menyerahkan pengelolaan wilayah kerja pertambangan milik PT Koba Tin kepada Perusahaan dan Pemerintah Daerah Kepulauan Bangka Belitung. Pada tanggal 22 Juli 2020, berdasarkan keputusan pengadilan niaga dengan No. 67/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, PT Koba Tin dinyatakan pailit.

BTM

BTM bergerak di industri pelayanan kesehatan. Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Jumlah Aset	343.984	345.181
Jumlah liabilitas	181.823	193.733
Total ekuitas	162.161	151.448
Kepemilikan Grup	33,00%	33,00%
Nilai buku atas investasi Grup	53.513	52.948
Dikurangi: Kenaikan nilai tanah yang belum direalisasi	(23.401)	(23.401)
Nilai investasi yang diakui oleh Grup	30.112	29.547

PT Koba Tin

On 18 September 2013, the Government of the Republic of Indonesia decided to reject the renewal application submitted by PT Koba Tin and move the mining area operation owned by PT Koba Tin to the Company and the Regional Government of Bangka Belitung Island. On 22 July 2020, based on commercial court decision with No. 67/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst which was issued by Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, PT Koba Tin declared bankruptcy.

BTM

BTM is engaged in health services industry. Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of interests in associates is as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2023	Total Assets
	345.181	345.181	Total Assets
	193.733	193.733	Total Liabilities
Total equity	151.448	151.448	Total Equity
Group's ownership	33,00%	33,00%	
Carrying amount of the Group's investment	52.948	52.948	
Less: Unrealised gain on land value	(23.401)	(23.401)	
Investment amount recognised by the Group's	29.547	29.547	

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

TNL

Pada tahun 2021, TIM, entitas anak, membuat ventura bersama dengan Topwide Ventures Limited, dengan nama Timah Nigeria Limited ("TNL"). TNL bergerak di industri pengolahan logam timah. Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari ventura bersama adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Jumlah Aset	81.549	81.549	Total Assets
Jumlah liabilitas	82.606	82.606	Total Liabilities
Total ekuitas	(1.057)	(1.057)	Total equity
Kepemilikan Grup	50,00%	50,00%	Group's ownership
Nilai buku atas investasi Grup	-	-	Carrying amount of the Group's investment

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	2024					
	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret/ March 2024	
Biaya perolehan:						
Tanah	113.907	-	-	-	113.907	<i>Land</i>
Bangunan	1.298.119	9.149	-	-	1.307.268	<i>Buildings</i>
Mesin dan instalasi	3.336.817	26.765	-	-	3.363.582	<i>Machinery and installation</i>
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	3.168.282	1.742	-	-	3.170.024	<i>Exploration, mining, and production equipment</i>
Peralatan pengangkutan	483.527	4.080	-	-	487.607	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor dan perumahan	1.520.643	8.947	-	-	1.529.590	<i>Office and housing equipment</i>
Aset hak guna						<i>Right-of-use of assets</i>
- Peralatan pengangkutan	121.338	1.605	(2.047)	-	120.896	<i>Transportation equipment - Construction in progress</i>
Aset dalam penyelesaian	53.453	2.966	-	-	56.419	
Jumlah	10.096.086	55.254	(2.047)	-	10.149.293	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan:						
Bangunan	(710.653)	(20.678)	-	-	(731.331)	<i>Buildings</i>
Mesin dan instalasi	(2.734.695)	(95.336)	-	-	(2.830.031)	<i>Machinery and installation</i>
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	(1.676.377)	(43.170)	-	-	(1.719.547)	<i>Exploration, mining, and production equipment</i>
Peralatan pengangkutan	(422.499)	(10.318)	-	-	(432.817)	<i>Transportation equipment</i>
Aset hak guna						<i>Right-of-use of assets</i>
- Peralatan pengangkutan	(1.297.558)	(52.844)	-	-	(1.350.402)	<i>Transportation equipment - Office and housing equipment</i>
Peralatan kantor dan perumahan	(34.480)	(6.813)	2.047	-	(39.246)	
Jumlah	(6.876.262)	(229.159)	2.047	-	(7.103.374)	<i>Total</i>
Nilai buku - neto	3.219.824				3.045.919	<i>Net book value</i>
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(58.723)	-	-	-	(58.723)	<i>Accumulated impairment losses</i>
Jumlah Tercatat - neto	3.161.101				2.987.196	<i>Net Carrying Value</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

	2023				
	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2023
Biaya perolehan:					
Tanah	113.907	-	-	-	113.907
Bangunan	957.002	23.384	4.580	322.313	1.298.119
Mesin dan instalasi	3.158.013	47.166	(164.651)	296.289	3.336.817
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	2.262.854	14.896	-	890.532	3.168.282
Peralatan pengangkutan	457.262	6.117	-	20.148	483.527
Peralatan kantor dan perumahan	1.431.068	28.079	-	61.496	1.520.643
Aset hak guna					
- Peralatan pengangkutan	56.252	81.275	(16.189)	-	121.338
Aset dalam penyelesaian	<u>1.227.293</u>	<u>446.938</u>	<u>(30.000)</u>	<u>(1.590.778)</u>	<u>53.453</u>
Jumlah	<u>9.663.651</u>	<u>647.855</u>	<u>(215.420)</u>	<u>-</u>	<u>10.096.086</u>
<i>Acquisition cost</i>					
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	(638.829)	(73.240)	1.416	-	(710.653)
Mesin dan instalasi	(2.481.376)	(400.185)	146.866	-	(2.734.695)
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	(1.507.840)	(168.537)	-	-	(1.676.377)
Peralatan pengangkutan	(370.254)	(52.245)	-	-	(422.499)
Aset hak guna					
- Peralatan pengangkutan	(1.076.520)	(221.038)	-	-	(1.297.558)
Peralatan kantor dan perumahan	<u>(30.421)</u>	<u>(20.248)</u>	<u>16.189</u>	<u>-</u>	<u>(34.479)</u>
Jumlah	<u>(6.105.240)</u>	<u>(935.493)</u>	<u>164.471</u>	<u>-</u>	<u>(6.876.262)</u>
Nilai buku - neto	3.558.411				3.219.824
Akumulasi kerugian penurunan nilai	<u>(45.607)</u>	<u>(13.116)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(58.723)</u>
Jumlah Tercatat - neto	<u>3.512.804</u>				<u>3.161.101</u>
<i>Accumulated depreciation:</i>					
<i>Buildings</i>					
<i>Machinery and installation</i>					
<i>Exploration, mining, and production equipment</i>					
<i>Transportation equipment</i>					
<i>Office and housing equipment</i>					
<i>Right-of-use of assets</i>					
<i>Transportation equipment - Construction in progress</i>					
<i>Total</i>					
<i>Net book value</i>					
<i>Accumulated impairment losses</i>					
<i>Net Carrying Value</i>					

Pada tahun 2023, manajemen menghentikan sementara operasi untuk Kapal Keruk ("KK") Singkep 1 dan KK Kundur 1 dan membukukan penurunan nilai sebesar Rp13.116.

Pada tahun 2023, pengurangan mesin dan instalasi disebabkan karena Kapal Isap Produksi ("KIP") Timah 11 tenggelam dan kerusakan pada bata api aset Ausmelt Plant. Nilai buku dari aset tetap ini masing-masing sebesar Rp17.785 dan Rp30.000. Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai scrap value KIP Timah 11 sebesar Rp 4.895 disajikan pada akun aset lainnya - Aset Non Operasional ("ANO") dan Perusahaan telah membukukan kerusakan bata api pada tahun berjalan pada akun beban pokok pendapatan.

In 2023, management temporarily stopped the operations of the dredgers ship ("KK") Singkep 1 and KK Kundur 1 and booked impairment charge of Rp13,116.

In 2023, disposal of machinery and installation was due to Production Suction Vessels ("KIP") Timah 11 capsized and damaged of the fire bricks for the Ausmelt plant. The book values of these assets were Rp17,785 and Rp30,000, respectively. As at 31 December 2023, KIP Timah 11 scrap value amounting to Rp4,895 were presented in other assets - Non-Operational Assets group ("ANO") and the Company has recorded the damaged fire brick in the current year cost of revenue.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense was allocated to the following:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Beban Pokok Pendapatan	212.040	514.085	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	13.731	36.986	General and administrative expense
Kapitalisasi ke properti pertambangan	3.388	-	Capitalised to mining properties
Jumlah	229.159	551.071	Total

Grup mempunyai beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang mempunyai sisa manfaat antara 1 dan 20 tahun dan dapat diperpanjang. Manajemen meyakini bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena semua tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Selama 2024 dan 2023, Grup tidak mengkapitalisasi biaya pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2024, bangunan, smelter, dan peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi yang dimiliki oleh Perusahaan diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.230.238 (2023: Rp2.424.811).

Jumlah pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak meliputi seluruh aset tetap Grup. Manajemen memahami adanya risiko yang terkait sehubungan dengan aset tetap yang tidak diasuransikan

Manajemen berpendapat tidak ada peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian lain-lain diatas.

The Group owns several pieces of land with Hak Guna Bangunan ("Building Use Rights") which have remaining useful lives of between one and 20 years and can be extended. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights as all the land was legally acquired and supported by evidence of ownership.

During 2024 and 2023, the Group has not capitalised borrowing costs.

As at 31 March 2024, buildings, smelter and exploration, mining and production equipment owned by the Company were insured with a total coverage of Rp2,230,238 (2023: Rp2,424,811)

The insurance coverage as at 31 March 2024 and 31 December 2023 does not cover all the Group's fixed assets. Management is aware of the risk associated with the uninsured fixed assets.

Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of the other construction in progress above.

	Percentase penyelesaian/ Percentage of completion		Estimasi penyelesaian/ Estimated year of completion	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	Others Total
	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023						
Lain-lain Jumlah				56.419	53.453	56.419	53.453	Others Total

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET REAL ESTAT

14. REAL ESTATE ASSETS

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Rumah dan prasarana dalam proses	84.705	93.159	House and infrastructure work-in-process
Tanah yang sedang dikembangkan	163.587	165.633	Land under development
Jumlah	248.292	258.792	Total
Bagian lancar	120.549	131.075	Current portion
Bagian tidak lancar	127.743	127.717	Non-current portion

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset real estat merupakan proyek Familia Urban yang berlokasi di Kota Legenda Mustikasari, Bekasi dan proyek Payon Ponca yang berlokasi di Cirendeue, Tangerang Selatan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset real estat pada tanggal pelaporan.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, real estate assets represent Familia Urban project located in Kota Legenda Mustikasari, Bekasi and Payon Ponca project located in Cirendeue, South Tangerang.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of real estate assets as at the reporting date.

15. PROPERTI INVESTASI

15. INVESTMENT PROPERTIES

Lokasi/ location	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Addition	Transfer/ Transfers	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Maret/ March 2024
Bandung	112.214	-	-	-	-	112.214
Bekasi	1.175.907	-	-	-	-	1.175.907
Pangkalpinang	219.144	-	-	-	-	219.144
Jakarta Pusat	79.903	-	-	-	-	79.903
Jakarta Selatan	52.118	-	-	-	-	52.118
Jumlah	1.639.286	-	-	-	-	1.639.286

Lokasi/ location	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Addition	Transfer/ Transfers	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2023
Bandung	110.434	-	-	1.780	-	112.214
Bekasi	1.156.123	13.784	-	6.000	-	1.175.907
Pangkalpinang	215.784	-	-	3.360	-	219.144
Jakarta Pusat	77.646	-	-	2.257	-	79.903
Jakarta Selatan	50.900	-	-	1.218	-	52.118
Jumlah	1.610.887	13.784	-	14.615	-	1.639.286

Properti investasi merupakan tanah di Bekasi dan tanah dan bangunan di Bandung, Pangkalpinang, Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan.

The investment properties represent land in Bekasi and land and building in Bandung, Pangkalpinang, Central Jakarta and South Jakarta.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk pembangunan properti investasi.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Maret dan 31 Desember 2023 didasarkan pada laporan penilaian yang disiapkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar dan Rekan, penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 17 Januari 2024.

Pengukuran nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2023 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan dan Tingkat 3 untuk bangunan yang disewakan.

Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi atas tanah yang tidak digunakan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.

Pada tanggal 31 Maret 2024, tidak terdapat pembaharuan nilai wajar karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan asumsi signifikan yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023.

Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi dihitung dengan menggunakan teknik valuasi arus kas diskontoan.

Input yang tidak dapat diobservasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**31 Desember/
December
2023**

Pendapatan sewa
Tingkat diskonto

Rp14.750 – Rp105.219
11.83%

*Rental income
Discount rate*

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

There are no borrowing costs capitalised for the construction of investment properties.

There were no transfers between levels of fair value measurement during the year

Fair value of investment properties as at 31 March and 31 December 2023 was based on the appraisal valuation prepared by Felix Sutandar and Partner, an independent appraiser, as stated in its reports dated 17 January 2024.

Fair value measurement of investment properties as at 31 December 2023 were using Level 2 fair value hierarchy for unused land and Level 3 for rented-out buildings.

The Level 2 fair value hierarchy of investment property of unused land is calculated using the market data approach. The most significant input in this valuation approach is the price per square metre assumptions which are based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices are adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size of assets and use of an asset

As at 31 March 2024, no updated fair value measurement was been necessary as management believes that there were no significant changes to the assumption used for the fair value measurement as at 31 December 2023.

The Level 3 fair value hierarchy of investment properties is calculated using the discounted cash flow valuation technique.

The unobservable inputs used in determining the fair value of investment properties as at 31 December 2023 are as follows:

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PROPERTI PERTAMBANGAN

16. MINING PROPERTIES

<i>31 Maret/March 2024</i>				
	Akuisisi hak pertambangan/ <i>Acquisition of mining rights</i>	Pertambangan yang sedang dikembangkan/ <i>Mines under development</i>	Pertambangan yang berproduksi/ <i>Mines in production</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Harga perolehan				
Saldo awal	45.923	473.084	369.864	888.871
Penambahan	-	11.983	70	12.053
Transfer	-	-	-	-
	45.923	485.066	369.934	900.924
Akumulasi amortisasi				
Saldo awal	(45.923)	-	(328.239)	(374.162)
Amortisasi	-	-	(4.614)	(4.614)
	(45.923)	-	(332.853)	(378.776)
Nilai buku	-	485.066	37.081	522.148
Penurunan nilai	-	(91.483)	-	(91.483)
Nilai - buku bersih	-	393.583	37.081	430.665

Acquisition cost
beginning balances
Addition
Transfer

Accumulated amortisation
beginning balances
Amortisation

Net book value

Impairment

Net book value

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

16. MINING PROPERTIES (continued)

	31 Desember/December 2023				
	Akuisisi hak pertambangan/ Acquisition of mining rights	Pertambangan yang sedang dikembangkan/ Mines under development	Pertambangan yang berproduksi/ Mines in production	Jumlah/ Total	
Harga perolehan					Acquisition cost
Saldo awal	45.923	394.513	360.811	801.247	<i>beginning balances</i>
Penambahan	-	78.571	9.053	87.624	<i>Addition</i>
Transfer	-	-	-	-	<i>Transfer</i>
	45.923	473.083	369.864	888.871	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Saldo awal	(45.923)	-	(321.662)	(367.585)	<i>beginning balances</i>
Amortisasi	-	-	(6.577)	(6.577)	<i>Amortisation</i>
	(45.923)	-	(328.239)	(374.162)	
Nilai buku	-	473.083	41.625	514.709	Net book value
Penurunan nilai	-	(91.483)	-	(91.483)	<i>Impairment</i>
Nilai - buku bersih	-	381.600	41.625	423.226	Net book value

Beban amortisasi atas properti pertambangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dicatat dalam akun beban pokok pendapatan.

Amounts charged for amortisation of mining properties for the periods ended 31 March 2024 and 31 December 2023 were recorded as cost of revenue.

Properti pertambangan yang sedang dikembangkan terdiri dari Proyek Batu Besi, Belitung Timur, untuk tambang timah dan Binuang Banjar untuk tambang batu bara.

Mining properties under development represent Batu Besi Project, Belitung Timur for tin mining and Binuang Banjar for coal mining.

Berdasarkan kajian manajemen di tahun 2021, manajemen berkesimpulan bahwa terdapat indikasi penurunan nilai yang disebabkan tingkat pemulihan pengolahan bijih yang rendah di proyek Batu Besi dan berdasarkan perhitungan penurunan nilai untuk aset pertambangan Batu Besi, Grup telah mengakui penurunan aset pertambangan sebesar Rp91.483.

Based on management's assessment performed in 2021, management concluded that there were impairment indicators due to low recovery rate of ore in the Batu Besi project and based on the impairment calculation for mining properties of Batu Besi, the Group had recognized an impairment loss for mining properties amounting to Rp91,483.

Pada tahun 2023, manajemen mereview dan melakukan pembaruan atas rencana proyek Batu Besi yang digunakan dalam asumsi pengujian penurunan nilai tahun 2022 dengan memperpanjang periode arus kas sampai dengan 2045 sesuai dengan jumlah cadangan terkira timah di proyek Batu Besi. Manajemen Grup juga memantau kinerja operasi (yaitu tingkat pemulihan pengolahan) berdasarkan kinerja operasi di 2023 dan belanja modal masa depan dari proyek Batu Besi. Dengan demikian jumlah terpulihkannya menggunakan metode nilai wajar asset dikurangi biaya pelepasan. Nilai tercatat properti pertambangan sehubungan dengan proyek Batu Besi pada tanggal 31 Desember 2023 yang diuji penurunan nilainya adalah sebesar Rp187.411.

In 2023, management reviewed and updated the Batu Besi projected plan used in the 2022 impairment test by extending the cash flow period to 2045 according to the total tin probable reserves in Batu Besi project. The Group management also monitors the operating performance (i.e. processing recovery rate) based on the 2023 operating performance and future capital expenditures of the Batu Besi project. As such the recoverable amount was calculated using the fair value less costs of disposal ("FVL COD") method. The carrying amount of mining properties related to the Batu Besi project as at 31 December 2023 which are subject to impairment test is Rp187,411.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Asumsi penting lain yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai proyek Batu Besi yaitu:

16. MINING PROPERTIES (continued)

Other key assumptions used in the impairment test for Batu Besi project are as follows:

**31 Desember/
December
2023**

Perusahaan

Periode arus kas	sampai/until 2045
Harga logam timah (AS\$/metric ton)	24,353 - 30,763
Tingkat diskonto	11.42%
Tingkat pemulihan pengolahan	50%

The Company
Cashflows period
Tin metal prices (US\$/metrictton)
Discount rate
Processing recovery rate

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, manajemen menyimpulkan tidak terdapat indikasi tambahan penurunan nilai karena nilai terpulihkan lebih tinggi dari nilai tercatat Batu Besi namun manajemen berkeyakinan belum terdapat indikasi yang kuat atas pemulihan penurunan nilai properti pertambangan Batu Besi.

As at 31 December 2023, based on the management's impairment testing, management concluded that there was no additional impairment because the recoverable amount was higher than the carrying amount of Batu Besi, however management believes there was no strong indication of impairment reversal of Batu Besi mining properties.

Pada 31 Maret 2024, Manajemen berkesimpulan tidak terdapat indikasi penurunan terhadap nilai properti pertambangan Batu Besi karena kondisi makro ekonomi dan pengembangan proyek Batu Besi konsisten dengan asumsi yang digunakan pada saat pengujian penurunan nilai di tahun 2023, sehingga pengujian penurunan nilai tidak diperlukan.

As at 31 March 2024, Management concluded that there were no impairment indicators for Batu Besi mining properties because macroeconomic conditions and development of the Batu Besi project are consistent with the assumptions used when testing for impairment in 2023, hence no impairment calculation was deemed necessary.

Sensitivitas nilai terpulihkan terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

Sensitivity of the recoverable amount to changes in the key assumptions was as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap nilai terpulihkan/ Impact on recoverable amount	
31 Desember 2023			31 December 2023
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp53,862 naik/increase by Rp63,495	Discount rate
Harga logam timah	kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%	naik/increase by Rp217,354 turun/decrease by Rp222,301	Tin prices
Tingkat pemulihan pengolahan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp33,769 turun/decrease by Rp34,049	Processing recovery rate

Lihat Catatan 43 untuk informasi terkait penurunan nilai aset nonkeuangan Grup lainnya.

Refer to Note 42 for information regarding impairment on the Group's other non-financial assets.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN

a. Pinjaman bank jangka pendek

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	100.000	350.000	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
Permata	70.000	138.579	Permata
BTPN	770.000	770.000	BTPN
Jumlah	<u>963.780</u>	<u>1.258.579</u>	Total

Nilai wajar dari pinjaman bank jangka pendek mendekati nilai wajarnya karena pinjaman bank tersebut jatuh tempo kurang dari satu tahun.

The fair value of short-term bank borrowings approximates their carrying amount, since the maturity of the borrowings is less than one year.

b. Pinjaman jangka panjang

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak Ketiga			<i>Third parties</i>
Dolar AS			<i>US Dollars</i>
ECA Financing			<i>ECA Financing</i>
Finverra	340.322	358.520	Finverra
Indonesia Eximbank	438.731	479.966	Indonesia Eximbank
Jumlah	<u>779.053</u>	<u>838.486</u>	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(41.138)</u>	<u>(42.049)</u>	<i>Unamortised transaction cost</i>
Jumlah	<u>737.915</u>	<u>796.437</u>	Total
Bagian lancar	157.993	153.638	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	579.922	642.799	<i>Non-current portion</i>
Jumlah	<u>737.915</u>	<u>796.437</u>	

Grup melakukan ECA financing untuk membiayai pembangunan Pabrik Ausmelt.

The Group obtained ECA Financing to finance the construction of Ausmelt Plant.

17. BORROWINGS

a. Short-term bank borrowings

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	100.000	350.000	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
Permata	70.000	138.579	Permata
BTPN	770.000	770.000	BTPN
Jumlah	<u>963.780</u>	<u>1.258.579</u>	Total

The fair value of short-term bank borrowings approximates their carrying amount, since the maturity of the borrowings is less than one year.

b. Long-term borrowings

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak Ketiga			<i>Third parties</i>
Dolar AS			<i>US Dollars</i>
ECA Financing			<i>ECA Financing</i>
Finverra	340.322	358.520	Finverra
Indonesia Eximbank	438.731	479.966	Indonesia Eximbank
Jumlah	<u>779.053</u>	<u>838.486</u>	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(41.138)</u>	<u>(42.049)</u>	<i>Unamortised transaction cost</i>
Jumlah	<u>737.915</u>	<u>796.437</u>	Total
Bagian lancar	157.993	153.638	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	579.922	642.799	<i>Non-current portion</i>
Jumlah	<u>737.915</u>	<u>796.437</u>	

Grup melakukan ECA financing untuk membiayai pembangunan Pabrik Ausmelt.

The Group obtained ECA Financing to finance the construction of Ausmelt Plant.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

c. Medium Term Notes ("MTN")

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah MTN	626.000	626.000	Rupiah MTN

Pada tanggal 5 Oktober 2022, Perusahaan menerbitkan MTN senilai Rp626.000 yang digunakan untuk melunasi utang obligasi tahap I tahun 2017-Seri B senilai Rp626.000 yang jatuh tempo pada tanggal 28 September 2022. Perjanjian MTN ini ditandatangani oleh Bank BNI sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai Agen Pembayaran. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,2% per tahun dan akan jatuh tempo pada 5 Oktober 2025.

MTN ini diambil oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) and PT Bukit Asam Tbk.

d. Fasilitas kredit

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman adalah sebagai berikut:

Kreditor/ Creditors	Tipe fasilitas/ Facilities type	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank borrowing				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Kredit jangka pendek (KJP)/ <i>Short term loan</i>	AS\$/US\$15,000,000 (nilai penuh/full amount)	12 Juni/June 2024	Ditetukan sebelum penarikan/ Determined before withdrawing
	Kredit Modal Kerja KMK <i>Revolving IDR/ Revolving working capital loan IDR</i>	Rp750,000	12 Juni/June 2024	JIBOR+1.6% (IDR) SOFR+1.25% (USD)
	Fasilitas pinjaman nontunai untuk <i>letter of credit</i> dan Surat Kredit Berdokumen ("SKBDN")/ <i>Non-cash loan for letter of credit and (SKBDN)</i>	AS\$/US\$100,000,000 (nilai penuh/full amount)	12 Juni/June 2024	Berkisar antara/range between 0.005%-0.3%
Bank Mandiri (Europe) Ltd.	Kredit modal kerja/working capital loan (<i>notional pooling</i>) KMK Global Line	Rp 300,000/ US\$5,000,000 (nilai penuh/full amount)	20 Desember/ December 2023	10.50% - IDR 9.00% - USD
	Pendanaan piutang dan pendanaan gudang/ <i>Receivable financing and warehouse financing</i>	AS\$/US\$12,000,000 (nilai penuh/full amount)	02 Juni/June 2024	SOFR+0.75% (USD)

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

d. Fasilitas kredit (lanjutan)

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

d. Credit facilities (continued)

Significant information related to borrowings is as follows: (continued)

Kreditor/ Creditors	Tipe fasilitas/ Facilities type	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate
Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan)/ Short-term bank borrowing (continued)				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Fasilitas kredit jangka pendek/revolving working capital loan and FKJP facility	Rp400,000 <i>Interchangeable dengan fasilitas SCF/with SCF Facilities</i>	15 November/ November 2024	10.50%
	Kredit jangka pendek Notional Pooling/Short term loan Notional Pooling	Rp300,000	16 Maret/March 2024	6.25%
MUFG	Kredit modal kerja/Working capital loan	Rp1,400,000 <i>Interchangeable dengan fasilitas SCF/with SCF facilities</i>	30 November/ November 2024	Berkisar antara/range between COF+1.00% -1.50%
BCA	Fasilitas Time Loan Revolving IDR/Time loan revolving facility	Rp1,500,000	28 Juli/ July 2024	COF
	Forex exchange (Forex) Line - Tom, Spot dan Forward	US\$20,000,000 (nilai penuh/full amount)	28 Juli/ July 2024	-
Permata	Fasilitas pasar uang dan Fasilitas payable service/ Money market facility and payable service facility	Rp500,000 <i>Interchangeable dengan fasilitas SCF/with SCF facilities</i>	27 Juni/ June 2024	COF + 1.5%
	Revolving Loan/SKBDN/Post Import Financing	Rp70.000	31 Maret/ March 2024	JIBOR + 2.4%
BTPN	Fasilitas omnibus uncommited/Uncommitted omnibus facility	Rp1,000,000 batas gabungan untuk beberapa fasilitas/ combined limit for several facilities	30 November/ November 2023	Ditentukan sebelum penarikan/ Determined before withdrawing
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank borrowing				
Finnvera (Agen/agent: MUFG)	Pembiayaan ECA/ ECA Financing – Finnvera covered facility	AS\$/US\$32,000,000 (nilai penuh/full amount)	5 Februari/ February 2030	Term SORF + Credit Adjustment Spread
Indonesia Eximbank (Agen/agent: MUFG)	Pembiayaan ECA/ ECA Financing – Indonesia Eximbank covered facility	AS\$/US\$41,512,415 (nilai penuh/full amount)	5 Februari/ February 2028	Term SORF + Credit Adjustment Spread

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

d. Fasilitas kredit (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan).

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman sebagai berikut:

17. BORROWINGS (continued)

d. Credit facilities(continued)

As specified by the bank loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants).

As at 31 March 2024, the Group has fully complied with all the covenants in the borrowing agreements as follows:

Nama Entitas/ Entity	Indikator keuangan/ Financial indicator	Kreditur/ Creditor
TIMAH Tbk, DAK, TI, TAJ	<i>Current ratio</i>	BTPN, Permata, MUFG, BCA, BRI
TIMAH Tbk, DAK, TI, TAJ	<i>Debt to Equity (DER)</i>	Mandiri, MUFG, Permata
TIMAH Tbk	<i>EBITDA to interest ratio</i>	MUFG, BCA
TIMAH Tbk	<i>DSCR</i>	MUFG
TIMAH Tbk	<i>Fixed asset and Inventory to total debt</i>	MUFG
TIMAH Tbk, DAK, TI, TAJ	<i>Interest coverage ratio (ICR)</i>	Permata, BTPN
TIMAH Tbk	<i>Gearing ratio</i>	BCA, BTPN
TIMAH Tbk	<i>Net Debt to EBITDA</i>	MUFG

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup tidak memenuhi beberapa batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman sebagai berikut:

As at 31 December 2023, the Group did not comply to some of the covenants in the borrowing agreements as follows:

Nama Entitas/ Entity	Indikator keuangan/ Financial indicator	Kreditur/ Creditor
TIMAH Tbk	<i>EBITDA to Interest</i>	BTPN, Permata, MUFG, BCA, BRI
	<i>Debt Service Coverage Ratio (DSCR)</i>	

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

d. Fasilitas kredit (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan telah menerima pembebasan formal dari persyaratan mengenai rasio keuangan yang dilanggar dari semua kreditur.

18. UTANG USAHA

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	876.577	647.946	Rupiah
Mata uang asing	62.149	92.320	Foreign currencies
Pihak berelasi (lihat catatan 34f)	95.981	125.160	Related parties (please see note 34f)
Jumlah	1.034.707	865.426	Total

Utang usaha timbul dari transaksi perolehan bijih timah, pembelian bahan baku, suku cadang dan jasa.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah dan mata uang asing. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya

19. BEBAN AKRUAL

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Kompensasi domestic market Obligation ("DMO")	-	27.161	Domestic market obligation ("DMO") compensation
Pemasok	102.488	149.572	Suppliers
Lain-lain	18.754	18.655	Others
Jumlah	121.242	195.388	Total

Pemasok merupakan akrual untuk transaksi pembelian barang dan pemakaian jasa. Lain-lain adalah akrual biaya operasional.

20. LIABILITAS SUPPLIER FINANCING

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Permata	10.010	6.538	Permata
MUFG	4.720	2.701	MUFG
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)	185.552	112.637	Related parties (Note 34)
Jumlah	200.282	121.876	Total

Liabilitas *supplier financing* ("SCF") adalah liabilitas kepada bank yang timbul akibat pembayaran yang dilakukan oleh bank atas transaksi pembelian barang dan jasa yang dilakukan Grup dengan pemasok, sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Grup dengan bank. Seluruh liabilitas *supplier financing* didenominasikan dalam Rupiah.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. BORROWINGS (continued)

d. Credit facilities(continued)

As at the date of the issuance of these interim consolidated financial statements, the Company has received formal waivers of breach covenants from all the lenders

18. TRADE PAYABLES

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	876.577	647.946	Rupiah
Mata uang asing	62.149	92.320	Foreign currencies
Pihak berelasi (lihat catatan 34f)	95.981	125.160	Related parties (please see note 34f)
Jumlah	1.034.707	865.426	Total

Trade payables are derived from the cost to obtain tin ore, materials purchase, spare parts and services.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, all the carrying amount of trade payables were denominated in Rupiah and foreign currencies. Due to their short-term nature, their fair value of trade payables approximates their carrying amount

19. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Kompensasi domestic market Obligation ("DMO")	-	27.161	Domestic market obligation ("DMO") compensation
Pemasok	102.488	149.572	Suppliers
Lain-lain	18.754	18.655	Others
Jumlah	121.242	195.388	Total

Suppliers represent accruals for purchase of goods and services rendered. Others represent accrued operational expenses.

20. SUPPLIER FINANCING LIABILITIES

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Permata	10.010	6.538	Permata
MUFG	4.720	2.701	MUFG
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)	185.552	112.637	Related parties (Note 34)
Jumlah	200.282	121.876	Total

Supplier financing liabilities ("SCF") are liabilities to the bank which arose from the payments made by the bank for the Group's purchases of goods and services from suppliers, in accordance with the agreement between the Group and the banks. All of the supplier financing liabilities are denominated in Rupiah.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SUPPLIER FINANCING (lanjutan)

20. SUPPLIER FINANCING LIABILITIES (continued)

Kreditur/ Creditors	Tipe fasilitas/ Facilities type	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate*
Mandiri	Fasilitas supplier financing/ Supplier Financing facility	Rp1,000,000	12 Juni/June 2024	COF
BRI	Fasilitas supplier financing/ Supplier Financing facility	Rp400,000 <i>Interchangeable</i> dengan fasilitas KMK dan FKJP/ with KMK and FKJP facilities	15 November/ November 2024	1 – 30 hari: 6.90% 31 – 60 hari: 7.10% 61 – 90 hari: 7.35%
MUFG	Fasilitas supplier financing/ Supplier Financing facility	Rp500,000 <i>Interchangeable</i> dengan fasilitas KMK/ with KMK facilities	30 November/ November 2024	COF + 0.75%
DBS	Fasilitas SPS Paying Agree- ment/SPS Paying Agreement Facility	Rp200,000	15 Maret/March 2024	COF
Permata	Fasilitas supplier financing/ Supplier Financing facility	Rp500,000 <i>Interchangeable</i> dengan fasilitas pasar uang/ with Money Market Facility	27 Juni/ June 2024	COF + 1.5%
BCA	Fasilitas supplier financing/ Supplier Financing facility	Rp500,000 <i>Interchangeable</i> dengan fasilitas Time Loan/ with Time Loan facilities	27 Juli/ July 2024	-
BTN	KMK Pola Kemitraan/KMK Partnership	Rp25,000	11 Mei/May 2024	9.90%

*) Bunga dikenakan jika pembayaran dilakukan setelah jatuh tempo tagihan dari pemasok.

*) Interest is applied if the payment is made after the due date for payments of invoices from suppliers.

21. PROVISI BIAYA REHABILITASI LINGKUNGAN DAN PENUTUPAN TAMBANG

21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL REHABILITATION COST AND MINE CLOSURE

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	325.853	321.234	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	209	<i>Additions</i>
Perubahan asumsi biaya	-	(6.579)	<i>Change in cost assumptions</i>
Akresi	2.225	19.314	<i>Acretion</i>
Realisasi	(1.826)	(8.325)	<i>Realization</i>
Saldo Akhir	326.252	325.853	<i>Ending balance</i>
Estimasi penggunaan dalam satu periode	142.465	143.468	<i>Estimated utilisation in one year</i>
Estimasi penggunaan lebih dari satu periode	183.787	182.385	<i>Estimated utilisation more than one year</i>
Jumlah	326.252	325.853	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi yang sudah dibentuk telah mencukupi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Management believes that the provision is adequate as of 31 March 2024 and 31 December 2023.

Provisi rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang dilakukan setiap periode sesuai dengan rencana reklamasi yang disampaikan kepada otoritas terkait.

The provision for environmental rehabilitation and mine closure is updated periodically based on the restoration plan reported to the relevant authorities.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PROVISI BIAYA REHABILITASI LINGKUNGAN
DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)**

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

**21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
REHABILITATION COST AND MINE CLOSURE
(continued)**

The key assumptions used in determining the provision for environmental rehabilitation and mine closure were as follows:

2024	2023
------	------

Tingkat inflasi	1.62% - 2.51%	Inflation rate
Tingkat diskonto	6.10% - 6.97%	Discount rate
Biaya reklamasi per hektar	Rp91 – Rp104	Reclamation cost per hectare

22. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

Rincian utang obligasi dan sukuk ijarah pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

22. BONDS AND SUKUK IJARAH PAYABLE

The details of bonds payable and sukuk ijarah as at 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	Pokok/ Principal 31 Maret/ March 2024	Pokok/ Principal 31 Desember/ December 2023	Jumlah pada saat penerbitan/ Principal amount at issue	Jatuh tempo/ maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate Imbal hasil/ Ijarah return	
Obligasi - penerbitan tahun 2017 - I						Bonds - issued in 2017 - I
- Seri B	-	-	720,000	28 September/ September 2022	8.75%	Series B -
	493,000	493,000	493,000			
Obligasi – penerbitan tahun 2019 – II						Bonds - issued in 2019 - II
- Seri A	-	-	387,000	15 Agustus/ August 2022	8.50%	Series A -
- Seri B	493,000	493,000	493,000	15 Agustus/ August 2024	8.75%	Series B -
	493,000	493,000	880,000			
Sukuk ijarah - penerbitan tahun 2017 - I						Sukuk ijarah – issued in 2017 - I
- Seri B	-	-	180,000	28 September/ September 2022	Rp15,750	Series B -
Sukuk ijarah - penerbitan tahun 2019 - II						Sukuk ijarah – issued in 2019 - II
	313,000	313,000	313,000	15 Agustus/ August 2024	Rp27,387	
Jumlah/Total Bagian jangka pendek/ Current portion	806,000	806,000	806,000			

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH (lanjutan)

a. Penerbitan obligasi tahun 2017 - I

Pada tanggal 28 September 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi Seri B sejumlah Rp720.000 melalui pencatatan di BEI, dengan BNI sebagai Wali Amanat. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 28 Desember 2017 sampai dengan 29 September 2022 untuk Seri B.

Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali Obligasi Timah Tahap I Tahun 2017 Seri B dengan harga penawaran sejumlah Rp95.645 untuk obligasi dengan nilai buku Rp94.000.

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan melunasi sisa obligasi Seri B sejumlah Rp626.000.

b. Penerbitan sukuk ijarah tahun 2017 – I

Pada tanggal 28 September 2017, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah Seri B sejumlah Rp180.000 melalui pencatatan di BEI, dengan BNI sebagai Wali Amanat. Harga penawaran adalah 100% dari nilai nominal. Tingkat cicilan imbalan ijarah Seri B sebesar Rp15.750 per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 28 Desember 2017 sampai dengan 28 September 2022 untuk Seri B.

Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali Sukuk Ijarah Tahun 2017 Seri B dengan harga penawaran sejumlah Rp63.085 untuk sukuk ijarah dengan nilai buku Rp62.000.

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan melunasi sisa sukuk ijarah Seri B sejumlah Rp118.000.

c. Penerbitan obligasi tahun 2019 - II

Pada tanggal 13 Agustus 2019, Perusahaan menerbitkan obligasi Tahap II 2019 Seri A sejumlah Rp387.000 dan Seri B sejumlah Rp493.000 melalui pencatatan di BEI. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 15 November 2019 sampai dengan jatuh tempo 15 Agustus 2022 untuk Seri A dan 15 Agustus 2024 untuk Seri B.

Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali Obligasi Timah Tahap II Tahun 2019 Seri A dengan harga penawaran sejumlah Rp80.997 untuk obligasi dengan nilai buku Rp79.800.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. BONDS AND SUKUK IJARAH PAYABLE (continued)

a. Bond issued in 2017 - I

On 28 September 2017, the Company issued obligation Series B amounting to Rp720,000 through listing in BEI, with BNI acting as the Trustee. The interest of bonds is payable quarterly starting from 28 December 2017 until 29 September 2022 for Series B.

In August 2021, the Company repurchased Timah's Bond Phase I Year 2017- Series B with an offering amount Rp95,645 for the bonds with a book value of Rp94,000.

On 23 September 2022, the Company repaid the remaining Series B Bond amounting to Rp626,000.

b. Sukuk ijarah issued in 2017 - I

On 28 September 2017, the Company issued sukuk ijarah Series B amounting to Rp180,000 through listing in BEI, with BNI acting as the Trustee. The bid price is at 100% of the par value. The ijarah Series B return was set at Rp15,750 per annum and was payable quarterly starting from 28 December 2017 until 28 September 2022 for Series B.

In August 2021, the Company repurchased Timah's Sukuk Ijarah Year 2017 Series B amounting to Rp63,085 for sukuk ijarah with book value of Rp62,000.

On 23 September 2022, the Company repaid the remaining Sukuk Ijarah Series B amounting to Rp118,000.

c. Bonds issued in 2019 – II

On 13 August 2019, the Company issued obligations in 2019 - Phase II Series A amounting to Rp387,000 and Series B amounting to Rp493,000 through listing in BEI. The interest of bonds is payable quarterly starting from 15 November 2019 until the maturity date of 15 August 2022 for Series A and 15 August 2024 for series B.

In August 2021, the Company repurchased Timah's Bonds Phase II Year 2019 Series A with an offering amount Rp80,997 for the bonds with a book value of Rp79,800.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

c. Penerbitan obligasi tahun 2019 – II (lanjutan)

Pada tanggal 3 Agustus 2022, Perusahaan melunasi obligasi Tahap II Seri A sejumlah Rp307.200.

d. Penerbitan sukuk ijarah tahun 2019-II

Pada tanggal 13 Agustus 2019, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah sejumlah Rp313.000 melalui pencatatan di BEI. Tingkat cicilan imbalan ditetapkan sebesar Rp27.387 per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 15 November 2019 sampai dengan jatuh tempo 15 Agustus 2024.

Utang obligasi dan sukuk ijarah ini memperoleh peringkat idA dari PEFINDO pada tanggal 31 Maret 2024. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga obligasi dan atas cicilan imbalan ijarah.

Perjanjian Wali Amanat menetapkan bahwa:

- Tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penjatahan, Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali dengan harga pasar.
- Pembatasan yang dipersyaratkan antara lain: pembelian kembali dalam hal terjadinya perubahan kepemilikan, pembatasan atas hak-hak gadai, pembatasan atas transaksi penjualan dan sewa kembali dan persyaratan laporan keuangan dan laporan lainnya.
- Obligasi dan sukuk ijarah tidak dijamin dengan jaminan khusus, tapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di masa datang bagi pemegang obligasi dan sukuk ijarah.
- Perusahaan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat.
- Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Perusahaan telah memenuhi batasan rasio keuangan tersebut.
- Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk pembiayaan belanja modal Perusahaan dan pelunasan sebagian utang jangka pendek yang berasal dari fasilitas Kredit Modal Kerja Rupiah.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. BONDS AND SUKUK IJARAH PAYABLE
(continued)**

c. Bonds issued in 2019 – II (continued)

On 3 August 2022, the Company repaid the Series A Bond - II amounting to Rp307,200.

d. Sukuk ijarah issued in 2019 - II

On 13 August 2019, the Company issued sukuk ijarah amounting to Rp313,000 through listing in BEI. The ijarah return was set at Rp27,387 per annum and paid quarterly starting from 15 November 2019 until the maturity date of 15 August 2024.

These bonds and sukuk ijarah payable were rated as idA from PEFINDO as at 31 March 2024. The rating reflects the assessment of the likelihood of punctual payment of the principal and interest on the bonds and of the repayment of ijarah.

The Indenture governed that: (continued)

- *No later than 1 (one) year after the allotment date, the Company may repurchase the obligation at market price.*
- *Certain covenants, including amongst others: repurchase of the bonds upon a change of control, limitation of liens, limitation of sale and lease back transactions and provision of financial statements and other reports.*
- *Bonds and sukuk ijarah are not secured by special collateral, but are collateralised by all of the Company's assets, either movable or immovable, whether currently existing or which will be exist in the future, for the holders of the bonds and sukuk ijarah.*
- *The Company complies with the restrictions specified within the Indenture.*
- *The Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Company is in compliance with the respective covenants.*
- *The proceeds from the issuance of bonds, after deducting their emission costs, are used for capital expenditures, partially refinancing the short-term loan from Working Capital Credit Facility in Rupiah.*

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

Perjanjian Wali Amanat menetapkan bahwa:
(lanjutan)

- Dana yang diperoleh dari penerbitan sukuk ijarah, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk rekondisi peralatan produksi.

Nilai wajar utang obligasi dan sukuk ijarah

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Obligasi - penerbitan tahun 2019 - II			Bonds - issued in 2019 - II
- Seri B	494.806	494.907	Series B -
Sukuk ijarah - penerbitan tahun 2019 - II	314.147	313.717	Sukuk ijarah - issued in 2019 - II
Jumlah	808.953	808.624	Total

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga penawaran terakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 yang termasuk nilai wajar level 1 pada hierarki nilai wajar.

The fair value of bonds payable and sukuk ijarah

	31 Desember/ December 2023
Bonds - issued in 2019 - II	
Series B -	
Sukuk ijarah - issued in 2019 - II	

23. LIABILITAS LAINNYA

23. OTHER LIABILITIES

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Utang iuran tenaga kerja	264.801	239.108	Payable for employee contribution
Uang muka pelanggan	29.740	33.578	Advance from customer
Liabilitas sewa	75.197	88.651	Lease liabilities
Lain-lain	13.157	9.937	Others
Jumlah	382.895	371.274	Total
Bagian lancar	334.334	310.560	Current portion
Bagian tidak lancar	48.561	60.714	Non-current portion
	382.895	371.274	

Lain-lain terutama merupakan hutang operasional kepada vendor.

Others mainly represent operational payables to vendors.

Utang iuran tenaga kerja adalah iuran kepada IFG Life dan PT Pertalife Insurance untuk program pensiun imbalan pascakerja yang belum disetorkan.

Payable for employee contributions are contributions to IFG Life and PT Pertalife Insurance for post-employment retirement plans which have not yet been paid.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

Modal saham diempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The composition of issued and fully paid share capital at 31 March 2024 and 31 December 2023, is as follows:

Pemegang saham/Shareholders	Jumlah Lembar saham/ Number of Shares	Percentasi Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (nilai penuh)/ (full amount)
Saham Seri A/A Series share :			
Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of the Republic of Indonesia</i> (Pemilik utama/ Ultimate parent)	1	-	50
Saham Seri B/B Series shares :			
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("INALUM") Masyarakat/Public	4.841.053.951 2.606.699.502 7.447.753.454	65 35 100	242.052.697.550 130.335.302.400 372.388.000.000

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada kepemilikan saham Perusahaan oleh publik sebesar 5% atau lebih.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, there were no public ownership that represent 5% or more of the Company's shares.

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui (a) penunjukan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi dan (b) perubahan anggaran dasar.

The holder of series A shares has certain special rights in addition to the rights held by the holders of series B shares. Those special rights include the rights to approve (a) the appointment and dismissal of members of the boards of commissioners and directors, and (b) amendments to the articles of association.

25. PENDAPATAN

25. REVENUE

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Logam timah <i>Tin chemical</i>	1.493.308	1.732.154	<i>Tin metal</i>
Batu bara <i>Tin solder</i>	289.236	176.436	<i>Tin chemical</i>
Jasa galangan kapal	136.160	78.955	<i>Coal</i>
Real estate	58.208	79.596	<i>Tin solder</i>
Jasa pengangkutan dan asuransi	20.604	54.653	<i>Shipyard services</i>
Lain-lain	55.839	37.985	<i>Real estate</i>
	3.240	8.303	<i>Freight and insurance service</i>
Jumlah	2.056.597	2.171.288	<i>Others</i>
			Total

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN (lanjutan)

Pendapatan jasa pengangkutan dan asuransi disajikan terpisah dari pendapatan logam timah yang berasal dari kontrak penjualan logam timah karena Grup mengidentifikasi jasa pengangkutan dan asuransi sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah dari penjualan logam timah. Penyajian ini telah sesuai dengan ketentuan PSAK 72.

Pendapatan sebesar Rp6.237 diakui sepanjang waktu dan Rp2.050.360 diakui pada titik waktu tertentu.

Grup mengakui aset kontrak terkait pendapatan berikut ini:

Pihak berelasi	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	Related party
Jasa galangan kapal	6.237	-	Shipyard services

Rincian jumlah pendapatan berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Penjualan ekspor	1.812.192	1.895.854	Export sales
Penjualan lokal	<u>244.405</u>	<u>275.434</u>	Local sales
Jumlah	<u>2.056.597</u>	<u>2.171.289</u>	Total

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Mind ID Trading Limited	787.606	890.410	Mind ID Trading Limited

Lihat catatan 34 untuk penjelasan transaksi dan saldo pada pihak berelasi.

The details of revenue based on the geographical location are as follows:

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total revenue are as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Mind ID Trading Limited	787.606	890.410	Mind ID Trading Limited

Refer to Note 34 for explanation of transaction and balances with related parties.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUE

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Bahan baku bijih timah	970.698	442.320	<i>Raw materials of tin ore</i>
Jasa pihak ketiga	143.282	571.046	<i>Third party services</i>
Gaji dan tunjangan	207.790	181.688	<i>Salaries and allowances</i>
Penyusutan dan amortisasi (iihat Catatan 13 dan 16)	216.654	181.790	<i>Depreciation and amortization</i> (refer to Notes 13 and 16)
Bahan bakar	120.788	167.863	<i>Fuel</i>
Royalti	71.179	58.413	<i>Royalty</i>
Pemakaian bahan langsung	13.373	31.093	<i>Direct materials used</i>
Bahan baku <i>tin chemical</i>	137.499	55.285	<i>Raw materials of tin chemical</i>
Pemakaian suku cadang	46.146	34.537	<i>Spareparts used</i>
Pajak lain-lain dan pajak bumi dan bangunan	7.271	7.920	<i>Other taxes and</i> <i>Land and building taxes</i>
Transportasi	28.887	24.701	<i>Transportation</i>
(Pemulihan)/provisi atas penurunan nilai persediaan (ihat catatan 7)	(493)	(24.911)	<i>(Reversal) for impairment</i> <i>of inventories (refer to Note 7)</i>
Lain - lain (dibawah Rp.20.000)	86.906	69.789	<i>Others (each below Rp20,000)</i>
Pembelian logam timah	31.019	6.575	<i>Purchase of tin metal</i>
Persediaan awal (iihat catatan 7)	2.842.259	3.301.787	<i>Beginning inventories</i> (refer to Note 7)
Persediaan akhir (ihat catatan 7)	<u>(3.162.052)</u>	<u>(3.201.993)</u>	<i>Ending inventories (refer to Note 7)</i>
Jumlah	<u>1.761.206</u>	<u>1.907.903</u>	Total

Pada 31 Maret 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian dari pemasok secara individu yang nilainya melebihi 10% atas jumlah beban pokok pendapatan.

Lihat catatan 34 untuk penjelasan transaksi dan saldo pada pihak berelasi.

As at 31 March 2024 and 2023, there were no purchases from individual suppliers representing more than 10% of the total cost of revenue.

Refer to Note 34 for explanation of transaction and balances with related parties.

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja karyawan	129.779	125.282	<i>Salaries, allowances, and</i> <i>employee benefits</i>
Jasa profesional	18.712	26.882	<i>Professional fees and third party</i>
Sosial dan sumbangan	8.610	15.616	<i>Social and donation</i>
Perjalanan dinas dan Pendidikan	8.631	18.921	<i>Business travel and education</i>
Penyusutan (ihat Catatan 13)	13.731	12.725	<i>Depreciation (refer to Note 13)</i>
Pajak dan perizinan	7.518	5.653	<i>Taxes and licenses</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000)	15.622	15.296	<i>Others</i> (each item below Rp 10,000)
Jumlah	<u>202.603</u>	<u>220.374</u>	Total

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN PENJUALAN

28. SELLING EXPENSES

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Pengangkutan	12.261	5.750	Freight
Gaji dan tunjangan	4.520	3.932	Salaries and allowances
Administrasi penjualan	1.321	3.851	Selling administration
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	4.975	8.157	Others
Jumlah	23.077	21.690	(each item below Rp5,000)
			Total

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE COSTS

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Beban bunga	37.450	27.516	Interest expense
Beban bunga obligasi	17.631	17.631	Interest expense on bonds payable
Beban akresi	2.799	10.705	Others
Jumlah	57.880	55.852	Total

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH

30. OTHER INCOME, NET

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Penerimaan kompensasi bunga pajak	-	48.304	Receipts from tax interest compensation
Penerimaan klaim asuransi KIP 10	-	24.009	Receipts insurance claim of KIP 10
Provisi penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	4.592	7.294	Provision for impairment of receivables (Notes 5 and 6)
Keuntungan selisih kurs	3.382	18.741	Foreign exchange gain
Lain-lain	8.708	10.712	Others
Jumlah	16.681	109.060	Total

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. (RUGI)/LABA BERSIH PER SAHAM

Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi dilutif terhadap saham biasa.

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham:

31. (LOSS)/EARNING PER SHARE

The Company has no instrument that is potentially dilutive to ordinary shares.

The computation of earnings per share is based on the following data:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham (nilai penuh) (Catatan 24)	7.447.753.454	7.447.753.454	<i>Weighted average number of ordinary Shares for the computation of Earnings per share (full amount) (Note 24)</i>
(Rugi)/Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari	29.549	50.284	<i>(Loss)/Profit attributable to owners of the parent entity</i>
(Rugi)/Laba bersih per saham dasar/dilusian (dalam Rupiah):	29.549	50.284	<i>Basic/diluted (loss) earnings per share (in Rupiah):</i>
	4	7	

32. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal No. 26 pada tanggal 15 Juni 2023, Pemegang Saham menyetujui penggunaan laba tahun buku 2022 sebesar Rp1.041.483 dapat didistribusikan sebagai berikut:

- Pembagian total dividen kas sebesar 30% atau sejumlah Rp312.445 atau Rp42 (nilai penuh) per lembar saham biasa.
- Pencadangan saldo laba ditahan sebesar Rp729.038.

Pada tanggal 31 Maret 2024, terdapat dividen tunai yang belum dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp248 (2023: Rp248).

32. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") No. 26 on 15 June 2023, the Shareholders authorised the distributions of profit for the year ended 2022 amounting to Rp1,041,483 on the following:

- *The distribution of total cash dividends of 30% or in the amount of Rp312,445 or Rp42 (full amount) per common share.*
- *Appropriate retained earnings amounting to Rp729,038.*

As at 31 March 2024, there is an unpaid dividend amounting to Rp248 (2023: Rp248).

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

a. Imbalan kerja jangka pendek

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Gaji, bonus dan tantiem	3.436	10.184	<i>Salaries, bonus and tantiem</i>
Imbalan pascakerja	8.485	9.676	<i>Post-employment benefits</i>
Jumlah	11.921	19.860	Total

b. Kewajiban Imbalan pascakerja

Liabilitas pensiun dan pascakerja lainnya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dihitung oleh aktuaris independen, I Gde Eka Sarmaja tertanggal 29 April 2024 dan 5 Maret 2024.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris untuk menentukan liabilitas pensiun dan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

a. Short-term employee benefits

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Gaji, bonus dan tantiem	3.436	10.184	<i>Salaries, bonus and tantiem</i>
Imbalan pascakerja	8.485	9.676	<i>Post-employment benefits</i>
Jumlah	11.921	19.860	Total

b. Post-employment benefit obligation

The pension and other post-retirement obligations as at 31 March 2024 and 31 December 2023 were calculated by an independent actuary, I Gde Eka Sarmaja dated 29 April 2024 and 23 May 2024.

The principal actuarial assumptions used by the actuaries in determining the pension and other post-retirement obligations are as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2023	
Tingkat kematian karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	<i>Mortality rate for active employees</i>
Tingkat kematian pensiunan	<i>Group Annuity Mortality 1983</i>	<i>Group Annuity Mortality 1983</i>	<i>Annual mortality table - pensioners</i>
Imbal hasil aset program	3.56%-6.40%	3.56%-6.40%	<i>Return on plan assets</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat diskonto:			<i>Discount rate:</i>
Imbalan pensiun	6.25% (USD) dan/and 7.00% (IDR)	6.50% (USD) dan/and 6.75% (IDR)	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	7.00%	7.00%	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan lainnya:			<i>Other benefits:</i>
- Imbalan pasca kerja lainnya	7.00%	6.75%	<i>Other post-retirement benefits -</i>
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya	7.00%	6.75%	<i>Other long-term employment - benefits</i>
Tingkat kenaikan gaji	4%	4%	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	10% - 2 tahun/ years	10% - 2 tahun/ years	<i>Future medical cost increase</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Kewajiban Imbalan pascakerja (lanjutan)

b. Post-employment benefit obligation (continued)

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The details of employee benefit obligations are as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Imbalan kesehatan pascakerja	372.720	375.735	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	658.195	680.029	<i>Pension benefits and other post-retirement benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	77.673	70.700	<i>Other long-term employment benefits</i>
Jumlah	1.108.588	1.126.464	Total
Bagian jangka pendek	8.485	9.676	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	1.100.103	1.116.788	<i>Non-current portion</i>
	1.108.588	1.126.464	

c.1 Imbalan kesehatan pascakerja

c.1 Post-employment medical benefits

	Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	
Pada 1 Januari 2024	375.735	(141.119)	234.616	As at 1 January 2024
Diakui pada laba rugi:				<i>Recognised in profit or loss:</i>
- Biaya jasa kini	2.313	-	2.313	<i>Current service cost -</i>
- Biaya jasa lalu	-	-	-	<i>Past service cost -</i>
- Imbalan hasil aset program	-	(2.470)	(2.470)	<i>Return on plan assets -</i>
- Biaya bunga	6.459	-	6.459	<i>Interest cost -</i>
	8.771	(2.470)	6.302	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:				<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i>
- Perubahan asumsi keuangan	16.130	-	16.130	<i>Changes in financial - assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman	(25.024)	-	(25.024)	<i>Experience adjustment -</i>
- Hasil dari aset program	-	1.071	1.071	<i>Return on plan assets -</i>
	(8.894)	1.071	(7.823)	
Pembayaran manfaat oleh:				<i>Benefit paid by:</i>
- Grup	(2.893)	-	(2.893)	<i>The Group -</i>
- Aset program	-	-	-	<i>Plan assets -</i>
	(2.893)	-	(2.892)	
Liabilitas bersih- 31 Maret 2024	372.720	(142.517)	230.203	Net liabilities - 31 March 2024
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	142.517	142.517	<i>Unqualified plan assets from an accounting perspective</i>
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja- 31 Maret 2024	372.720	-	372.720	<i>Presented as post-employment benefit liabilities - 31 March 2024</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

(continued)

c.1 Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

c.1 Post-employment medical benefits (continued)

	Nilai kini liabilitas/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pada 1 Januari 2023	362.529	(135.270)	227.259	As at 1 January 2023
Diakui pada laba rugi:				<i>Recognised in profit or loss:</i>
- Biaya jasa kini	8.651	-	8.651	<i>Current service cost -</i>
- Biaya jasa lalu	-	-	-	<i>Past service cost -</i>
- Hasil aset program	-	(9.807)	(9.807)	<i>Return on plan assets -</i>
- Biaya bunga	25.709	-	25.709	<i>Interest cost -</i>
	34.360	(9.807)	24.554	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:				<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i>
- Perubahan asumsi keuangan	17.198	-	17.198	<i>Changes in financial - assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman	(26.513)	-	(26.513)	<i>Experience adjustment -</i>
- Hasil dari aset program	-	3.958	3.958	<i>Return on plan assets -</i>
	(9.315)	3.958	(5.357)	
Pembayaran manfaat oleh:				<i>Benefit paid by:</i>
- Grup	(11.839)	-	(11.839)	<i>The Group -</i>
- Aset program	-	-	-	<i>Plan assets -</i>
	(11.839)	-	(11.839)	
Liabilitas bersih- 31 Desember 2023	375.735	(141.119)	234.616	Net liabilities - 31 December 2023
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	141.119	141.119	<i>Unqualified plan assets from an accounting perspective</i>
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja- 31 Desember 2023	375.735	-	375.735	<i>Presented as post-employment benefit liabilities - 31 December 2023</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

(continued)

c.2 Imbalan pensiun dan lainnya

c.2 Pension benefits and others

	Imbalan pensiun/Pension benefits			Imbalan lainnya/ Other benefits
	Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation
Pada 1 Januari 2024	680.029	(41.288)	638.741	70.700
Diakui pada laba rugi:				As at 1 January 2024
- Biaya jasa kini	9.769	-	9.769	<i>Recognised in profit or loss:</i>
- Imbalan hasil aset program	-	(2.787)	(2.787)	<i>Current service cost -</i>
- Biaya bunga	10.825	-	10.825	<i>Return on plan assets -</i>
- Kerugian aktuaria	-	-	-	<i>Interest cost -</i>
	20.594	(2.787)	17.807	<i>Actuarial loss -</i>
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:				<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i>
- Perubahan asumsi keuangan	(15.955)	-	(15.955)	<i>Changes in financial assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman	(19.299)	-	(19.299)	<i>Experiences adjustment -</i>
- Hasil dari aset program	-	2.465	2.465	<i>Return on plan assets -</i>
- Penyesuaian	4	(4)	(0)	<i>Adjustment -</i>
- Lainnya	-	-	-	<i>Others -</i>
	(35.251)	2.461	(32.790)	
Iuran yang dibayar oleh:				<i>Contribution paid by:</i>
- Grup	-	-	-	<i>The Grup -</i>
- karyawan	-	-	-	<i>Employees -</i>
Pembayaran manfaat oleh:				<i>Benefit paid by:</i>
- Grup	(7.423)	-	(7.423)	<i>The Grup -</i>
- Aset program	-	5.471	5.471	<i>Plan assets -</i>
- Lain-lain	-	-	-	<i>Others -</i>
	(7.423)	5.471	(1.952)	
Liabilitas neto - 31 Maret 2024	657.949	(36.143)	621.806	77.673
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	36.143	36.143	<i>Net liabilities - 31 March 2024</i>
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja - 31 Maret 2024	657.949	-	657.949	<i>unqualified plan asset from an accounting perspective</i>
				<i>Presented as post-employment benefit liabilities - 31 March 2024</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

c.2 Imbalan pensiun dan lainnya (lanjutan)

c.2 Pension benefits and others (continued)

	Imbalan pensiun/Pension benefits		Imbalan lainnya/ Other benefits	
	Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation
Pada 1 Januari 2023	604.266	(71.834)	532.432	50.296
Diakui pada laba rugi:				As at 1 January 2023
- Biaya jasa kini	49.618	-	49.618	5.008
- Penyelesaian	-	-	-	-
- Imbalan hasil aset program	-	(5.208)	(5.208)	-
- Biaya bunga	42.103	-	42.103	3.633
- Biaya jasa lalu	(3.805)	-	(3.805)	(16)
- Perubahan metode atribusi	-	-	-	-
- Kerugian aktuaria	101	-	101	14.919
	88.017	(5.208)	82.809	23.544
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:				<i>Recognised in profit or loss: Current service cost - Past service cost - Return on plan assets - Interest cost - Past service cost - Change in attribution period - Actuarial loss -</i>
- Perubahan asumsi keuangan	32.370	-	32.370	-
- Penyesuaian pengalaman	(21.264)	-	(21.264)	-
- Hasil dari aset program	-	1.663	1.663	-
- Lainnya	3	(2)	1	-
	11.109	1.661	12.770	-
Iuran yang dibayar oleh:				<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income: Changes in financial - assumptions Experiences adjustment - Return on plan assets - Others -</i>
- Grup	-	(4)	(4)	-
- karyawan	-	-	-	-
	-	(4)	(4)	-
Pembayaran manfaat oleh:				<i>Contribution paid by: The Grup - Employees-</i>
- Grup	(23.363)	-	(23.363)	(3.140)
- Aset program	-	15.876	15.876	-
- Lainnya	-	18.221	18.221	-
	(23.363)	34.097	10.734	(3.140)
Liabilitas neto - 31 Desember 2023	680.029	(41.288)	638.741	70.700
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	41.288	41.288	<i>Net liabilities - 31 December 2023</i>
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja - 31 Desember 2023	680.029	-	680.029	70.700
				<i>unqualified plan asset from an accounting perspective</i>
				<i>Presented as post-employment benefit liabilities - 31 December 2023</i>

Berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama Nomor KEP.4/H1.00.01/00.0000.230705021/B/VIII/2023 tertanggal 23 Agustus 2023, Perusahaan memiliki Kebijakan Pengelolaan Tabungan Hari Tua (THT) di mana atas iuran THT, Karyawan menanggung sebesar 5% dari gaji pokok Karyawan setelah dikurangi 1% iuran Jaminan pensiun BPJS Ketenagakerjaan atas beban karyawan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, terdapat sisa dana yang belum ditempatkan oleh Perusahaan sebesar Rp239.108. Oleh karena itu pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat dana titipan tersebut sebagai "Kas dan setara kas" (Rp239.108) dan "Liabilitas jangka pendek lainnya" (Rp239.108).

Based on the Collective Labor Agreement Number KEP.4/H1.00.01/00.0000.230705021/B/VIII/2023 dated 23 August 2023, the Company has a Retirement Savings (THT) Management Policy where for THT contributions, employees bear 5% of their salary. Employee principal after deducting 1% BPJS Employment pension guarantee contribution at the employee's expense. As of the issuance of these consolidated financial statement, there are remaining funds that have not been placed by the Company amounting to Rp239,108. Therefore, as at 31 December 2023, the Company recorded the entrusted funds as "Cash and cash equivalents" (Rp239,108) and "Other current liabilities" (Rp239,108).

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

d. Informasi lainnya

Aset program.

Sampai dengan 2021, Grup menempatkan aset program pensiun di Jiwasraya. Pada tanggal 31 Desember 2022, Jiwasraya telah menyelesaikan proses restrukturisasi polis aset dan program pension kepada IFG Life.

Aset yang ditempatkan pada polis asuransi IFG Life dan PT Pertalife Insurance secara akuntansi tidak memenuhi kriteria sebagai aset program oleh karenanya disajikan terpisah sebagai bagian dari aset lainnya - bagian tidak lancar. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 nilai aset yang ditempatkan pada polis asuransi IFG Life dan PT Pertalife Insurance adalah masing-masing sebesar Rp35.980 dan Rp142.517 (2023: Rp41.104 dan Rp141.303) (Catatan 10).

Kategori utama aset program pada tanggal 31 Maret 2024 adalah instrumen utang, reksa dana, properti, dan investasi lainnya masing-masing sebesar Rp156.842 (2023: Rp159.934), Rp17.011 (2023: Rp16.982), Rp4.051 (2023: Rp4.628) dan Rp756 (2023: Rp863).

Pada tanggal 4 Mei 2023, Perusahaan melakukan perubahan polis atas aset program melalui surat dengan nomor 1038/AJIFG/POS/V/2023. Dalam polis ini mengatur imbal hasil aset program dengan rentang 3,56% - 6,40%.

Analisa sensitivitas

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

d. Other information

Plan assets

Until 2021, the Group had placed pension plan assets in Jiwasraya. As at 31 December 2022, Jiwasraya has completed the restructuring process of the pension policy and its plan assets to IFG Life.

Assets placed in IFG Life and PT Pertalife Insurance insurance policy do not qualify as plan assets from an accounting perspective as plan assets are presented separately as other assets - non-current portion. As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the total assets placed in IFG Life and PT Pertalife Insurance amounted to Rp35,980 and Rp142,517 (2023: Rp41,104 and Rp141,303), respectively (Note 10).

The main categories of plan assets as at 31 March 2024 are debt instruments, mutual funds, properties and other investments amounting to Rp156,842 (2023: Rp159,934), Rp17,011 (2023: Rp16,982), Rp4,051 (2023: Rp4,628) and Rp756 (2023: Rp863).respectively.

On 4 May 2023, the Company made changes to the policy on program assets via letter number 1038/AJIFG/POS/V/2023. This policy regulates the return on program assets in a range of 3.56% - 6.40%.

Sensitivity analysis

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the interim consolidated statement of financial position.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)

d. Informasi lainnya (lanjutan)

Analisa sensitivitas (lanjutan)

d. Other information (continued)

Sensitivity analysis (continued)

**Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan
atas perubahan asumsi/
Impact on overall liability of change in assumptions**

Asumsi/ Assumption	Program	31 Maret/ March 2024		31 Desember/ December 2023	
		Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%
Tingkat diskonto/ Discount rate	Imbalan pensiun/ Pension benefits Imbalan kesehatan/ pascakerja/Post- employment medical benefits Imbalan pascakerja lainnya/Other post-retirement Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term employment benefits	(50.297)	52.230	(54.483)	62.680
		(58.512)	77.076	(59.132)	77.974
		(10.828)	12.519	(10.904)	12.636
		(6.812)	7.724	(6.128)	6.959

**Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan
atas perubahan asumsi/
Impact on overall liability of change in assumptions**

Asumsi/ Assumption	Program	31 Maret/ March 2024		31 Desember/ December 2023	
		Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%	Kenaikan 1%/ Increase by 1%	Penurunan 1%/ Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji dimasa depan/Future salary increase	Imbalan pensiun/ Pension benefits Imbalan pascakerja/ lainnya/Other post- retirement benefits benefits Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term employment benefits	51.795	(50.726)	66.437	(53.430)
		11.531	(10.084)	12.469	(10.824)
		6.983	(6.272)	6.694	(5.968)
Tingkat kenaikan biaya kesehatan/ Future medical cost increase	Imbalan kesehatan/ pascakerja/Post- employment medical benefit	36.325	(32.134)	36.013	(33.122)

Analisis jatuh tempo

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, imbalan pascakerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Maturity analysis

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits, post-employment medical benefits, other post-retirement benefits and other long-term employment benefits are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 5 tahun/ Between 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Imbalan kesehatan pascakerja	13.153	57.796	2.106.303	Post-employment medical benefits
Imbalan pensiun	34.416	147.256	2.385.478	Pension benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	8.485	62.220	759.943	Other long-term employment benefits

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

A. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

A. The nature of relationships with related parties

Pihak-pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Mineral Industri Indonesia (Persero) ("MII")	Entitas pemegang saham utama/ <i>Ultimate parent entity</i>	Pemegang modal saham/ <i>Shareholder</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penempatan dana dan pinjaman/ <i>Fund placement and loan</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penempatan dana dan pinjaman/ <i>Fund placement and loan</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penempatan dana dan pinjaman/ <i>Fund placement and loan</i>
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penempatan dana dan pinjaman/ <i>Fund placement and loan</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Indonesia Eximbank	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Bukit Asam Tbk ("PTBA")	Dibawah pengendalian yang sama/	Pembelian batubara dan pinjaman/ <i>Purchase of coal and borrowings</i>
MIND ID Trading Limited	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan timah batangan/ <i>Sale of tin ingots</i>
PT PAL Indonesia (Persero) ("PT PAL")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Piutang atas konstruksi Chemical Tanker Hull M242/ <i>Receivables from construction Of Chemical Tanker Hull M242</i>
PT Sarana Karya (Persero) ("SK")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Piutang atas produksi Aspal Curah Buton/ <i>Receivables from producing Asphalt Curah Buton</i>
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Utang atas iuran kesehatan dan ketenagakerjaan karyawan/ <i>Payables for employee health and employment fee</i>
PT Sucofindo (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penyedia jasa verifikasi logam/ <i>Metal verification service provider</i>
PT Timah Nigeria Limited ("TNL")	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Penggantian biaya sebelum operasi/ <i>Reimbursement pre-operation cost</i>
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) ("BGR")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Piutang pemanfaatan fasilitas perusahaan/ <i>Receivables from the Company's facilities' utilization</i>
PT Wijaya Karya Tbk ("Wika")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Utang atas konstruksi Ausmelt Plant/ <i>Payables from the construction of Ausmelt Plant</i>
PT Bakti Timah Medika ("BTM")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penyedia jasa kesehatan karyawan/ <i>Employee health service provider</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**A. Sifat hubungan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**A. The nature of relationships with related
parties (continued)**

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) ("INUKI")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Piutang produksi radioisotop dan radiofarma/ <i>Receivables for producing radioisotopes and radiopharmaceuticals</i>
PT IFG Life ("IFG Life")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penempatan dana aset program/ <i>Plan assets placement</i>
PT Bukit Prima Bahari ("Bukit Prima Bahari")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Pemberian jasa konstruksi kapal/ <i>Ship construction service provider</i>
PT Pelabuhan Bukit Prima ("Pelabuhan Bukit Prima")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Pemberian jasa konstruksi kapal/ <i>Ship construction service provider</i>
Dinas Perhubungan Kabupaten Teluk Wondama ("Dishub Kab. Teluk Wondama")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Pemberian jasa konstruksi kapal / <i>Ship construction service provider</i>
PT Brantas Abipraya ("Brantas Abipraya")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Pemberian jasa pembangunan bendungan/ <i>Dam building service provider</i>
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan ("Bank Kalsel")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Pembelian plat aluminium/ <i>Purchase of aluminium plate</i>
PT Antam Resourceindo	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penyedia jasa eksplorasi/ <i>Exploration service provider</i>
PT Perta Life Insurance	Entitas asosiasi Grup/ <i>An associate of the Group</i>	Penempatan dana aset program/ <i>Plan assets placement</i>
PT Pertamina Patra Niaga	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Pembelian bahan bakar/ <i>Purchase of fuel</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Pemakaian listrik/ <i>Electricity usage</i>
PT Pertamina Bina Medika ("IHC")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entity related with the Government</i>	Penyedia jasa kesehatan karyawan/ <i>Employee health service provider</i>
PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum")	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Pinjaman/ <i>Borrowings</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI **(lanjutan)** **34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** **(continued)**

B. Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Kas dan setara kas

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Mandiri	85.929	173.940	Mandiri
BRI	112.305	256.328	BRI
BSI	1.246	394	BSI
BNI	10.086	10.534	BNI
BTN	2.734	2.559	BTN
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp.2.000)	223	38	<i>Others (each below Rp.2,000)</i>
Dolar AS			US Dollars
Mandiri	397.620	298.827	Mandiri
BNI	5.302	619	BNI
BRI	95	92	BRI
Pound Sterling			Pound Sterling
BNI	1.013	204	BNI
Sub jumlah	616.600	743.535	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
BRI	100.000	100.000	BRI
BTN	25.000	300.000	BTN
Dolar AS			US Dollars
Mandiri	130.787	335.298	Mandiri
Sub jumlah	255.787	735.298	Subtotal
Jumlah	872.387	1.478.833	Total
Persentase terhadap jumlah aset	6,80%	11,51%	As a percentage of total assets

b. Kas yang dibatasi penggunaannya

b. Restricted cash

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Rupiah			Rupiah
BRI	117.585	116.587	BRI
Mandiri	50.520	46.452	Mandiri
BNI	34.152	37.289	BNI
Jumlah	202.257	200.328	Total

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

B. Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Piutang usaha

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
MIND ID Trading Limited	425.876	265.144	MIND ID Trading Limited
BRI	22.275	23.697	BRI
Antam	-	18.189	Antam
Brantas Abipraya	-	3.554	Brantas Abipraya
BTN	6.644	8.415	BTN
BSI	6.454	3.541	BSI
BNI	-	2.593	BNI
Mandiri	-	2.271	Mandiri
Bukit Prima Bahari	-	403	BTN
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	1.149	1.833	Others (each below Rp2,000)
Jumlah	462.398	329.640	Total
Persentase terhadap jumlah aset	3,61%	2,56%	As a percentage of total assets

d. Piutang lain-lain

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
PT PAL	36.398	38.345	PT PAL
SK	34.435	34.435	SK
INUKİ	24.348	24.348	INUKİ
TNL	19.548	19.548	TNL
Lain-lain(masing-masing di bawah Rp.2.000)	3.415	3.815	Others (each below Rp. 2,000)
	118.144	120.491	
Provisi kerugian penurunan nilai	(114.729)	(116.676)	Provision for impairment
Jumlah	3.415	3.815	Total
Bagian lancar	662	1.056	Current portion
Bagian tidak lancar	2.753	2.759	Non-current portion
Persentase terhadap jumlah aset	0,03%	0,03%	As a percentage of total assets

e. Aset lainnya - bagian tidak lancar

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
PT Peralife Insurance	142.680	141.303	PT Peralife Insurance
IFG Life	35.980	41.104	
Jumlah	178.660	182.407	Total
Persentase terhadap jumlah aset	1,39%	1,42%	As a percentage of total asset

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**B. Grup melakukan transaksi tertentu dengan
pihak berelasi. Saldo dengan pihak-pihak
berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

**B. The Group entered into certain transactions
with related parties. Balances with related
parties are as follows: (continued)**

f. Utang Usaha

f. Trade Payables

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
PT Pertamina Patra Niaga	89.917	114.300	PT Pertamina Patra Niaga
BPJS	4.252	4.248	BPJS
BTM	1.410	3.507	BTM
PT Sucofindo (Persero)	402	2.578	PT Sucofindo (Persero)
Lain-lain (masing-masing) di bawah Rp2.000)	-	527	Others (each below Rp2,000)
Jumlah	95.981	125.160	Total
Percentase terhadap jumlah liabilitas	1,49%	1,89%	As a percentage of total liabilities

g. Liabilitas supplier financing

g. Supplier financing liabilities

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Mandiri	144.358	73.886	Mandiri
BRI	41.194	38.751	BRI
Jumlah	185.552	112.637	Total
Percentase terhadap jumlah liabilitas	2,87%	1,70%	As a percentage of total liabilities

h. Pendapatan

h. Revenue

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Bukit Prima Bahari	6.237	-	Bukit Prima Bahari
PT Bukit Asam	14.104	-	PT Bukit Asam
MIND ID Trading Limited	787.606	890.410	MIND ID Trading Limited
Jumlah	807.947	890.410	Total
Percentase terhadap total pendapatan konsolidasian	39,29%	37,15%	As a percentage of total consolidated revenue

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**B. Grup melakukan transaksi tertentu dengan
pihak berelasi. Saldo dengan pihak-pihak
berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

**B. The Group entered into certain transactions
with related parties. Balances with related
parties are as follows: (continued)**

i. Beban pokok pendapatan

i. Cost of revenue

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Pertamina Patra Niaga	108.739	149.031	Pertamina Patra Niaga
PLN	9.028	12.674	PLN
PT Antam Resourcindo	—	8.421	PT Antam Resourcindo
Jumlah	117.768	170.126	Total
Persentase terhadap total beban pokok penjualan konsolidasi	6,69%	8,92%	<i>As a percentage of total consolidated cost of revenue</i>

j. Pendapatan keuangan

j. Finance income

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Pendapatan keuangan	8.285	4.002	Finance income
Persentase terhadap rugi sebelum pajak penghasilan	83,02%	4,81%	<i>As a percentage of loss before income tax</i>

k. Beban keuangan

k. Finance costs

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Beban keuangan	11.479	16.194	Finance cost
Persentase terhadap rugi sebelum pajak penghasilan	76,47%	19,45%	<i>As a percentage of loss before income tax</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen operasi

Informasi segmen berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

- i. Segmen pertambangan timah terdiri dari Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan peleburan timah.
- ii. Segmen pertambangan batubara terutama berasal dari kegiatan usaha TAJ yang bergerak dibidang pertambangan dan perdagangan batubara.
- iii. Segmen konstruksi terdiri dari satu entitas anak, DAK, yang bergerak dibidang perbengkelan, konstruksi dan jasa perkapalan.
- iv. Segmen industri terdiri dari satu entitas anak, TI, yang bergerak di bidang produksi *tin chemical* dan *tin solder*.
- v. Segmen lainnya terutama berasal dari perdagangan aset real estat, penjualan nikel dan jasa reklamasi. Kegiatan usaha TKPP, TIM dan TAM masing-masing bergerak di bidang properti, pertambangan nikel dan jasa reklamasi.

Segmen tersebut menyelenggarakan kegiatan usahanya secara substansial di Indonesia. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim.

Grup mengevaluasi kinerja berdasarkan laba atau rugi operasi sebelum beban pajak penghasilan. Grup mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah penjualan dan transfer tersebut dilakukan kepada pihak ketiga, misalnya pada harga pasar kini.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT INFORMATION

a. Operating segments

Segment information is presented based on the business segments, which are as follows:

- i. *The tin mining segment consists of the Company operations which are involved in tin mining and smelting.*
- ii. *The coal mining segment is primarily from the operations of TAJ which are involved in coal mining and trading.*
- iii. *The construction segment consists of one of the Company's subsidiary, DAK, which is involved in workshop, construction and shipping dockyard services.*
- iv. *The industry segment consists of the Company's subsidiary, TI, which is involved in tin chemical and tin solder production.*
- v. *The other segments are primarily from the trading of real estate, nickel sales, and reclamation services. The operation's of TKPP, TIM and TAM are in properties, nickel mining and reclamation services respectively.*

These segments conduct all of their business in Indonesia. All inter-segment transactions have been eliminated in the preparation of the interim consolidated financial statements.

The Group evaluates performance based on operating profit or loss before income tax expense. The Group records inter-segment sales and transfers as if the sales and transfers were carried out to a third party, such as at market price.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Informasi keuangan segment

b. Segment financial information

Berikut ini adalah informasi segmen:

The segment information is set out below:

31 Maret/ March 2024	Segmen pertambangan timah/ <i>Tin mining</i> segment	Segmen pertambangan Batubara/ <i>Coal Mining</i> Segment	Segmen konstruksi/ <i>Construction</i> segment	Segmen industri/ <i>Industry</i> segment	Segmen lainnya/ <i>Other</i> segment	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PENDAPATAN								
Pendapatan eksternal	1.496.548	136.160	20.604	347.444	55.841	-	2.056.597	REVENUE
Pendapatan antar segmen	728.494	-	10.717	-	693	(739.904)	-	External revenue Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	<u>2.225.042</u>	<u>136.160</u>	<u>31.321</u>	<u>347.444</u>	<u>56.534</u>	<u>(739.904)</u>	<u>2.056.597</u>	Net revenue
HASIL								
Hasil segmen	157.178	(7.836)	2.312	5.404	(10.405)	(76.942)	<u>69.711</u>	RESULTS Segment results
Bagian yang tidak dapat dialokasikan								Unallocated expense
Beban keuangan							(57.880)	Finance cost
Pendapatan keuangan							8.785	Finance income
Lain-lain							16.681	others
Bagian laba neto perusahaan asosiasi							11.491	Share in net income of associates
Beban pajak penghasilan							(19.239)	Income tax expense
Laba periode berjalan							<u>29.549</u>	Profit for the period
INFORMASI LAINNYA								
Aset segmen	11.197.724	371.577	389.411	776.587	671.906	(847.748)	12.559.457	OTHER INFORMATION Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	2.849.542	-	29	7.456	58.921	(2.652.173)	<u>263.775</u>	Investments in associates
Jumlah aset yang dikonsolidasikan							<u>12.823.232</u>	Consolidated total assets
LIABILITAS								
Liabilitas segmen	6.104.282	243.409	320.450	376.520	185.690	(774.999)	6.455.352	LIABILITIES Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan							<u>6.455.352</u>	Liabilities directly associated Consolidated total liabilities
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024/For the year ended 31 March 2024								
Penambahan aset tetap	43.373	7.271	1.490	2.298	822	-	55.254	Fixed asset addition
Penyusutan dan amortisasi	215.000	2.030	3.460	7.583	1.086	-	229.159	Depreciation and amortization

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Maret/ March 2023	Segmen pertambangan timah/ Tin mining segment	Segmen pertambangan Batu bara/ Coal Mining Segment	Segmen konstruksi/ Construction segment	Segmen industri/ Industry segment	Segmen lainnya/ Other segment	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN								
Pendapatan eksternal	1.740.457	78.955	54.653	256.032	41.191	-	2.171.288	REVENUE
Pendapatan antar segmen	643.631	-	13.442	-	16.596	(673.669)	-	External revenue Inter-segment revenue
Jumlah pendapatan	<u>2.384.088</u>	<u>78.955</u>	<u>68.095</u>	<u>256.032</u>	<u>57.787</u>	<u>(673.669)</u>	<u>2.171.288</u>	Net revenue
HASIL								
Hasil segmen	(7.293)	17.838	410	2.126	(4.793)	13.031	21.321	Segment results
Bagian yang tidak dapat dialokasikan								Unallocated expense
Beban keuangan								Finance cost
Pendapatan keuangan								Finance income
Lain-lain								others
Bagian laba neto perusahaan asosiasi								Share in net income of associates
Beban pajak penghasilan								Income tax expense
Laba periode berjalan								Profit for the period
INFORMASI LAINNYA								
Aset segmen	10.873.776	579.913	454.352	660.024	709.335	(648.959)	12.628.440	OTHER INFORMATION
Investasi pada entitas asosiasi	2.893.845	-	134	7.456	68.252	(2.740.015)	229.672	Segment assets Investments in associates
Jumlah aset yang dikonsolidasikan								Consolidated total assets
LIABILITAS								
Liabilitas segmen	5.240.016	431.709	270.561	264.104	206.015	(607.274)	5.805.131	LIABILITIES
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan								Segment liabilities Liabilities directly associated
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023/For the year ended 31 March 2023								Consolidated total liabilities
Penambahan aset tetap	79.399	2.225	43.347	3.876	1.217	-	130.063	Fixed asset addition
Penyusutan dan amortisasi	180.332	-	7.329	5.725	2.750	-	196.136	Depreciation and amortization

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Informasi penjualan menurut lokasi geografis:			
Indonesia	244.405	275.435	Sales information by geographic location:
Jepang	129.993	222.192	Indonesia
India	295.909	224.215	Japan
Singapura	332.288	68.551	India
Korea Selatan	222.524	293.305	Singapore
Belanda	118.682	233.047	South Korea
Amerika Serikat	277.415	187.493	Netherlands
Italia	74.193	129.371	United States of America
Lain-lain (dibawah Rp800.000)	<u>361.188</u>	<u>537.679</u>	Italy
Jumlah	2.056.597	2.171.288	Others (each below Rp800,000)
			Total

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. KOMITMEN

a. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai beberapa komitmen penjualan kepada beberapa pelanggan produk-produk tertentu dengan jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu.

b. Perjanjian kerjasama dengan PT PAL

DAK, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT PAL dalam rangka menyelesaikan pembangunan satu unit 24.000 DWT Chemical Tanker (Hull) 242. Nilai kontrak maksimum yang disetujui sebesar AS\$7.000.000 (nilai penuh). Dikarenakan proses penyelesaian pembangunan tanker tersebut mengalami keterlambatan, pada tahun 2010 calon pembeli tanker membatalkan kontrak pembeliannya dengan PT PAL. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, PT PAL masih dalam proses mencari calon pembeli potensial untuk tanker tersebut.

Pada tanggal 13 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian penyelesaian kewajiban dengan PT PAL, dimana PT PAL akan melunasi kewajibannya pada Grup melalui cicilan dimulai dari bulan Maret 2014 sampai dengan bulan Desember 2023. Di tahun 2017, Perusahaan dan PT PAL menandatangani amandemen perjanjian penyelesaian kewajiban yang merubah jadwal pembayaran oleh PT PAL. Provisi penurunan nilai atas tagihan tersebut telah dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian interim karena sebagian piutang tersebut belum dilunasi sesuai jadwal dan manajemen yakin bahwa provisi tersebut telah memadai.

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perubahan dan pernyataan kembali perjanjian penyelesaian kewajiban dengan PT PAL, dimana PT PAL akan melunasi kewajibannya pada Grup melalui cicilan dimulai dari bulan Oktober 2023 sampai dengan Oktober 2027.

Manajemen telah melakukan provisi penurunan penuh atas tagihan kepada PT PAL mengingat kronologis ketidakmampuan PT PAL menyelesaikan hutangnya kepada Grup.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. COMMITMENTS

a. Sales commitments

At 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group has various commitments to sell certain products to various customers at specified agreed quantities. The products will be delivered periodically.

b. Cooperation agreement with PT PAL

DAK, a subsidiary, has entered into an agreement with PT PAL for the completion of the building of one unit 24,000 DWT Chemical Tanker (Hull) 242. The maximum contract value is US\$7,000,000 (full amount). Due to the delay in the completion of the building of the Tanker, in 2010, the potential buyer of the Tanker cancelled its purchase agreement with PT PAL. As at the date of these consolidated financial statements, PT PAL is still in the process of searching for potential buyers for the tanker.

On 13 December 2013, the Company signed a settlement agreement with PT PAL, whereby PT PAL committed to settle its obligations to the Group through monthly settlement starting from March 2014 until December 2023. In 2017, the Company and PT PAL signed an amendment to the settlement agreement which changed the payment schedule to be made by PT PAL. Provision for impairment of receivables have been provided in these interim consolidated financial statements and management believes that provision is adequate.

On 3 July 2023, the Company signed an amendment and restatement of the settlement agreement with PT PAL, whereby PT PAL committed to pay off its obligations to the Group through instalments from October 2023 until October 2027.

Management has fully provisioned the receivables from PT PAL considering the chronology of PT PAL's inability to settle its payables to the Group.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. KOMITMEN (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan INUKI

Pada tanggal 4 November 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan INUKI dalam rangka revitalisasi produksi radioisotop dan radiofarma, sebagaimana telah diubah pada tanggal 17 Oktober 2019. Mempertimbangkan adanya potensi kerugian proyek akibat risiko kegagalan yang tinggi, Manajemen telah melakukan provisi penurunan nilai penuh atas tagihan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini.

d. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral (lanjutan)

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") menetapkan Permen ESDM No. 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara, sebagaimana beberapa kali diubah, terakhir diubah dengan Permen ESDM No. 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Permen ESDM No. 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara. Permen ESDM tersebut menjelaskan tentang ketentuan melakukan penjualan hasil pengolahan ke luar negeri dengan jumlah tertentu.

Beberapa ketentuan penting dari peraturan ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Pada Permen EDSM 25/2018, Pemegang IUP OP, IUPK OP, dan IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian Mineral logam, sebelum melakukan kegiatan penjualan ke luar negeri wajib terlebih dahulu melakukan peningkatan nilai tambah melalui kegiatan Pengolahan dan/atau Pemurnian sesuai batasan minimum Pengolahan dan/atau Pemurnian tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II, dan Lampiran III Permen ESDM 25/2018.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. COMMITMENTS (continued)

c. Cooperation agreement with INUKI

On 4 November 2015, the Company entered into an agreement with INUKI to produce radioisotopes and radiopharmaceuticals, which was amended on 17 October 2019. Considering the potential project loss due to the high risk of failure, Management has fully provisioned the receivables in these interim consolidated financial statements.

d. Regulations on domestic value-add for minerals (continued)

The Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued the MoEMR Regulation No. 25 of 2018 concerning Mineral and Coal Mining Concessions, as amended several times, most recently by the MoEMR Regulation No. 17 of 2020 concerning the Third Amendment to the MoEMR Regulation No. 25 of 2018 concerning Mineral and Coal Mining. The MoEMR Regulation explains about the provisions for selling processed products abroad in a certain amount.

Several key provisions of this regulation among others are as follows:

- In Permen EDSM 25/2018, Holders of IUP OP, IUPK OP, and IUP OP specifically for processing and/or refining metal minerals, before carrying out overseas sales activities must first increase added value through Processing and/or Refining activities within the limits the minimum Processing and/or Purification is listed in Appendix I, Appendix II, and Appendix III of the MoMER Regulation No. 25 of 2018.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. KOMITMEN (lanjutan)

d. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral (lanjutan)

- Pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian, dan IUP OP khusus untuk pengangkutan dan penjualan, dapat melakukan penjualan ke luar negeri:
 - a. mineral logam yang telah memenuhi minimum pemurnian; dan/atau
 - b. mineral bukan logam yang telah memenuhi batasan minimum pengolahan, dengan menggunakan Pos Tarif/HS (*Harmonized System*) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Penjualan ke luar negeri hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi persetujuan ekspor dari Kementerian ESDM.

Eksport timah juga diatur melalui Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 19 Tahun 2021 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor, sebagaimana telah beberapa kali, terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 23 Tahun 2023 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor ("Permendag").

Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Manajemen berpendapat bahwa produk Grup telah memenuhi ketentuan ekspor sesuai peraturan ESDM dan Permendag

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. COMMITMENTS (continued)

d. Regulations on domestic value-add for minerals (continued)

- Holders of IUP OP, IUPK OP, IUP OP specifically for processing and/or refining, and IUP OP specifically for transportation and sale, can make sales abroad:
 - a. metal minerals that have met the minimum purification; and/or
 - b. non-metallic minerals that have met the minimum processing limits, by using Tariff Post/HS (*Harmonized System*) in accordance with the provisions of laws and regulations.

Sales abroad can only be made after obtaining an export approval recommendation from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Tin export also regulated through the Minister of Trade Regulation Number 19 of 2021 regarding Export Policies and Arrangements, as several times, was last amended by Regulation of the Minister of Trade Number 23 of 2023 regarding Export Policies and Arrangements ("Permendag").

For the year ended 31 March 2024 and 31 December 2023, Management believes that the Group's products have comply with the export requirement in accordance with ESDM regulation

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. KOMITMEN (lanjutan)

e. Jasa pertambangan

Perusahaan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga ("mitra perusahaan") sehubungan dengan jasa penambangan bijih timah. Mitra-mitra perusahaan ini beroperasi menggunakan kerangka ijin usaha jasa penambangan dari pemerintah provinsi. Jasa penambangan yang dibayarkan didasarkan pada kadar Sn bijih timah yang terima oleh Perusahaan dan tarif harga imbalan usaha jasa penambangan ("HIUJP") yang ditetapkan berdasarkan kebijakan Perusahaan.

36. COMMITMENTS (continued)

e. Mining services

The Company collaborates with third parties ("business partners") in relation to tin ore mining services. These business partners operate under the mining services business license framework from the provincial government. Payment of mining services are based on the Sn grade of tin ore received by the Company and business service tariff for mining services ("HIUJP") determined based on the Company's policy.

h. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang pada tanggal 29 Oktober 2021 telah disahkan oleh Presiden sebagai UU No. 7/2021 ("UU HPP"). UU ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan ("NIK") sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") untuk wajib pajak orang pribadi.

h. Law Number 7 of 2021

On 7 October 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonisation of Tax Regulations Bill, which on 29 October 2021, was signed into law by the President as Law No. 7/2021 ("HPP Law"). This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number as Taxpayer Identification Number for individual taxpayers.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. KOMITMEN (lanjutan)

h. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021

(lanjutan)

Ketentuan kebijakan lainnya yang menjadi poin penting di dalam UU HPP adalah:

- PPN
Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak
- Pajak Penghasilan Orang pribadi ("PPh OP")
Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif PPh OP menjadi 5 lapisan atau kategori yaitu lapisan kena pajak sampai dengan Rp60 juta (tarif pajak 5%), diatas Rp60 - Rp 250 juta (tarif pajak 15%), diatas Rp250 - Rp 500 juta (tarif pajak 25%), diatas Rp500 juta - Rp 5 miliar (tarif pajak 30%), dan lapisan kelima untuk pendapatan diatas Rp5 miliar (tarif pajak 35%).
- Program Pengungkapan Sukarela
Program ini akan diberlakukan selama enam bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.
- PPh Badan
Tarif PPh Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sementara wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu diberikan tarif 3% lebih rendah dari 22%.
- Pajak karbon
Kebijakan pajak karbon akan dijalankan secara bertahap. Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga pasar, yaitu minimal Rp30/kg karbon dioksida ekivalen. Namun implementasinya ditunda oleh pemerintah. Implementasi perdagangan karbon secara penuh dan perluasan sektor pemajakan pajak karbon dengan penahapan sesuai kesiapan sektor terkait akan diterapkan pada tahun 2025.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. COMMITMENTS (continued)

h. Law Number 7 of 2021 (continued)

Other policy provisions that are important points in the HPP Law are:

- VAT
Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% rate starting 1 January 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services
- Personal Income Tax ("PPh OP")
There are changes and additions to the range of PPh OP rates into 5 layers or categories, namely: taxable layer up to Rp60 million (5% tax rate), above Rp60 million - Rp250 million (15% tax rate), above Rp250 million - Rp500 million (25% tax rate), above Rp500 million - Rp5 billion (30% tax rate) and the fifth layer for income above Rp5 billion (tax rate of 35%).
- Voluntary Disclosure Programme
This programme will be implemented for six months, from 1 January 2022 to 30 June 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers
- Corporate Income Tax
Domestic corporate income tax rates and permanent establishments are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year. Meanwhile, domestic corporate taxpayers in the form of Perseroan Terbuka, with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange at least 40% and fulfilling certain requirements are given a tariff which is 3% lower than 22%.
- Carbon tax
The carbon tax policy will be implemented in stages. The carbon tax rate is set higher or equal to the market price, which is a minimum of Rp30/kg carbon dioxide equivalent. However, the implementation was postponed by the Government. Full implementation of carbon trading and expansion of carbon taxation more generally will occur in stages according to the readiness of the relevant sectors will be fully implemented in 2025.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. KOMITMEN (lanjutan)

h. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 (lanjutan)

- Perubahan UU Cukai

Perubahan berupa penambahan atau pengurangan jenis barang kena cukai, menggunakan prinsip pemidanaan sebagai upaya terakhir terkait pelanggaran cukai yang mencakup pelanggaran perizinan, pengeluaran barang kena cukai, barang kena cukai tidak dikemas, barang kena cukai yang berasal dari tindak pidana, dan jual beli pita cukai.

i. Undang-Undang Pertambangan Nomor 3 tahun 2020

Pada tanggal 12 Mei 2020, Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") mengesahkan perubahan atas Undang-Undang No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba"), dimana pada tanggal 10 Juni 2020 ditandatangani oleh Presiden sebagai Undang- Undang No. 3/2020.

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.
- Untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
 - a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun;
 - b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
- Untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada MESDM paling cepat lima tahun dan paling lambat dalam jangka waktu satu tahun sebelum PKP2B berakhir.

36. COMMITMENTS (continued)

h. Law Number 7 of 2021 (continued)

- *Changes to the Excise Law*

The change is the addition or reduction of types of excisable goods, using the principle of punishment as a last resort related to excise violations which include licensing violations, releasing excisable goods, unpackaged excisable goods, excisable goods originating from criminal acts and the sale and purchase of excise stamps.

i. Mining Law No. 3/2020

On 12 May 2020, the Indonesian Parliament approved the amendments to Mineral and Coal Mining Law ("Mining Law") No. 4/2009, which on 10 June 2020, was signed into law by the President as Mining Law No. 3/2020.

The main points of the law related to the Group relate to:

- *Authority for control of mineral and coal activities which was previously held by Central and/or Regional Government, has now been centralised with the Central Government.*
- *Extension of CCoWs is assured of in the form of an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement with the following details:*
 - a. if the CCoW has never been extended, the extension will be given twice in the form of an IUPK where each extension will be given for a maximum period of ten years;
 - b. if the CCoW has been extended once, it is assured the second extension will be given in the form of an IUPK with a maximum period of ten years.
- *To obtain an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW holders must submit a request to MoEMR between five years and one year before the CCoW expires.*

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. KOMITMEN (lanjutan)

**i. Undang-Undang Pertambangan Nomor 3
tahun 2020 (lanjutan)**

- Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
- Dalam pelaksanaan kewajiban reklamasi dan pasca tambang, pemegang IUP/IUPK harus memenuhi keseimbangan antara lahan yang dibuka dan lahan yang direklamasi, melakukan pengelolaan lubang bekas tambang akhir, dengan batas paling luas sesuai dengan ketentuan per UU, dan melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang hingga memenuhi standar kriteria keberhasilan yang sesuai dengan dokumen rencana reklamasi dan dokumen rencana pasca tambang yang telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

Manajemen menilai bahwa perubahan ini memberikan jaminan kepada anak usaha pemegang PKP2B untuk memperoleh perpanjangan menjadi IUPK dan saat ini tidak melihat dampak signifikan lainnya terhadap Grup dari poin-poin utama undang-undang baru sebagaimana disebutkan di atas.

j. Peraturan Pemerintah No. 96/2021

Pada 9 September 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 yang mencabut dan menyatakan tidak berlaku lagi Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 beserta perubahannya yang terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2018 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Poin-poin utama undang-undang tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Mekanisme perizinan usaha pertambangan melalui "Perizinan Berusaha" berbasis risiko, yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat.
- Pelarangan mengalihkan kepemilikan saham dan memindah tanggalkan IUP ke pihak lain tanpa persetujuan Menteri, termasuk pengecualianya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. COMMITMENTS (continued)

i. Mining Law No. 3/2020 (continued)

- IUPK holders are required to continue performing exploration activities including through the setting aside of an exploration budget and also a mineral and coal reserve security fund for new reserve discovery activities.
- In performing reclamation and post-mining obligations, IUP/IUPK holders should ensure to balance between land disturbance and land reclamation, maintaining the final mine void, with the most extensive limit in accordance with the provisions of law, and to carry out reclamation and post-mining activities to meet the standard of success criteria that have been approved in accordance with the reclamation plan document and post-mining plan document which have been approved by the Directorate General of Mineral and Coal.

Management considers that these changes have provided assurance that its subsidiaries holding CCoWs will be able to obtain extensions as IUPKs, and does not currently see other significant impacts on the Group from the main points of the new law as mentioned above.

j. Government Regulation No. 96 of 2021

On 9 September 2021, the Government issued Regulation No. 96/2021 which revokes and declares Government Regulation No. 23/2010 as last amended with Government Regulation No. 8/2018 about the Implementation of Mining Business Activities of Mineral and Coal is no longer valid.

The main points of the law related to the Group relate to the following:

- Mining business licensing mechanism through risk-based "Business Licensing", which is issued by the Central Government.
- Prohibition of transferring share ownership and transferring IUP to other parties without the approval of the Minister, including the exceptions.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. KOMITMEN (lanjutan)

j. Peraturan Pemerintah No. 96/2021 (lanjutan)

Poin-poin utama undang-undang tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Jangka waktu IUP/IUPK:
 - a. IUP Kegiatan Operasi Produksi paling lama 20 tahun; perpanjangan sebanyak 2 kali masing-masing 10 tahun.
 - b. Serta IUP untuk yang terintegrasi dengan kegiatan Pengembangan dan/atau Pemanfaatan selama 30 tahun; perpanjangan selama 10 tahun setiap kali perpanjangan.
- Permohonan perpanjangan IUP/IUPK diajukan kepada Menteri paling cepat 5 tahun atau paling lambat 1 tahun sebelum berakhirnya kegiatan Operasi Produksi.
- Kewajiban Pemegang IUP/IUPK menggunakan kontraktor lokal dan/atau nasional, termasuk pengecualianya.
- Kewajiban penyusunan dan pelaporan Rencana Kerja dan Anggaran Belanja ("RKAB").
- Ketentuan mengenai Penjualan Mineral dan Batubara dalam keadaan tertentu (ketika perizinan berusaha berakhir).

Manajemen menilai bahwa dampak positif dari peraturan ini dapat memberikan jaminan kepada Grup untuk memperoleh perpanjangan izin.

**k. Undang-undang No. 11 tahun 2020 dan
Undang-undang No. 6 tahun 2023**

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja ("RUU Cipta Kerja") - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamendemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk mengeluarkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Omnibus.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. COMMITMENTS (continued)

j. Government Regulation No. 96 of 2021 (continued)

The main points of the law related to the Group relate to the following:

- IUP/IUPK period of:
 - a. IUP for Production Operation Activities is a maximum of 20 years; 2 extensions of 10 years each.
 - b. IUP for which is integrated with Development and/or Utilisation activities for 30 years; 10 years extension each time.
- Application for extension of IUP/IUPK is submitted to the Minister no later than 5 years or no later than 1 year before the end of Production Operation activities.
- Obligations of IUP/IUPK holders to use local and/or national contractors, including exceptions.
- Obligation to prepare and report on Work Plan and Budget ("RKAB").
- Provisions regarding the Sale of Mineral and Coal in certain circumstances (when the business license expires).

Management considers that the positive impact of this regulation can provide guarantees for the Group to obtain license extensions.

k. Law No. 11 of 2020 and Law No. 6 of 2023

On 5 October 2020, the Indonesian Parliament approved the Job Creation Law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on 2 November 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. KOMITMEN (lanjutan)

k. Undang-undang No. 11 tahun 2020 dan Undang-undang No. 6 tahun 2023 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023, telah diundangkan Undang-Undang No. 6/2023 yang menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2/2022 menjadi Undang-Undang. Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan pada tanggal 30 Desember 2022 sebagai tindak lanjut Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020 yang mengamanatkan perbaikan atas Undang-Undang No. 11/2020, di mana perubahan dan penggantian yang dilakukan, diantaranya, mengenai peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha, ketenagakerjaan, kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, pengadaan tanah, dan kawasan ekonomi. Dengan berlakunya Undang-Undang No. 6/2023, terkonfirmasi bahwa Undang-Undang No. 11/2020 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Manajemen berpendapat bahwa implementasi Undang-Undang No. 6/2023 tidak memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan Grup.

I. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022

Pada tanggal 12 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022 ("PP No. 50/2022") tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.

PP No. 50/2022 mengatur tentang pembaruan pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan yang bertujuan untuk memberikan kepastian hukum, keadilan, kemudahan dan kejelasan kepada masyarakat dalam memahami ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan, meliputi ketentuan pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak dan integrasi data kependudukan dengan data perpajakan, pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan secara elektronik, serta ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban pajak karbon. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak akan berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

36. COMMITMENTS (continued)

k. Law No. 11 of 2020 and Law No. 6 of 2023 (continued)

On 31 March 2023, Law No. 6/2023 which stipulated Government Regulation in lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 became law. Perppu No. 2/2022 was enacted on 30 December 2022 as a follow up to the Constitutional Court Decision No. 91/PUUXVIII/ 2020 which mandates improvements to Law No. 11/2020, where amendments and replacements were made among others, regarding improvements to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition, and economic zones. With the enactment of Law No. 6/2023, Law No. 11/2020 was revoked and no longer valid. Management believes that the implementation of Law No. 6/2023 has no significant impact on the Group's financial performance.

I. Government Regulation No. 50 of 2022

On 12 December 2022, the Government issued Government Regulation No. 50 of 2022 ("GR No. 50/2022") concerning Procedures for the Implementation of Rights and Fulfilment of Tax Obligations.

GR No. 50/2022 stipulates renewal of implementation of rights and fulfilment of tax obligations, which aims to provide more legal certainty, justice, ease and clarity to the public in understanding the implementation of tax rights and the fulfilment of obligations, such as provisions for Tax Identity Number registration and integration of population data with taxation data, implementation of tax rights and the fulfilment of obligations electronically, as well as provisions regarding the implementation of rights and the fulfilment of carbon tax obligations. Management believes that the implementation of this regulation will not have a significant impact upon the Group's financial performance.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. KOMITMEN (lanjutan)

I. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022 (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022 ("PP No. 55/2022") tentang Penyesuaian Pengaturan dibidang Pajak Penghasilan.

PP No. 55/2022 mengatur antara lain administrasi perpajakan bagi Wajib Pajak dengan peredaran bruto tertentu dalam jangka waktu tertentu, pengecualian dari objek Pajak Penghasilan ("PPPh"), biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto dan penurunan tarif pajak penghasilan bagi Perusahaan Terbuka yang memenuhi persyaratan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

m. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

n. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P. 60/Menhet-II/2009

Pada tanggal 17 September 2009, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.60/Menhet-II/2009 tentang Pedoman Keberhasilan Reklamasi Hutan.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan reklamasi hutan pada lokasi IPPKH yang ditetapkan sebagai pedoman dalam rangka keberhasilan reklamasi pada IPPKH perusahaan.

36. COMMITMENTS (continued)

I. Government Regulation No. 50 of 2022 (continued)

On 20 December 2022, the Government issued Government Regulation No. 55 of 2022 ("GR No. 55/2022") concerning the Adjustments to the Regulations in the field of Income Taxes.

GR No. 55/2022 regulates, among other things, tax administration for taxpayers with a certain gross income within a certain period of time, exemptions from income tax ("PPPh") objects, costs that can be deducted from gross income and reduced income tax rates for public companies that meet certain requirements. Management believes that the implementation of this regulation has no significant impact on the Group's financial performance.

m. Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SET-JEN/KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

This regulation is a guideline for Borrow and Use of Forest Area Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan /"IPPKH") holders, who are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation, and with procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this regulation.

n. Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P. 60/Menhet-II/2009

On September 17th, 2009, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.60/Menhet-II/2009 regarding guidelines for successful forest reclamation.

This regulation is a guidelines for Borrow and Use of Forest Area Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") holders, who are obligated to perform forest reclamation at IPPKH that set as guidelines for successful forest reclamation.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. KOMITMEN (lanjutan)

o. Peraturan Pemerintah No. 45 dan 46 Tahun 2022

Pada bulan Desember 2022, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium dan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2022 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan. Selanjutnya, Menteri Keuangan juga telah menerbitkan Keputusan No. 516/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pertambangan.

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Pemerintah Republik Indonesia akan mendirikan suatu Perusahaan Perseroan (Persero) sebagai perusahaan holding di Bidang Pertambangan ("Holding Pertambangan") dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal efektif pendirian, Holding Pertambangan akan memiliki saham pada perusahaan (Anggota Holding) sebagai berikut:

- a. secara langsung saham Seri B terbanyak pada PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT TIMAH Tbk, dan PT Indonesia Asahan Aluminium; serta
- b. secara langsung dan tidak langsung saham pada PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals dan MIND ID Trading, Pte. Ltd.

Perubahan kepemilikan saham tersebut diatas tidak berdampak pada perubahan pengendalian masing-masing Anggota Holding mengingat Holding Pertambangan tetap dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 21 Maret 2023, pembentukan Holding Pertambangan dan pemisahan antara PT Indonesia Asahan Aluminium dengan Holding Pertambangan telah selesai.

36. COMMITMENTS (continued)

n. Government Regulation No. 45 and 46 of 2022

In December 2022, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 45 Year 2022 regarding the Reduction of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero), a limited liability company, and Government Regulation No. 46 Year 2022 regarding the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector. Further, the Minister of Finance issued the Decree No. 516/KMK.06/2022 regarding the Value Determination of the Government of Republic of Indonesia's Equity Participation in the Establishment of a Limited Liability Company in the Mining Sector.

Based on these regulations, the Government of the Republic of Indonesia will establish a Limited Liability Company that will be designated as a holding company in the Mining Sector ("Mining Holding") in accordance with the applicable regulations.

At the effective date of the establishment, Holding Mining will acquire shares on the following entities ("Holding Members"):

- a. directly majority B Series shares in PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT TIMAH Tbk, and PT Indonesia Asahan Aluminium; and*
- b. directly and indirectly shares in PT Freeport Indonesia, PT Vale Indonesia Tbk, PT Indonesia PP Minerals and MIND ID Trading, Pte. Ltd.*

The change in share ownership above does not affect the change in control of each Holding Member considering the Mining Holding is still controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

As at 21 March 2023, the establishment of the Mining Holding and the separation between PT Indonesia Asahan Aluminum and the Mining Holding has completed.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KONTINJENSI

a. Regulasi kehutanan

Pada tanggal 01 April 2021, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menetapkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 7 Tahun 2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, Serta Penggunaan Kawasan Hutan ("Permen LHK").

Berdasarkan Pasal 532 ayat (5) Permen LHK, dalam hal pada areal permohonan Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan belum dilakukan penetapan kecukupan luas Kawasan Hutan provinsi, batasan kecukupan luas Kawasan Hutan adalah 30% dari luas provinsi.

Grup telah mendapatkan persetujuan prinsip penggunaan kawasan hutan untuk wilayah Kabupaten Belitung, Belitung Timur, Bangka Tengah, Bangka, Bangka Barat, dan Bangka Selatan.

Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan Izin Pinjam Pakai Penggunaan Kawasan Hutan, Grup telah melaksanakan kegiatan Tata Batas Areal lokasi permohonan pada wilayah yang telah mendapatkan Persetujuan Prinsip Penggunaan Kawasan Hutan.

b. Jaminan reklamasi

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 dan PerMen ESDM No. 7/2014 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

37. CONTINGENCIES

a. Forestry regulation

On 1 April 2021, the Ministry of Environment and Forestry issued Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 7 of 2021 concerning Forestry Planning, Changes in Allocation of Forest Areas and Changes in Functions of Forest Areas, and Use of Forest Areas ("Permen LHK").

Based on Article 532 paragraph (5) of the Minister of Environment and Forestry, in the event that in the area of the application for Approval for the Use of Forest Areas a sufficient area of provincial Forest Areas has not been determined, the limit of sufficient area of Forest Areas is 30% of the area of the province.

The Group has received the in-principle approval of the permit to use forestry areas in Belitung, Belitung Timur, Bangka Tengah, Bangka, Bangka Barat, and Bangka Selatan.

As a requirement to obtain the borrow-use permit for the forestry areas, the Group has carried out activities of application of site boundary areas for those areas which have received the in-principle approval of the permit to use forest areas.

b. Reclamation guarantee

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released a regulation on implementation for Mining Law No. 4/2009, i.e. GR No. 78 and MoEMR No. 7/2014 that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Jaminan reklamasi (lanjutan)

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menempatkan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan) yang wajib ditempatkan setiap tahunnya; serta menempatkan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah yang wajib terkumpul seluruhnya 2 (dua) tahun sebelum memasuki pelaksanaan pascatambang.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup telah menyampaikan dan menerima persetujuan dari Pemerintah atas rencana reklamasinya. Pada tanggal 31 Maret 2024, jumlah jaminan yang ditempatkan dalam bentuk bank garansi sebesar Rp141.355 (2023: Rp147.084) dan deposito berjangka sebesar Rp212.362 (2023: Rp210.432).

c. Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tahun 2022 jo. No. 399.K/ MB.01/MEM.B/2023 tahun 2023

Pada tanggal 17 November 2023, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 terkait Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 267.K/MB.01 / MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No.399.K/MB.01/MEM.B/2023"), yang antara lain mengatur: (i) penetapan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO) sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari realisasi produksi pada tahun berjalan, (ii) penghapusan kewajiban pembayaran denda dan hanya dikenakan kewajiban pembayaran dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (iii) perubahan formula perhitungan dana kompensasi dan (iv) pengenaan kewajiban dana kompensasi untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. CONTINGENCIES (continued)

b. Reclamation guarantee (continued)

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

The effective date of these regulations, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid.

Ministry of Energy and Mineral Resources Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 stipulates that a company is required to place a reclamation guarantee which can be in the form of a joint account or time deposit placed at a government bank, bank guarantee or accounting reserve (if permitted) which must be placed annually as well as placing a post-mining guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank which must be collected in full 2 (two) years prior to entering post-mining operations.

As of 31 March 2024, the Group submitted and received approval from the Government regarding its reclamation plan. As of 31 March 2024, total reclamation guarantees that were placed in the form of bank guarantees amounted to Rp141,355 (2023: Rp147,084) and time deposits amount to Rp212,362 (2023: Rp210,432).

c. Minister of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 of 2022 jo. No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 of 2023

On 17 November 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No.399.K/MB.01/ MEM.B/2023 regarding Amendments to the Decree of the Ministerial of Energy and Mineral Resources Number 267.K/MB.01 / MEM.B/2022 concerning Domestic Market Obligations ("Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023"), which among others stipulates: (i) percentage of coal sales for domestic market obligations (DMO) at 25% (twenty five percent) of actual production in the current year, (ii) eliminating the obligation to pay fines and only subject to the obligation to pay compensation funds for non-fulfilment of obligations to meet domestic market obligations (DMO), (iii) changes to the calculation formula of compensation funds and (iv) imposition of compensation fund obligations to meet domestic coal needs in 2022 are implemented in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/110 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. KONTINJENSI (lanjutan)

- c. Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tahun 2022 jo. No. 399.K/ MB.01/MEM.B/2023 tahun 2023 (lanjutan)

Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku, pengenaan kewajiban dana kompensasi untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri (*domestic market obligation*) Tahun 2022, dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen pada tahun 2022, perusahaan pertambangan batubara milik Grup, yaitu TAJ sedang dalam posisi tidak memenuhi ketentuan DMO tahun 2022. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup sudah mencatat beban yang harus dibayar sebesar Rp129.107 untuk pembayaran kompensasi.

Pada bulan Desember 2023, Grup menerima surat verifikasi dari ESDM terkait total kompensasi DMO tahun 2022 yang harus dibayarkan oleh TAJ dengan menggunakan perhitungan terbaru berdasarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/ 2023 yaitu sebesar Rp101.946 yang dicatat pada laporan laba rugi tahun 2023 di "beban penjualan". TAJ telah membayar seluruh kompensasi DMO pada bulan Januari 2024.

Berdasarkan evaluasi manajemen, Grup telah memenuhi ketentuan DMO tahun 2023.

d. Peraturan Pemerintah No. 26/2022

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 26/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada ESDM, antara lain mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara, seperti: (i) Harga iuran tetap untuk IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp60.000/hektar/tahun; dan IUP dan IUPK Eksplorasi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp30.000/hektar/tahun, (ii) iuran produksi/royalti untuk batubara (*Open pit*) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 5,0% sampai 13,5% dari harga dasar per metrik ton; (iii) iuran produksi/royalti untuk batubara (*underground*) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 4,0% sampai 12,5% dari harga dasar per metrik ton. Tidak ada perubahan tarif untuk iuran produksi/royalti timah sebesar 3%.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. CONTINGENCIES (continued)

- c. Minister of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 of 2022 jo. No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 of 2023 (continued)

When this Ministerial Decree comes into force, the imposition of a compensation fund obligation to meet domestic coal needs (domestic market obligation) in 2022 will be implemented in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.

Based on management's assessment, coal mining companies under the Group in 2022, TAJ, was in a shortfall position in fulfilling the DMO requirement for 2022. For the year ended 31 December 2022, the Group has accrued an expense in a total amount of Rp129,107 for the compensation payment.

In December 2023, the Group received verification letters from MoEMR regarding the total of 2022 DMO compensation that must be paid by TAJ using the latest calculation based on Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023, which amounted to Rp101,946 recorded in the 2023 profit or loss in "selling expenses". TAJ has fully paid the DMO compensation in January 2024.

Based on management's assessment, the Group has complied to the DMO requirement in 2023.

d. Government Regulation No. 26/2022

*On 15 August 2022, the Government issued Government Regulation No. 26/2022 concerning Types and Tariffs for Types of PNBP that apply to the MoEMR, which among others regulates receipts from the use of natural mineral and coal resources, such as: (i) fixed contribution rate of IUP and IUPK Mineral and Production Operations amounting to Rp60,000/hectare/year; and IUP and IUPK Mineral and Coal Exploration amounting to Rp30,000/hectare/year; (ii) contribution of production/royalty for Coal (*Open pit*) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 5.0% to 13.5% of the base price per metric-tonne; (iii) Contribution of production/royalty for coal (*underground*) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 4.0% to 12.5% of the base price per metric-tonne. There are no changes in the royalty for tin of 3%.*

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. KONTINJENSI (lanjutan)

e. Program hilirisasi industri dan larangan ekspor untuk produk sumber daya mineral

Pemerintah sedang menggalakkan program hilirisasi dan larangan ekspor untuk produk sumber daya mineral di Indonesia, khususnya sumber daya mineral yang belum melalui proses pemurnian. Manajemen Grup secara intens melakukan komunikasi dan koordinasi dengan instansi-instansi pemerintah terkait proses bisnis pertimbahan saat ini, dukungan yang dibutuhkan agar hilirisasi berjalan dengan baik serta dampak yang terjadi bagi perekonomian lokal jika pelarangan ekspor logam timah dilakukan dalam waktu dekat sebelum infrastruktur dan pasar yang dibutuhkan tersedia.

f. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 (“PP No. 36/2023”)

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan PP No. 36/2023 tentang Devisa Hasil Ekspor (“DHE”) dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam (“SDA”), dimana mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam, dan mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

PP No. 36/2023 mengatur tentang kewajiban memasukkan devisa berupa DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui penempatan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing. DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dan paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

Perusahaan telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam Rekening Khusus DHE SDA sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan disajikan sebagai bagian dari “Kas dan Setara Kas” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. CONTINGENCIES (continued)

e. Downstream industries program and export bans for mineral resources products

The government is focusing on industries's downstream program and export bans for mineral resources products in Indonesia, especially mineral resources that have not gone through the refining process. The Group's management is intensively communicating and coordinating with relevant government agencies to discuss the current tin business process, the support needed for downstream operations to properly operate as well the impact on the local economy if the tin export ban is implemented shortly before the infrastructure and market needs are available.

f. Government Regulation No. 36 of 2023 (“PP No. 36/2023”)

On 12 July 2023, the Government issued PP No. 36/2023 concerning Foreign Exchange Export Proceeds (“DHE”) from Natural Resources (“SDA”) Business Management and/or Processing Activities which revoked the Government Regulation No. 1 of 2019 on Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources Business, Management and/or Processing Activities, became effective on 1 August 2023.

PP No. 36/2023 regulates the obligation to place foreign exchange in the form of DHE SDA into the financial system in Indonesia through placement into DHE SDA Special Account at Indonesian Export Financing Institutions and/or Banks Conducting Business Activities in Foreign Currency. DHE SDA that has been placed into a DHE SDA Special Account must remain placed at least 30% for a minimum of 3 (three) months after placement in the DHE SDA Special Account.

The Company has carried out the obligations to place DHE SDA into DHE SDA Special Account as required by the applicable laws and regulations, and is presented as part of “Cash and Cash Equivalents” in the consolidated statements of financial position.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. KONTINJENSI (lanjutan)

g. Peraturan Pemerintah No.15/2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 yang mengatur perlakuan pajak dan/atau penerimaan negara bukan pajak dalam sektor pertambangan batubara untuk pemegang IUP/IUPK/IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B/PKP2B, PKP2B dengan ketentuan pajak penghasilan yang diatur dalam kontrak dan PKP2B yang mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, penghasilan dari usaha sebagai objek pajak untuk penghitungan PPh Badan adalah nilai dari penjualan produk pertambangan batubara yang akan ditentukan pada saat penjualan terjadi berdasarkan yang lebih tinggi antara:

- Yang lebih rendah antara harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh ESDM atau indeks harga batubara pada saat transaksi; atau
- Harga jual aktual yang seharusnya diterima oleh penjual.

TAJ sebagai pemegang PKP2B yang mengikuti peraturan perpajakan yang berlaku harus menerapkan peraturan ini dalam menghitung PPh Badan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup, Grup telah menghitung selisih penjualan yang terjadi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp93.906 sesuai dengan peraturan, yang mengakibatkan adanya tambahan beban pajak penghasilan sebesar Rp20.659.

**38. UPAYA PEMERINTAH MEMPERBAIKI TATA
KELOLA NIAGA KOMODITAS TIMAH**

Pemerintah pusat dan pemerintah daerah sedang memperbaiki tata kelola niaga timah dengan melibatkan aparat hukum. Perusahaan sebagai pengelola obyek vital nasional bidang energi dan sumber daya mineral sebagaimana dimaksud dalam Kepmen ESDM No. 159.K/90/MEM/2020, wajib melakukan langkah-langkah sesuai ketentuan peraturan perundang undangan untuk melakukan pengamanan terhadap objek vital nasional dan menginformasikan kepada Kementerian ESDM melalui Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM dalam hal terjadi ancaman dan gangguan, termasuk apabila terjadinya kegiatan pertambangan tanpa izin ("PETI") di dalam Wilayah Ijin Usaha Pertambangan ("WIUP") Timah.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. CONTINGENCIES (continued)

g. Government Regulation No.15/2022

On 11 April 2022, Government issued the Government Regulation No. 15/2022 that regulates the treatment of tax and/or non-tax state revenue in the coal mining sector for IUP/IUPK/IUPK as continuation of CCoW/CCoW holders, CCoW with income tax provisions stipulated in the contract and CCoW that follows the prevailing tax regulations.

Based on this Government Regulation, income from business as taxable object for CIT calculation is the value of coal mining product sales that are to be determined at the time when the sale occurs based on the higher of:

- The lower of coal benchmark price as stipulated by the MoEMR or coal price index at the time of the transaction; or
- The actual selling price that is supposed to be received by the seller.

TAJ as the holders of CCoW that follow the prevailing tax regulations must comply with this regulation in calculating CIT. As at the issuance date of the Group's consolidated financial statements, the Group has calculated the variance of sales occurred in the year ended 31 December 2023 amounting to Rp93,906 using the basis from the regulation, which resulting additional income tax expense of Rp20,659.

**38. GOVERNMENT EFFORTS TO IMPROVE TIN
COMMODITY TRADING GOVERNANCE**

The central government and local governments are currently improving the tin commodity trading governance by involving law enforcement agencies. The Company has the managerial role of national vital objects in the energy and mineral resources sector as stipulated in Ministerial Decree No. 159.K/90/MEM/2020, is obliged to take measures in accordance with the provisions of the legislation to secure national vital objects and inform the Ministry of Energy and Mineral Resources through the Secretary General of the Ministry of Energy and Mineral Resources in the event of threats and disruptions, including unauthorised mining activities ("PETI") within Tin Mining Business License Areas ("WIUP").

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/113 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. UPAYA PEMERINTAH MEMPERBAIKI TATA KELOLA NIAGA KOMODITAS TIMAH (lanjutan)

Perusahaan telah berupaya melakukan penertiban dan pembinaan terhadap penambang yang bekerja di dalam area IUP Perusahaan menjadi penambang skala kecil di bawah kooperasi mitra perusahaan yang telah memiliki surat perjanjian kerjasama dan surat perintah kerja dari Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan pelaporan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan atas kegiatan penambangan liar, tidak berijin dan/atau yang melanggar hukum oleh penambang-penambang lokal di dalam WIUP Perusahaan yang dapat berpotensi merusak lingkungan.

Dengan mempertimbangkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan berpendapat dan meyakini bahwa kegiatan penambangan yang melanggar hukum oleh pihak lain dan diluar pengendalian Perusahaan bukan menjadi tanggung jawab Perusahaan termasuk kewajiban untuk melakukan rehabilitasi lingkungan.

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

38. GOVERNMENT EFFORTS TO IMPROVE TIN COMMODITY TRADING GOVERNANCE
(continued)

The Company has made efforts to guide and develop miners working within the company's IUP area, transforming them into small-scale miners under the cooperation of business partners that already have cooperation agreements and work orders from the Company.

The Company has complied with the reporting requirement in accordance with the provisions of laws and regulations regarding any illegal, unlicensed, and/or unlawful mining activities by the local miners within the Company's WIUP area that may potentially damage the environment.

Considering the applicable laws and regulations, the Company is of the view and believes that unlawful mining activities by other parties and beyond the Company's control are not the responsibility of the Company, including the obligation to perform environmental rehabilitation.

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

31 Maret/March 2024		
Jumlah mata uang asing dalam nilai penuh/ Amount in foreign currencies in full amount AS\$/US\$	Ekuivalen rupiah/Rupiah equivalent	Monetary Assets
Aset Moneter		
Kas dan setara kas	25.468.272	403.749
Piutang usaha, bersih	56.434.807	894.661
Jumlah Aset Moneter	81.903.080	1.298.410
		Total Monetary Assets
Liabilitas Moneter		
Utang usaha	(1.785.862)	(28.311)
Pinjaman jangka panjang	(46.547.322)	(737.915)
Jumlah Liabilitas Moneter	(48.333.185)	(766.226)
Jumlah liabilitas Moneter Neto	33.569.895	532.184
		Net Monetary Liabilities

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Maret 2024.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Maret 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, aset moneter neto akan naik sebesar Rp10.340.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at 31 March 2024.

If assets and liabilities in currencies other than Rupiah as at 31 March 2024 had been translated using the closing rate as at the date of this report, the total net monetary assets will decrease by approximately Rp10,340.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/114 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, deposito berjangka dan kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset kontrak dan piutang lain-lain sebesar Rp2.497.273 (2023: Rp2.753.580) sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan lainnya, aset *derivative-IRS* dan penyertaan saham sebesar Rp173.437 (2023: Rp168,201) sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup mengklasifikasikan utang usaha, beban akrual, liabilitas *supplier financing*, pinjaman, *medium term notes*, liabilitas jangka pendek dan panjang lainnya, utang dividen, obligasi dan sukuk ijarah sebesar Rp4.843.329 (2023: Rp5.041.228) sebagai liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi.

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen modal

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada Pemegang Saham, menjual aset untuk mengurangi liabilitas atau melakukan manajemen pinjaman untuk mengoptimalkan tingkat bunga yang diperoleh dan strategi untuk melunasi hutang tersebut.

Grup memonitor modal dengan dasar rasio pinjaman bank, *medium term notes*, utang obligasi dan sukuk ijarah terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total pinjaman bank, *medium term notes*, utang obligasi dan sukuk ijarah dengan total modal. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

40. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

As at 31 March 2024, the Group classified its cash, time deposits and cash equivalents and restricted cash, trade receivables, contract asset and other receivables amounting to Rp2,497,273 (2023 Rp2,753,580) as financial assets measured at amortised cost. Other financial assets, derivative assets-IRS and investment in shares amounting to Rp173,437 (2022: 168,201) as financial assets at fair value through other comprehensive.

As at 31 March 2024, the Group classified its trade payables, accrued expenses, supplier financing liabilities, borrowings, medium-term notes, other current and non-current liabilities, dividend payable, bonds payable and sukuk ijarah amounting to Rp4,843,329 (2023: Rp5,041,228) as liabilities at amortised cost.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for Shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to Shareholders, sell assets to reduce debt or debt management to optimise interest rate and strategy to settle the outstanding loan.

The Group monitors capital on the basis of the bank loan, medium-term notes, bonds and sukuk ijarah payable to equity ratio. This ratio is calculated as bank borrowings, medium-term notes, bonds payable and sukuk ijarah divided by total capital. Total capital is calculated as 'equity' as shown in the consolidated statements of financial position.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen modal (lanjutan)

Rasio pinjaman, utang obligasi, sukuk ijarah dan MTN terhadap modal pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang	1.701.695	2.055.016	Short-term and long-term borrowings
Utang MTN	626.000	626.000	Medium-term notes
Utang Obligasi dan sukuk ijarah	806.000	806.000	MTN payable
Total utang	3.133.695	3.487.016	Bonds and sukuk ijarah payable
Ekuitas	6.367.880	6.242.349	
Ratio utang terhadap ekuitas	49,21%	55,86%	Total Debt Equity Debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Fungsi satuan kerja keuangan grup menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Capital management (continued)

The borrowings, bonds payable, sukuk ijarah and MTN to equity ratio as at 31 Maret 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang	1.701.695	2.055.016	Short-term and long-term borrowings
Utang MTN	626.000	626.000	Medium-term notes
Utang Obligasi dan sukuk ijarah	806.000	806.000	MTN payable
Total utang	3.133.695	3.487.016	Bonds and sukuk ijarah payable
Ekuitas	6.367.880	6.242.349	
Ratio utang terhadap ekuitas	49,21%	55,86%	Total Debt Equity Debt to equity ratio

b. Financial risk management objectives and policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

The Group's finance function provides services to the business, coordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the Group's operations through internal risk reports which analyse exposure by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

i) Manajemen risiko mata uang asing

Grup menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang menimbulkan risiko ini adalah terutama Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing dikelola sebaik mungkin dengan lindung nilai alami yaitu menyeimbangkan nilai kekayaan dan kewajiban masing-masing mata uang.

Pada tanggal 31 Maret 2024, jika Dolar AS melemah/menguat sebesar 2% terhadap Rupiah dengan asumsi semua variabel konstan, rugi setelah pajak dalam periode berjalan akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp976 (2023: Rp7.997), terutama disebabkan oleh penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan pinjaman.

Grup tidak melakukan kontrak derivatif valuta asing untuk lindung nilai terhadap risiko mata uang asing.

ii) Manajemen risiko tingkat bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk nonderivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 10 basis poin untuk pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah dan 5 basis poin untuk pinjaman yang didenominasikan dalam Dolar Amerika digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2024, jika tingkat suku bunga atas pinjaman 10 basis poin untuk Rupiah dan 5 basis poin untuk Dolar Amerika lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp560 (31 Desember 2023: Rp1.601).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

i) Foreign currency risk management

The Group incurs foreign currency risk on transactions and balances that are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah. The currency that give rise to this risk is primarily US Dollars. Exposure to foreign currency risks is managed as far as possible by natural hedges of matching assets and liabilities denominated in foreign currency.

As at 31 March 2024, if the US Dollar had weakened/strengthened by 2% against Rupiah with all other variables held constant, the post-tax loss for the period ended would have been higher/lower by Rp976 (2022: Rp7,997), mainly as a result of foreign exchange gain/losses on translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables and loans.

The Group does not enter into derivative foreign exchange contracts to hedge against foreign currency risk.

ii) Interest rate risk management

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 10 basis point increase or decrease for borrowings denominated in Rupiah and 5 basis point for borrowings denominated in US Dollar is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

As at 31 March 2024, if interest rates had been higher/lower 10 basis points for Rupiah and 5 basis points for US Dollar with all other variables held constant, the post-tax income for the period would have been Rp560 (31 December 2023: Rp1,601) lower/higher.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
yang berakhir 31 MARET 2024 dan 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

ii) Manajemen risiko tingkat bunga

Grup menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Untuk setiap simulasi, pergerakan tingkat suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga. Skenario-skenario tersebut dijalankan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga. Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang diberikan manajemen.

Perusahaan mengadakan perjanjian swap tingkat suku bunga atas pinjaman jangka panjangnya untuk menerima bunga dengan tingkat suku bunga mengambang dan untuk membayar bunga dengan tingkat suku bunga tetap. Perusahaan menggunakan perjanjian swap tingkat suku bunga dalam mengelola eksposur risiko bunga dan transaksi ini menggunakan transaksi lindung nilai arus kas yang efektif. Lihat Catatan 10 untuk penjelasan transaksi swap.

iii) Risiko harga

Harga komoditas tidak stabil karena perubahan permintaan dan penawaran belanggan. Walaupun basis pelanggan Grup terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, pendapatan Grup tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas.

Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko atas harga komoditas yang paling baik adalah dengan menurunkan biaya produksi. Grup memiliki rencana untuk terus melakukan efisiensi yang antara lain dilakukan dengan peremajaan alat-alat produksi. Selain itu, Grup juga memperhitungkan kebutuhan permintaan dan penawaran logam timah di pasar dunia.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

ii) Interest rate risk management

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. For each simulation, the same interest rate shift is used for all currencies. The scenarios are run only for liabilities that represent the major interest-bearing positions. The simulation is done on a quarterly basis to verify that the maximum loss potential is within the limit given by the management.

The Company entered into interest rate swap agreements for the long-term loan to receive interest at floating rates and to pay interest at fixed rates. The Company uses interest rate swap agreement in managing interest risk exposure and the transactions are effective cash flow hedge. Refer to Note 10 for explanation of swap transaction.

iii) Price risk

Commodity prices are volatile due to changes in supply and demand from customers. Although the Group has diversified customers and does not depend on a specific market or country, the Group revenue could be negatively impacted by the decrease in the commodity prices.

The Group believes that the best way to manage commodity price risk is by decreasing the production cost. The Group has plans to continuously reduce their cost by, among others, revitalising its production facilities. On the other hand, the Group also considered the supply and demand of tin metal in the global market.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii) Risiko harga

Pada tanggal 31 Maret 2024, piutang usaha Grup sejumlah Rp148.976 (2023: Rp45.520) dicatat berdasarkan *provisional pricing*. Bila harga timah naik atau turun 10%, maka piutang ini akan naik atau turun sejumlah Rp14.898 (2023: Rp4.552).

iv) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual. Pada tanggal 31 Maret 2024, jumlah maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah Rp2.492.526 (2023: Rp2.751.183). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank dan kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan lainnya.

Semua kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo piutang usaha dan piutang lain-lain sebelum provisi penurunan nilai adalah sebagai berikut:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii) Price risk

As at March 31, 2024, the Group's trade receivables amounting to Rp148,976 (2023: Rp45,520) were recorded based on provisional pricing. If the price of tin increases or decreases by 10%, these receivables will increase or decrease by Rp14,898 (2023: Rp4,552).

iv) Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group. At 31 March 2024, the total maximum exposure from credit risk was Rp2,492,526 (2023: Rp2,751,183). Credit risk arises from cash in bank and restricted cash, trade receivables, other receivables, and other financial asset.

All the cash in banks and time deposits are placed in banks with good credit rating or bank standing. As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the balances outstanding from trade receivables and other receivables before provision for impairment were as follows:

	31 Maret/March 2024			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>impaired</i>	Jumlah/Total	
Piutang usaha	1.251.142	355.170	1.606.312	<i>Trade receivable</i>
Aset kontrak	97.791	-	97.791	<i>Contract assets</i>
Piutang Lain-lain	28.737	131.918	160.655	<i>Other receivables</i>
Jumlah	1.377.670	487.088	1.864.758	Total

	31 Desember/December 2023			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>impaired</i>	Jumlah/Total	
Piutang usaha	802.861	355.176	1.158.037	<i>Trade receivable</i>
Aset kontrak	143.911	-	143.911	<i>Contract assets</i>
Piutang Lain-lain	69.775	132.863	202.638	<i>Other receivables</i>
Jumlah	1.016.547	488.039	1.504.586	Total

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

- b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)
- v) Manajemen risiko likuiditas

Grup membiayai kebutuhan modal kerja yang sedang berjalan dengan fasilitas pinjaman modal kerja dan penerimaan arus kas dari operasional. Grup juga mempertimbangkan alternatif pendanaan lainnya seperti *medium term notes* dari entitas induk jika diperlukan.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar dengan rencana penerimaan kas dari penjualan produk-produk Grup. Kelebihan kas diinvestasikan dalam bentuk deposito berjangka. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal, suku bunga yang rendah dari pemberi pinjaman yang dapat menawarkan berbagai fasilitas seperti pinjaman pemasok untuk membantu Grup dalam mengelola risiko likuiditas.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa tahun hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

- b. Financial risk management objectives and policies (continued)
- v) Liquidity risk management

The Group finances its current working capital with working capital loan facilities and operating cash flow. The Group also considered other alternative financing i.e. medium term notes from its parent entity as necessary.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities as well as maintaining the ability to close out market position with cash receipt from the sales of the Group's products. Excess cash will be invested as deposits. The Group's ability to fund its borrowing requirement is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders, low interest rates from lenders who can offer various facilities such as supplier loans to assist the Group in managing liquidity risk.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining year to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

v) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

v) Liquidity risk management (continued)

	Kurang dari tiga bulan/ Less than 3 month	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
31 Maret 2024						
<u>Tanpa bunga</u>						
Utang usaha	1.034.707	-	-	-	1.034.707	<i>Trade accounts payable</i>
Liabilitas supplier financing	200.282	-	-	-	200.282	<i>Supplier financing liability</i>
Beban akrual	121.242	-	-	-	121.242	<i>Accrued expenses</i>
Utang Dividen	248	-	-	-	248	<i>Dividends payable</i>
Liabilitas lainnya	303.821	-	-	-	303.821	<i>Other current liabilities</i>
<u>Instrumen tingkat bunga variabel</u>						
Pinjaman bank jangka panjang	5.267	182.204	637.229	55.926	880.626	<i>Variable interest rate instrument</i>
MTN	11.268	33.804	648.536	-	693.608	<i>Long-term bank Borrowings</i>
Hutang sewa	-	22.263	55.970	-	78.233	<i>MTN</i>
Lease liabilities						
Intrumen tingkat bunga tetap						
Utang obligasi	10.784	500.190	-	-	510.974	<i>Fixed interest rate instrument</i>
Sukuk ijarah	6.847	317.565	-	-	324.411	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman bank jangka pendek	963.780	-	-	-	963.780	<i>Sukuk Ijarah :</i>
<u>Jumlah</u>	2.658.246	1.056.025	1.341.735	55.926	5.111.933	Total

	Kurang dari tiga bulan/ Less than 3 month	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2023						
<u>Tanpa bunga</u>						
Utang usaha	865.426	-	-	-	865.426	<i>Non-interest bearing</i>
Liabilitas supplier financing	121.876	-	-	-	121.876	<i>Trade accounts payable</i>
Beban akrual	195.388	-	-	-	195.388	<i>Supplier financing liabilities</i>
Utang Dividen	248	-	-	-	248	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	249.045	-	-	-	249.045	<i>Dividends payable</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	249.045	-	-	-	249.045	<i>Other current liabilities</i>
<u>Instrumen tingkat bunga variabel</u>						
Pinjaman bank jangka panjang	86.573	97.904	674.062	94.447	952.986	<i>Variable interest rate instrument</i>
MTN	22.536	33.804	659.804	-	716.144	<i>Long-term bank borrowings</i>
Hutang sewa	8.309	24.166	67.221	-	99.696	<i>MTN</i>
Lease liabilities						
<u>Instrumen tingkat bunga tetap</u>						
Utang obligasi	10.784	32.353	478.621	-	521.758	<i>Fixed interest rate instrument</i>
Sukuk ijarah ;	6.847	20.541	303.871	-	331.259	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman bank jangka pendek	1.259.103	-	-	-	1.259.103	<i>Sukuk Ijarah :</i>
<u>Jumlah</u>	2.826.135	208.768	2.183.579	94.447	5.312.929	Total

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

v) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup tidak terekspos terhadap risiko likuiditas karena Grup memiliki modal kerja positif dan telah memperoleh surat dukungan keuangan dari entitas induk yaitu PT Mineral Industri Indonesia ("MII") untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya dalam hal kewajiban tersebut akan jatuh tempo dalam waktu dekat atau sekurang-kurangnya 12 bulan sejak tanggal penerbitan laporan keuangan. Lihat Catatan 45 untuk informasi mengenai kelangsungan usaha Grup.

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan dan pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga).
- Tingkat 3: input untuk liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

v) Liquidity risk management (continued)

Management believes that the Group is not exposed to liquidity risk because the Group has positive working capital and obtained a letter of financial support from partner entity, PT Mineral Industri Indonesia ("MII") to meet all its financial obligations as such obligation fall due for the foreseeable future or for at least 12 months from the issuance date of the financial statements. Refer to Note 45 for information regarding the Group's going concern.

c. Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Financial instruments that are measured at fair value at statement of financial position date and the corresponding fair value are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices).*
- *Level 3: inputs for liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, piutang lain-lain tidak lancar dihitung dan dicatat menggunakan Tingkat 3 hierarki nilai wajar berdasarkan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan. Selain itu, aset derivatif dihitung dan dicatat menggunakan Tingkat 2 hierarki nilai wajar menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi serta seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi. Lihat Catatan 9 untuk penjelasan transaksi derivatif.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Untuk informasi mengenai nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tidak lancar lainnya, telah dijelaskan di catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value estimation (continued)

As at 31 March 2024 and 2023, other receivables non-current measured and recorded using a Level 3 method based on the present value of the discounted estimated future cash flows. Beside that, derivative asset measured and recorded using a Level 2, use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates and all significant inputs required to measure fair value are observable. Refer to Note 9 for explanation of derivative transaction.

The specific valuation techniques used to value financial instruments include the following:

- (a) *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- (b) *other techniques, such as the discounted cash flow analysis, are used to determine the fair value for the remaining financial instruments.*

The information related to the fair value of other non-current assets and liabilities has been explained in the respective notes to the consolidated financial statements.

For the period ended 31 March 2024 and 2023, there were no transfers between levels.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/123 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi nonkas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi nonkas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Penambahan aset tetap melalui kenaikan liabilitas lainnya	-	24.567	Additions of fixed assets through increase of other liabilities
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	-	10.908	Additions of fixed assets through advance of purchasing fixed assets
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	1.605	81.275	Additions of fixed assets through lease liabilities
Penambahan aset pertambangan melalui depreciasi aset tetap	3.388	12.597	Additional of mining properties through depreciation of fixed assets

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Lain-lain/ Others*	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Maret/March 2024					
Pinjaman bank jangka pendek	1.258.579	(293.981)	(818)	963.780	Short-term bank borrowings
Pinjaman jangka panjang	796.437	(82.336)	23.814	737.915	Long-term borrowings
<i>Medium term notes</i>	626.000	-	-	626.000	Medium term notes
Utang obligasi dan sukuk ijarah	806.000	-	-	806.000	Bonds payable and sukuk ijarah
Liabilitas supplier financing	121.876	78.406	-	200.282	Supplier financing liabilities
Liabilitas sewa	88.651	(15.059)	1.605	75.197	Lease liabilities
31 Maret/March 2023					
Pinjaman bank jangka pendek	373.655	(48.276)	(2.179)	323.200	Short-term bank borrowings
Pinjaman bank jangka panjang	969.488	(78.189)	(40.093)	851.206	Long-term borrowings
<i>Medium term notes</i>	626.000	-	-	626.000	Medium term notes
Utang obligasi dan sukuk ijarah	806.000	-	-	806.000	Bonds payable and sukuk ijarah
Liabilitas supplier financing	224.765	37.637	-	262.402	Supplier financing liabilities
Liabilitas sewa	23.519	(8.844)	8.764	23.439	Lease liabilities

*) Termasuk pengaruh selisih kurs, penambahan dan biaya saldo biaya transaksi yang belum diamortisasi

*) Including impact of foreign exchange, additions and unamortised transaction cost

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
serta untuk periode tiga bulan
yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. REKLASIFIKASI AKUN

Laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan kebijakan MII dalam penyajian laporan arus kas konsolidasiannya.

Grup melakukan reklassifikasi arus kas dari pembayaran bunga pada aktivitas operasi yang sebelumnya disajikan sebagai bagian dari arus kas pada aktivitas pendanaan. Dampak dari reklassifikasi pembayaran bunga sebagai arus kas untuk aktivitas operasi terhadap laporan arus kas konsolidasian interim sebagai berikut:

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The interim consolidated statement of cash flows for the three month period ended 31 March 2024 have been reclassified to conform with MII's policy for the presentation of the interim consolidated statement of cash flows.

The Group has reclassified cash flow from payment of interest in operating activities which were previously presented as part of cash flow in financing activities. The impact of the reclassification of interest payments as cash flows for operating activities on the interim consolidated statement of cash flows is as follows:

31 Maret/31 March 2023			<i>Consolidated statement of cash flow</i>		
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Sesudah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>		
Laporan arus kas konsolidasian					
Arus kas bersih untuk aktivitas operasi					<i>Net cash flows in operating activities</i>
Pembayaran bunga	-	(50.545)	(50.545)		<i>Payments of interest</i>
Total arus kas dari aktivitas operasi	232.027	(50.545)	181.482		<i>Total cash flows from operating activities</i>
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan					<i>Net cash flows in financing activities</i>
Pembayaran bunga	(50.545)	50.545	-		<i>Payments of interest</i>
Total arus kas dari aktivitas pendanaan	(148.217)	50.545	(97.672)		<i>Total cash flows from financing activities</i>

44. PENURUNAN NILAI ASET NON KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2023, pengujian penurunan nilai atas aset nonkeuangan dilakukan karena terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatat aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai yang disebabkan oleh penurunan produksi bijih timah dan produk timah akibat terbatasnya pasokan bijih timah yang diperoleh dari kerja sama Perusahaan dengan mitra Perusahaan. Dalam hal ini, manajemen Grup menentukan indikasi penurunan nilai terdapat pada aset pertambangan dan pengolahan timah Perusahaan sebagai satu aset unit penghasil kas ("UPK").

44. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS

As at 31 December 2023, impairment tests on non-financial assets were performed as there were indications that the carrying value might be impaired due to declining production of tin ore and tin products because of the shortage in tin ore supply through the cooperation with the Company's partners. For this purpose, management of the Group has determined that impairment indicators existed for the Company's tin mining and processing assets as one cash-generating unit ("CGU").

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/125 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PENURUNAN NILAI ASET NON KEUANGAN
(lanjutan)

Untuk UPK aset pertambangan dan pengolahan Perusahaan, nilai terpulihkan UPK dinilai dengan menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari kegiatan produksi pertambangan dengan metode *value-in-use*. Rencana produksi pada proyeksi arus kas ini tidak melampaui jumlah cadangan timah serta mengasumsikan bahwa Perusahaan akan dapat memperpanjang izin tambangnya dimasa akan datang. Nilai tercatat aset pertambangan dan pengelolaan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 yang diuji penurunan nilainya adalah sebesar Rp2.791.142.

Perhitungan arus kas diskonto yang meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Berdasarkan perhitungan penurunan nilai untuk Perusahaan, nilai terpulihkan lebih tinggi daripada nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2023, sehingga manajemen tidak mencatat penurunan nilai atas aset nonkeuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Pada 31 Maret 2024, Manajemen berkesimpulan tidak terdapat indikasi penurunan terhadap aset nonkeuangan perusahaan karena kondisi makro ekonomi dan operasional Perusahaan konsisten dengan asumsi yang digunakan pada saat pengujian penurunan nilai di tahun 2023, sehingga pengujian penurunan nilai tidak diperlukan.

44. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS
(continued)

For the Company's tin mining and processing assets CGU, the recoverable amount of the CGU is determined using cash flow projections based on revenue expected to be generated from mining production using the value-in-use method. The production plans used in the cash flow projections also do not exceed the quantity of tin reserves and assumes that the Company will be able to extend its mining permits in the future. The carrying amount of the Company's tin mining and processing assets as at 31 December 2023 which subject to impairment testing is Rp2,791,142.

A discounted cash flow calculation involves projecting cash flows and discounting it back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Based on the impairment calculation for the Company, the recoverable amount is higher than the non-financial assets' value as at 31 December 2023, hence management did not record impairment of non-financial assets for the year ended 31 December 2023.

As at 31 March 2024 Management concluded that there were no impairment indicators for the Company's non-financial assets because macroeconomic conditions and the Company's operations are consistent with the assumptions used when testing for impairment in 2023, hence no impairment calculation was deemed necessary.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. PENURUNAN NILAI ASET NON KEUANGAN **(lanjutan)** **44. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS** **(continued)**

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Asumsi utama yang digunakan dan nilai terpulihkan 31 Desember 2023:

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources. The key assumptions used and the resulting recoverable amounts as at 31 December 2023 is:

**31 Desember/
December
2023**

Perusahaan		The Company
Periode arus kas	sampai/until 2031	Cashflows period
Harga logam timah (AS\$/metric ton)	24,353 - 30,763	Tin metal prices (US\$/metric ton)
Tingkat diskonto	11.42%	Discount rate

Asumsi lain yang digunakan oleh manajemen adalah volume penjualan, beban operasi, dan belanja modal. Volume penjualan tahunan dan beban operasi dan modal diproyeksikan berdasarkan rencana bisnis manajemen yang telah disetujui secara formal dengan mempertimbangkan kondisi saat ini dan ekspektasi masa depan.

Other assumptions used by management are sales volume, operating expenditures and capital expenditures. The projected annual sales volume and operating and committed capital expenditures are based on formally approved management business plans and consider the current conditions and future expectations.

Sensitivitas nilai terpulihkan terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

Sensitivity of the recoverable amount to changes in the key assumptions was as follows:

31 Desember 2023	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	nilai terpulihkan/ Impact on recoverable amount	31 December 2023
Perusahaan			The Company
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp165,000 naik/increase by Rp174,000	Discount rate
Harga timah	kenaikan/increase by 10% penurunan/decrease by 10%	naik/increase by Rp2,711,000 turun/decrease by Rp2,711,000	Tin prices

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN

YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS

ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**45. TANGGUNG JAWAB DAN OTORISASI
MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab Direksi dan disetujui penerbitannya pada tanggal 30 April 2024.

**45. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
AUTHORISATION OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibility of the Company's Directors who authorised their issuance on 30 April 2024.